

HALAMAN JUDUL

Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi, Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Dengan Pertumbuhan Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI.



Disusun Oleh:

Sulasmijaya

NIM: 1536200301

Diajukan Kepada Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN

**Raden Fatah Palembang Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

2022



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : JL.Prof K.H Zainal Abidin Fikri, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI S1 EKONOMI SYARIAH

Nama : Sulasmi Wijaya
Nim/Program Studi : 1536200301/ S1 Ekonomi Syariah
Judul Skripsi :Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi, Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Dengan Pertumbuhan Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI.

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal 15-06-2022 Pembimbing Utama : Mawardi, S.E.,M.Si.,Ak
t.t
Tanggal 15-06-2022 Pembimbing Kedua : Aziz Septiatin, S.E.,M.Si
t.t
Tanggal 15-06-2022 penguji utama : Prof.Maya Panorama, S.E.,M.Si.,Ph.D
t.t
Tanggal15-06-2022 Penguji kedua : M.JunestradaDiem,Amd.Par.,S.E.,M.Si
t.t
Tanggal15-06-2022 Ketua : Dr. maftukhatusolikhah.,M.Ag
t.t
Tanggal15-06-2022 Sekretaris : Mahmud Alfani Jamil, MIRKH
t.t



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : JL.Prof K.H Zainal Abidin Fikri, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Ibu Wakil Dekan 1

Hal : Mohon Izin Penjilidan Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Sulasmi Wijaya

Nim/Program Studi : 1536200301/ S1 Ekonomi Syariah

Judul Skripsi :Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi, Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Dengan Pertumbuhan Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI.

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 2022

Penguji Utama

Penguji Kedua

Prof.MayaPanorama,S.E.,M.Si.,Ph.D M.JunestradaDiem,Amd.Par.,S.E.,M.Si

NIP.197511102006042002

NIDN.2010068202

Mengetahui

Wakil Dekan 1

DR. Rika Liyah, S.E.,M.si.,Ak., CA

NIP. 197504082003122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sulasmi Wijaya

Nim/Program Studi : 1536200301/ S1 Ekonomi Syariah

Judul Skripsi :Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi, Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Dengan Pertumbuhan Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak paksaan oleh pihak manapun.

Palembang,15 juni 2022

Sulasmi Wijaya

1536200301

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Bejudul :Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi, Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Dengan Pertumbuhan Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI

Ditulis Oleh : Sulasmi Wijaya

NIM : 1536200301

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, 15 Juni 2022

Dekan

Dr. Heri Juaidi, MA

Nip.196901241998031006



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : JL.Prof K.H Zainal Abidin Fikri, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

FORMULIR C.2

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu 'alaikumWr.Wb

Disampaikan dengan hormat, telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul

Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi, Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Dengan Pertumbuhan Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI

Yang ditulis oleh :

Nama : Sulasmi Wijaya

Nim : 1536200301

Program Studi : S1 Ekonomi Syariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam ujian sidang Munaqosah ujian skripsi.

Wassalamu 'alaikumWr.Wb.

Palembang, 25 Mei 2022

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Mawardi, S.E.,M.Si.,AK

Aziz Septiatin, S.E.,M.Si

NIP. 1973020420061002

NIDN.2018078703

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“ Jangan pernah berharap tinggi kepada manusia pada akhirnya kamu akan kecewa dengan kenyataannya, tapi berharaplah kepada Allah karena kenyataan yang indah hanya datang darinya.”

“Yakinlah ada sesuatu yang indah menantimu setelah banyak kesabaran yang kamu jalani, yang akan membuat mu terpanah hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit itu.”

(Ali Bin Abi Thalib)

Terucap syukur kepadamu Ya

Allah.....

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- **Ayahanda dan Ibunda tercinta**
- **Adik ku tersayang**
- **Keluarga Besarku**
- **Sahabat terbaikku**
- **Almamaterku**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi, Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Dengan Pertumbuhan Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai 2017 yang terdiri dari 16 perusahaan. Penelitian ini menggunakan 12 sampel perusahaan dengan 5 tahun pengamatan yang menghasilkan 60 sampel. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS *Statiscic Version 20*, yang terdiri dari uji asumsi klasik, uji T (parsial), uji koefisien determinasi *Adjusted R square (R²)*, dan analisis jalur.

Dengan menggunakan analisis uji parsial dan jalur menunjukkan bahwa secara parsial, pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi, hasil underwriting berpengaruh signifikan dan positif terhadap laba perusahaan. Sedangkan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa beban klaim berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan asset, sedangkan variabel pendapatan premi, hasil investasi, hasil underwriting, pertumbuhan laba koefisien bernilai negatif yang artinya tidak memiliki hubungan searah dengan pertumbuhan asset.

Kata kunci : pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi, hasil underwriting, laba perusahaan dan pertumbuhan asset.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi, Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Dengan Pertumbuhan Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat-syarat demi memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada jujungan kita Nabi besar Muhamad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan yakni Din-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih banyak kekurangan, dan tidak terlepas banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, memberi, dukungan, doa dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada :

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Ahmad Jupri dan Ibu Sulastri, terima kasih atas doa-doa yang dipanjatkan, semangat, dukungan, motivasi, bimbingan, tulus kasih sayang yang telah diberikan dan pengorbanan luar biasa yang tiada hentinya kepada penulis.

2. Adik tersayang, Fadil Saidi Romadhon yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat dengan candaan dankeceriaannya setiap hari.
3. Prof. Dr. Nyayu Khadijah, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
4. Dr. Heri Junaidi, MA selaku dekan Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
5. Dr. Maftukhatusolikhhah., M.Ag selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
6. Mawardi, S.E.,M.Si.,AK selaku dosen pembimbing Utama yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, saran dan dorongan kepada penulis agar terselesai skripsi ini den telah banyak melungkan waktu dan saran dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Aziz Septiatin, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak telah banyak meluangkan waktu, memberikan arahan, saran , masukan dan motivasi agar penulis menyelesaikan skripsi dalam bentuk penulisan yang hampir sempurna dalam skripsi ini.
8. Disfa Lidian Handayani, S.E.,M.E.I selaku dosen pembimbing akademik yang selalu meluangkan waktu dan memberkan selusi selama masa perkuliahan.
9. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah yang telah mengajar dan membekali ilmu selama masa perkuliahan.

10. Seluruh staf tata usaha dan jajaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus dan menyelesaikan semua kebutuhan administrasi dan lain-lain.
11. Terkhususnya EKI 7 teman seperjuangan yang telah banyak memberikan kesan dan semangat selama masa perkuliahan, yang sudah seperti Saudara Eli Rianti Nabila, Yulia Rafitri, Puspa Chairani, Rika Safitri, Rizka Yolanda, Yusman, Rachmi, Pipin Agustina, Linda.
12. Teman-teman KKN desa Sidomulyo kecamatan karanganyar kebumen yang telah memberikan kesan dan pengalaman yang berharga.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang ikut membantu, mendoakan kelacaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wasalamu;alaikum Wr.W.b

Palembang, 15 juni 2022

Penulis,

Sulasmi Wijaya

NIM.1536200301

DAFTAR ISI

Contents

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| NOTA DINAS | vi |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTARTABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | |
| xviii | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A.Latar Belakang | 1 |
| B.Rumusan Masalah | 19 |
| C.Batasan Masalah | 20 |
| D.Tujuan Penelitian | 20 |
| E.Kegunaan Penelitian | 22 |
| F.Sistematika Penulisan | 23 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS | 25 |
| A.Asuransi Syariah | 25 |

| | |
|---|------------|
| B.Pertumbuhan Asset | 31 |
| C.Laba Perusahaan | 38 |
| D.Pendapatan Premi | 42 |
| E.Beban Klaim | 46 |
| F.Hasil Investasi | 51 |
| G.Hasil Underwriting | 58 |
| H.Penelitian Terdahulu | 61 |
| I.Kerangka Pemikiran | 68 |
| J.Perkembangan Hipotesis | 71 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 78 |
| A.Jenis Penelitian | 78 |
| B.Populasi Dan Sampel | 78 |
| C.Teknik Pengumpulan Data | 80 |
| D.Jenis dan Sumber Data | 81 |
| E.Perasional Variabel | 81 |
| F.Teknik Analisis Data | 84 |
| 1. Uji Asumsi Klasik | 84 |
| 2. Uji Regresi Berganda | 86 |
| 3. Uji Inferensial | 87 |
| 4. Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>) | 89 |
| 5. Uji Sobel dan Bootstrapping | 100 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 103 |
| A.Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 103 |

| | |
|--|------------|
| B.Hasil Analisis Data | 105 |
| 1) Uji Asumsi Klasik | 105 |
| C.Uji Analisis Regresi Linier Berganda | 109 |
| D.Uji Hipotesis | 111 |
| 1. Uji F (Simultan) | 111 |
| 2. Uji T (Parsial) | 112 |
| 3. Uji Koefisien Determinasi <i>Adjusted R Square</i> (R^2) | 115 |
| E.Analisis Jalur | 115 |
| 1. Analisis Regresi Linier Berganda Model 1 | 116 |
| 2. Analisis Regresi Linier Berganda Model 2 | 117 |
| F.Pembahasan Hasil Penelitian | 119 |
| 1. Pendapatan Premi Berpengaruh Terhadap Laba Perusahaan | 119 |
| 2. Beban Klaim Berpengaruh Terhadap Laba Perusahaan | 121 |
| 3. Hasil Investasi Berpengaruh Terhadap Laba Perusahaan | 122 |
| 4. Hasil Underwriting Berpengaruh Terhadap Laba Perusahaan | 123 |
| 5. Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Hasil <i>Underwriting</i> Terhadap Laba Perusahaan | 124 |
| 6. Pendapatan Premi Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Asset | 125 |
| 7. Beban Klaim Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Asset | 126 |
| 8. Hasil Investasi Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Asset | 127 |
| 9. Hasil Underwriting Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Asset | 128 |
| 10. Pengaruh Laba Perusahaan terhadap Pertumbuhan Aset | 129 |

| | |
|---|------------|
| 11. Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Hasil <i>Underwriting</i> ,Laba Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Asset | 130 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 133 |
| A.Kesimpulan | 133 |
| B.Saran | 136 |
| DAFTAR PUSTAKA | 141 |
| LAMPIRAN | 149 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1.1. Research Gap Pendapatan Premi Terhadap Laba Perusahaan | 10 |
| Tabel 1.2. Research Gap Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan | 11 |
| Tabel 1.3. Research Gap Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan | 12 |
| Tabel 1.4. Research Gap Hasil <i>Underwriting</i> Terhadap Laba Perusahaan | 13 |
| Tabel 1.5. Research Gap Pendapatan Premi Terhadap Pertumbuhan Aset | 14 |
| Tabel 1.6. Research Gap Beban Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset | 15 |
| Tabel 1.7. Research Gap Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset | 16 |
| Tabel 1.8. Research Gap Hasil <i>Underwriting</i> Terhadap Pertumbuhan Aset | 17 |
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu | 62 |
| Tabel 3.1. Nama Perusahaan Asuransi Yang Diteliti | 79 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel | 84 |
| Tabel 3.3 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi | 86 |
| Tabel 4.1. Uji Multikolinieritas | 107 |
| Tabel 4.2. Uji Autokorelasi | 109 |
| Tabel 4.3. Uji Regresi Linier Berganda | 110 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.4. Uji Pengaruh Simultan | 112 |
| Tabel 4.5. Hasil Uji Signifikan Parsial | 113 |
| Tabel 4.6. Uji Koefisien Determinasi | 115 |
| Tabel 4.7. Uji Regresi Linier Berganda | 116 |
| Tabel 4.8. Uji Regresi Linier Berganda | 118 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Total Investasi dan Aset Sektor Industri Asuransi Tahun

2013 – 2017

4

Gambar 1.2. Grafik Pertumbuhan Aset, Liabilitas, Modal Sendiri, Usaha

Pialang Asuransi dan Reasuransi Tahun 2013 – 2017

5

Gambar 1.3. Grafik Pertumbuhan Pendapatan, Biaya, Laba/Rugi Usaha

Pialang Asuransi dan Reasuransi Tahun 2013 – 2017

6

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

68

Gambar 2.2. Paradigma Pemikiran

70

Gambar 3.1. Model Diagram Jalu

90

Gambar 3.2. Model Diagram Jalur structural

90

Gambar 4.1. Uji Kolmogorov-smirnov

106

Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas

108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua belah pihak atau lebih dengan pihak penanggung dengan mengikatkan diri pada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan dan kehilangan terhadap keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ke tiga yang mungkin akan diterima tertanggung dari peristiwa yang terjadi berdasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang ditanggungkan. Hal ini dilakukan sebagai usaha untuk menghadapi peristiwa yang akan terjadi dimasa depan agar tidak membawa pada kerugian.¹

Industri asuransi merupakan potensi sumber daya dan sumber dana dalam negeri yang belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini berbeda jika dibandingkan dengan manufaktur dan perkembangan industri perbankan yang berjalan cukup pesat. Padahal industri asuransi dengan segala aspek dan bentuknya sangat luas pengaruhnya terhadap aktifitas perekonomian pada umumnya. Karena selain sebagai penghimpun sekaligus pengarah dana masyarakat melalui akumulasi premi yang diinvestasikan pada berbagai aktifitas ekonomi guna menunjang pembangunan dan merupakan lembaga yang

¹ UU No.20 th 1992 pasal 1

memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat juga merupakan objek bagi pemasukan keuangan Negara.²

Asuransi sebagai lembaga keuangan, mampu menghimpun dana besar dari masyarakat kemudian dana tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi. Dasar perusahaan asuransi adalah kepercayaan masyarakat terutama dalam hal kemampuan keuangan (*bonafiditas*) perusahaan untuk memenuhi kewajiban klaim dan kewajiban lain-lain tepat pada waktunya. Pengelola dan resiko maupun dalam pengelola keuangannya. Selain menjaga kepercayaan dari masyarakat, perusahaan asuransi khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga harus meyakini para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan asuransi.³

Perkembangan bisnis asuransi syariah menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah pemegang polis asuransi syariah dan dana premi yang terkumpul cukup signifikan. Masyarakat mulai menyadari pentingnya perlindungan yang memberikan rasa nyaman secara lahir dan batin yang dilakukan dengan berlandaskan syariah. Khususnya karena di Indonesia didominasi oleh kaum muslim maka pemerintah akan asuransi syariah pun semakin tinggi apalagi asuransi ini didasarkan pada prinsip syariah Islam.⁴

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per 26 Januari 2016 terdapat 137 perusahaan asuransi, diantaranya yaitu asuransi jiwa berjumlah 50,

² Nurul Ihsan Hasan, pengantar asuransi syariah, (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014) hlm 1.

³ Salim, A A, *asuransi dan manajemen resiko*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2007) hlm 3.

⁴ Abdul Ghofur Anshori, *Asuransi syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 2008), hlm 3

asuransi sosial berjumlah 2, asuransi umum berjumlah 76, asuransi wajib berjumlah 3 dan reasuransi berjumlah 6.⁵

Asuransi sebagai suatu perusahaan atau entitas ekonomi juga membuat laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak yang berkepentingan, menurut pernyataan dari standar akuntansi keuangan (PSAK) tahun 2004 No 1 tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam rangka menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur laba perusahaan dan pertumbuhan aset yang dipengaruhi oleh variabel pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi, dan underwriting yang datanya diambil dari BEI (Bursa Efek Indonesia) karena BEI merupakan salah satu pasar modal yang sudah go publik yang diawasi oleh pemerintah agar pasar modal dapat berjalan dengan efektif dan efisien selain itu pasar modal juga diawasi lembaga swasta seperti akuntan publik, notaris, konsultan hukum, badan penilai dan konsultan efek bertugas mengawasi transaksi yang terjadi di BEI agar data yang diperoleh akurat dan mempermudah masyarakat untuk memperoleh data perusahaan yang akurat.

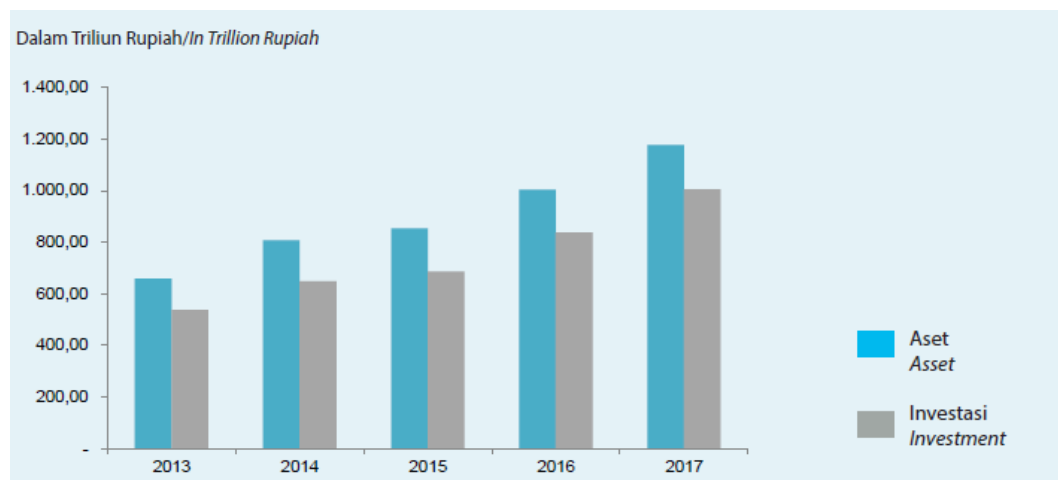
⁵ Otiritas jasa keuangan "statistik asuransi 2016"
"<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/iknb-syariah/Documents/Statistik%20KNB%20Syariah%20Februari%202016.pdf>"

⁶ UU No.20 th 1992 pasal 1

Selama lima tahun berturut-turut aset, investasi, liabilitas, modal sendiri, penambahan pendapatan, biaya, laba/rugi pialang asuransi dan reasuransi pada Sektor Industri Asuransi mengalami peningkatan.⁷ Hal ini terjadi diindikasikan oleh meningkatnya kekayaan yang berhasil diperoleh perusahaan asuransi di banding tahun sebelumnya yang ditunjukkan dalam grafik berikut berikut:

Gambar 1.1. Grafik

Total Investasi dan Aset Sektor Industri Asuransi Tahun 2013 – 2017



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2017.

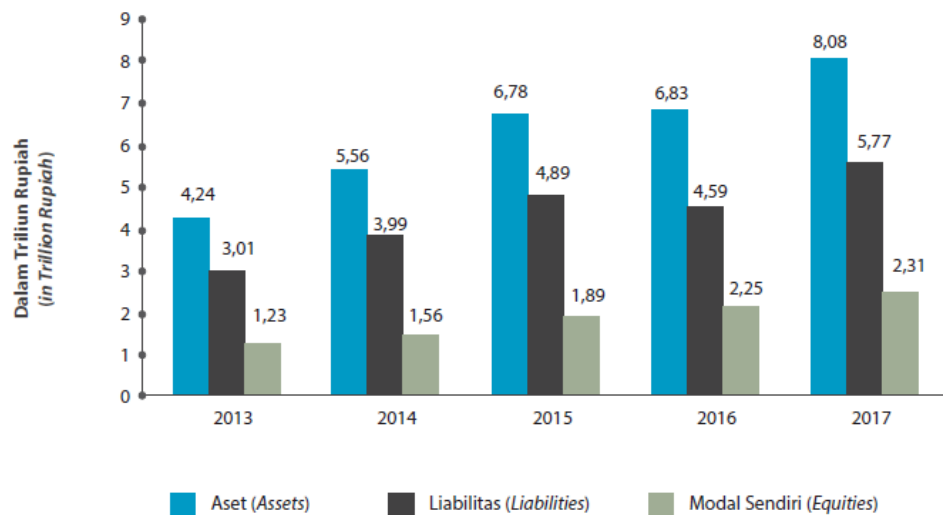
Grafik 1.1 menunjukkan portofolio investasi industri asuransi untuk tahun 2017. Industri asuransi menempatkan sebagian besar investasinya pada Surat Berharga Negara. Pada akhir tahun 2017, investasi yang ditempatkan pada Surat Berharga Negara sebesar Rp231,8 triliun atau sekitar 23,04% dari total investasi industri asuransi. Portofolio investasi terbesar kedua adalah saham sebesar

⁷ Otoritas jasa keuangan “statistik asuransi 2017” <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/iknb-syariah/Documents/Statistik%20KNB%20Syariah%20Februari%202017.pdf>”

Rp231,5 triliun atau 23,01% dari total investasi industri asuransi. Selanjutnya, investasi pada reksadana sebesar Rp229,4 triliun atau 22,8% dari total investasi industri asuransi. Grafik 1.1 menyajikan portofolio investasi industri asuransi pada tahun 2017.

Gambar 1.2. Grafik

Pertumbuhan Aset, Liabilitas, Modal Sendiri, Usaha Pialang Asuransi dan Reasuransi Tahun 2013 - 2017



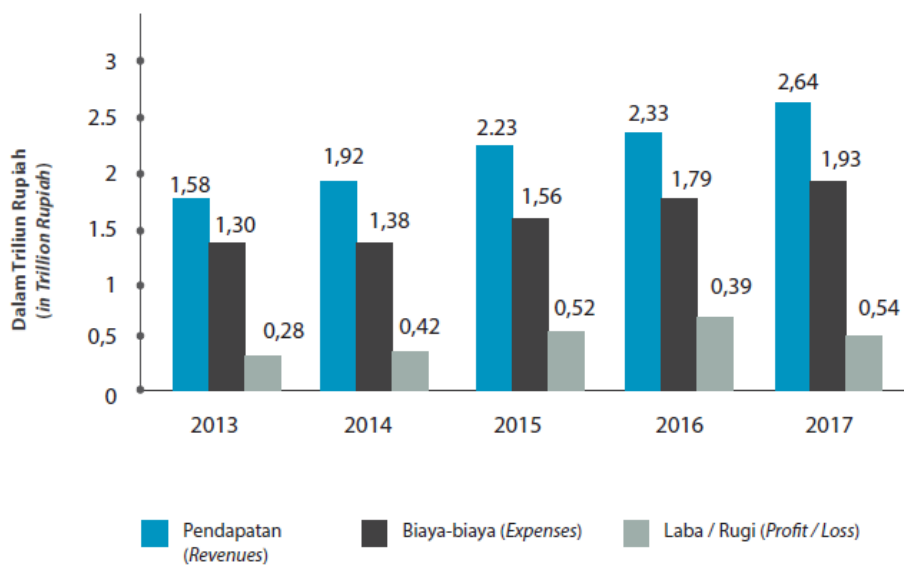
Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2017.

Grafik 1.2 menunjukkan peningkatan tahun ini dibandingkan tahun lalu, premi yang dikumpulkan melalui perusahaan pialang asuransi dan pialang reasuransi turun sebesar 14,48% dari Rp22,38 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp19,14 triliun pada tahun 2017. Penurunan premi tersebut berbanding terbalik dengan kenaikan komisi sebesar 1,93% dari Rp2,07 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp2,11 triliun pada tahun 2017. Grafik 1.2 memperlihatkan

perkembangan jumlah komisi dan premi bruto melalui broker selama lima tahun terakhir.

Gambar 1.3. Grafik

Pertumbuhan Pendapatan, Biaya, Laba/Rugi Usaha Pialang Asuransi dan Reasuransi Tahun 2013 - 2017



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2017.

Grafik 1.3 menyajikan data pertumbuhan 5 tahun untuk pertumbuhan pendapatan, biaya, laba/rugi usaha pialang asuransi dan reasuransi mengalami peningkatan setiap tahunnya pada tahun 2016 pendapatannya sebesar 2,33% dan meningkat pada tahun 2017 sebesar 0,31% dari tahun sebelumnya menjadi 2,64%. Biaya biaya tahun 2017 juga mengalami peningkatan sebesar 0,14% dibanding tahun sebelumnya begitupun dengan laba/rugi tahun 2017 juga mengalami peningkatan sebesar 0,15% dari tahun sebelumnya yang berarti menunjukkan

keberhasilan perusahaan asuransi dalam meningkatkan kekayaan yang berhasil diperoleh perusahaan asuransi setiap tahunnya.

Laporan keuangan perusahaan menunjukkan kondisi dan posisi keuangan secara keseluruhan pada suatu periode tertentu yang berisi informasi keuangan perusahaan. Dari informasi tersebut dapat dilihat apakah perusahaan tersebut telah mencapai tingkat efisiensi yang baik, dalam arti telah memanfaatkan, mengelola, mencapai kinerja secara optimal, serta mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian terhadap perusahaan sangat penting dan bermanfaat, baik bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan. Adanya analisis keuangan selain dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, aspek penting dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan tersebut, maka pihak manajemen dan para investor dapat mengetahui baik atau tidaknya kondisi kesehatan suatu perusahaan.⁸

Premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh seseorang pemegang polis kepada perusahaan asuransi sehubungan dengan adanya perjanjian pertanggungan yang dituangkan dalam polis asuransi. Dalam hal penetapan tarif premi, perusahaan harus dapat memastikan bahwa konsumen dapat membayar premi sesuai dengan profile resikonya, premi yang terkumpul cukup untuk membayar klaim yang terjadi dan dapat menutupi biaya operasional perusahaan. Yang terpenting adalah besarnya premi wajar dan dapat bersaing, hal ini bertujuan

⁸ Kasmir, Analisis laporan keuangan (jakarta :PT raja Grafindo, 2012) hlm 13.

agar dapat memberikan citra yang positif untuk para konsumen dan para calon konsumen.⁹

Klaim adalah proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah bertanggung melaksanakan seluruh kewajibannya kepada penanggung. Perusahaan asuransi syariah memiliki kewajiban yang harus dipenuhi, yaitu klaim dari nasabahnya. Klaim ini tidak dapat dipastikan kapan terjadinya, oleh karena itu perusahaan asuransi syariah harus selalu siap ketika terjadi klaim. Besarnya klaim ini yang akan berdampak pada pertumbuhan aset asuransi syariah, dimana semakin besar klaim akan menyebabkan pendapatan yang dapat diperoleh perusahaan asuransi syariah menjadi berkurang dan membuat pertumbuhan aset akan menurun.¹⁰

investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Pada perusahaan asuransi syariah, untuk mengetahui hubungan antara pendapatan premi, klaim dan investasi, tidak bisa dipisahkan dari penerapan fungsi manajemen *underwriting* oleh perusahaan asuransi syariah. *Underwriting* merupakan proses menyeleksi risiko dan mengklasifikasinya *sesuai* dengan tingkat yang dapat ditanggung oleh perusahaan. Berdasarkan fungsi manajemen tersebut, perusahaan dapat menentukan tarif premi yang mampu memberikan laba maksimal dengan cara mengestimasi risiko yang akan ditanggung pada masa yang akan datang. Selisih

⁹ Abdullah Amrin, *asuransi syariah : keberadaan dan kelebihanannya di tengah asuransi konvensional* (Jakarta: IKAPI, 2006), HLM.108.

¹⁰ Ikatan akuntan indonesia, standar akuntansi keuangan, (Jakarta: salemba empat 2007) hlm 73b.

antara pendapatan yang diterima dan risiko yang ditanggung dari proses *underwriting* akan menghasilkan surplus (defisit) *underwriting*.¹¹

Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset yang diharapkan maka semakin besar hasil operasional yang diperoleh oleh perusahaan. Peningkatan aset diikuti oleh peningkatan hasil operasional akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.¹²

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengambil judul tentang Pengaruh pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi, Dan Hasil *underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Dengan Pertumbuhan Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI untuk mengetahui seberapa pengaruhkah penerimaan asuransi dengan pengeluaran asuransi terhadap keuntungan perusahaan. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian lebih lanjut mengenai pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi, dan hasil *underwriting* yang akan diteliti sebagai faktor yang mempengaruhi laba perusahaan dan pertumbuhan asset perusahaan asuransi.

Fenomena Hukum asuransi syariah di indonesia yang masih mengaar pada asuransi konvensional. Asuransi syariah berbasis landasan islam yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa hukum muamalat bersifat terbuka dalam Al-qur'an maupun dalil-dalil yang bersifat garis besar. Selbihnya diberikan

¹¹ Syakir sula, asuransi syariah life and general konsep dan sistem operasional, (Jakarta: gema insani 2004) hlm 359.

¹² Peraturan pemerintah No.24 tahun 2005 tentang standar Akuntansi Pemerintah.

kebebasan kepada mujtahid untuk mengembangkan pemikirannya selama itu tidak bertentangan dengan Al-qura'an dan hadis. Namun praktik yang terjadi dilapangan ada yang bertolak blakang dengan landasan hukum asuransi dimana transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dan nasabah masih terkandung unsur riba.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengidentifikasi adanya research gap dari variabel independen yang mempengaruhi laba perusahaan dengan pertumbuhan aset sebagai variabel intervening yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1

Research Gap Pendapatan Premi Terhadap Laba Perusahaan

| | Hasil penelitian | Peneliti |
|--|--|---------------------|
| Pengaruh pendapatan premi terhadap laba perusahaan | Pendapatan premi berpengaruh positif (+) terhadap laba perusahaan. | 1. Mutmainah (2014) |
| | Pendapatan premi berpengaruh negatif (-) terhadap laba perusahaan. | Fikri (2009) |

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber penelitian.

Pengaruh pendapatan premi terhadap laba perusahaan yang diteliti oleh Mutmainah (2014),¹³ yang menyatakan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fikri (2009)¹⁴ yang menyatakan pendapatan premi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi.

Tabel 1.2

Research Gap Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan

| | Hasil penelitian | Peneliti |
|---|---|--------------------------|
| Pengaruh beban klaim terhadap laba perusahaan | Beban klaim berpengaruh positif (+) terhadap laba perusahaan. | Riani febi (2014) |
| | Beban klaim berpengaruh negatif (-) terhadap laba perusahaan. | Sofyan marwansyah (2017) |

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber penelitian.

¹³ Mutmainah, *analisis pengaruh pendapatan premi, beban klaim, hasil underwriting, cadangan teknis dan risk based capital terhadap laba pada 20 perusahaan asuransi umum di indonesia periode 2009-2013*. Skripsi jurusan manajemen universitas hasanudin 2015.

¹⁴ Fikri, m. Agung ali, *pengaruh, premi, klaim, hasil investasi dan hasil underwriting terhadap laba asuransi syariah jiwa (studi kasus PT. Asuransi Syariah Mubaraka)*, skripsi jurusan manajemen institut pertanian bogor 2009.

Pengaruh beban klaim terhadap laba perusahaan yang diteliti oleh Riani Febi (2014)¹⁵ yang menyatakan bahwa beban klaim berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofyan Marwansyah (2017)¹⁶ yang menyatakan beban klaim tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi.

Tabel 1.3

Research Gap Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan

| | Hasil penelitian | Peneliti |
|---|---|---------------------|
| Pengaruh hasil investasi terhadap laba perusahaan | hasil investasi berpengaruh positif (+) terhadap laba perusahaan. | Nia Dipoya (2014) |
| | hasil investasi berpengaruh negatif (-) terhadap laba perusahaan. | Andrian Dini (2011) |

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber penelitian.

¹⁵ Riani febi, *pengaruh solvabilitas, premi, klaim, investasi dan underwriting terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi umum syariah*. Skripsi jurusan studi keuangan islam universitas islam negeri sunan kalijaga 2014.

¹⁶ Sofyan marwansyah, *analisis hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim terhadap laba perusahaan perasuransian di indonesia*, jurnal akuntansi, ekonomi dan manajemen vol,5 no 2, des 2017, 213-221.

Pengaruh hasil investasi terhadap laba perusahaan yang diteliti oleh Riani Nia Dipoya (2014)¹⁷ yang menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrian Dini (2011)¹⁸ yang menyatakan hasil investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi.

Tabel 1.4

Research Gap Hasil *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan

| | Hasil penelitian | Peneliti |
|--|---|--------------------------------|
| Pengaruh hasil <i>underwriting</i> terhadap laba perusahaan asuransi | hasil <i>underwriting</i> berpengaruh positif (+) terhadap laba perusahaan. | Ida Ayu Ita Permatasari (2017) |
| | hasil <i>underwriting</i> berpengaruh negatif (-) terhadap laba perusahaan. | Dhaniati Rina (2011) |

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber penelitian.

¹⁷ Dipoyanti, nia. *Pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, underwriting, beban klaim dan beban oprasional terhadap laba asuransi jiwa syariah indonesia*. Skripsi jurusan akuntansi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau 2014.

¹⁸ Andriandini, Abby, *analisis pengaruh risk based capital, rasio pendapatan premi, rasio hasil investasi terhadap laba asuransi jiwa priode 2009-2011*. Skripsi jurusan akuntansi institut manajemen telkom 2013.

Pengaruh hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan yang diteliti oleh Ida Ayu Ita Permatasari (2017)¹⁹ yang menyatakan bahwa hasil *underwriting* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhaniati Rina (2011)²⁰ yang menyatakan hasil *underwriting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi.

Tabel 1.5

Research Gap Pendapatan Premi Terhadap Pertumbuhan Aset

| | Hasil penelitian | Peneliti |
|---|---|-------------------------|
| Pengaruh pendapatan premi terhadap pertumbuhan aset | Pendapatan premi berpengaruh positif (+) terhadap pertumbuhan aset. | I putu sutama (2015) |
| | Pendapatan premi berpengaruh negatif (-) terhadap pertumbuhan aset. | Ardi Ferdiyanto (2014). |

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber penelitian.

¹⁹ Ida ayu ita permata sari, *pengaruh pendapatan premi, hasil underwriting, hasil investasi, dan risk based capital terhadap laba perusahaan asuransi*. E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha volume 7 no 1 tahun 2017.

²⁰ Dhaniati, rina. *Analisis pengaruh RBC, rasio underwriting, rasio hasil investasi, rasio penerimaan premi, dan rasio beban klaim terhadap laba perusahaan asuransi (studi kasus pada 9 perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar dibursa efek indonesia)*, skripsi jurusan akuntansi universitas gunadarma 2011.

Pengaruh pendapatan premi terhadap pertumbuhan aset perusahaan yang diteliti oleh I putu sutama (2015)²¹ yang menyatakan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset. Namun hasil penelitian ii bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardi Ferdianto (2014)²² yang menyatakan pendapatan premi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi.

Tabel 1.6

Research Gap Beban Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset

| | Hasil penelitian | Peneliti |
|--|--|-----------------------------|
| Pengaruh beban klaim terhadap pertumbuhan aset | Beban klaim berpengaruh positif (+) terhadap pertumbuhan aset. | Nency Olivia Suleman (2013) |
| | Beban klaim berpengaruh negatif (-) terhadap pertumbuhan aset. | Icuk Rupi Sianturi (2014) |

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber penelitian.

²¹ I putu sutama, akuntabilitas, vol viii,no.1, april 2015, P-ISSN:1979-858XHLM 18-38.

²² Ardi ferdiyanto dan dewi saptantinah puji astuti. Jurnal akuntansi dan sistem teknologi informasi volume 10 n0 2, oktober 2014, hlm 97-109.

Pengaruh beban klaim terhadap pertumbuhan aset perusahaan yang diteliti oleh Nancy Olivia Suleman (2013)²³ yang menyatakan bahwa beban klaim berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Icuk Rupi Sianturi (2014)²⁴ yang menyatakan beban klaim tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi.

Tabel 1.7

Research Gap Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset

| | Hasil penelitian | Peneliti |
|---|--|--------------------------------------|
| Pengaruh hasil investasi terhadap laba perusahaan | hasil investasi berpengaruh positif (+) terhadap pertumbuhan aset. | Salman zakki syahriel mubarok (2018) |
| | hasil investasi berpengaruh negatif (-) terhadap pertumbuhan aset. | Cynthia a muchlaso (2017) |

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber penelitian.

²³ Nenci olivia ssuleman rizan machmud dan selvi, artikel manajemen 2013 hlm1-28.

²⁴ Icuk rupi sianturi, bisnis & birokrasi, jurnal ilmu admistrasi dan organisasi 2014.

Pengaruh hasil investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan yang diteliti oleh Salman zakki syahriel mubarok (2018)²⁵ yang menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cynthia a muchlaso (2017)²⁶ yang menyatakan hasil investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi.

Tabel 1.8

Research Gap Hasil Underwriting Terhadap Pertumbuhan Aset

| | Hasil penelitian | Peneliti |
|---|---|----------------------------|
| Pengaruh hasil underwriting terhadap pertumbuhan aset | hasil underwriting berpengaruh positif (+) terhadap pertumbuhan aset. | Candra sudha adyana (2013) |
| | hasil underwriting berpengaruh negatif (-) terhadap pertumbuhan aset. | Widi winarso (2014) |

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber penelitian.

²⁵ Salman zakki syahriel mubarok, *pengaruh pendapatan premi, klaim dan hasil investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah di indonesia*, skripsi universitas muhamadiyah surakarta faultas ekonomi dan bisnis dan fakultas agama islam 2018.

²⁶ Cynthia a muchalaso, *pengaruh premi, klaim dan hasil investasi, underwriting terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah di indonesia priode 2013-2016*.E-joernal dosen tetap FE unisma akuntansi, fakultas ekonomi dan bisnis, universitas islam malang 2017.

Pengaruh hasil underwriting terhadap pertumbuhan aset perusahaan yang diteliti oleh Candra sudha adyana (2013)²⁷ yang menyatakan bahwa hasil underwriting berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widi winarso (2014)²⁸ yang menyatakan hasil underwriting tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi.

Dari fenomena dan *research gap* tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sama dengan teori yang ada hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian terdahulu. Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel premi, klaim, investasi profitabilitas terhadap pertumbuhan aset.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka hal inilah yang membuat penulis melakukan pengujian dan penelitian berjudul **“Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi, Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Dengan Pertumbuhan Aset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI.”**

²⁷ Candra sudha adyana, *pengaruh biaya oprasional, pendapatan oprasional, hasil underwriting, non performing loan dan return on aset terhadap pertumbuhan aset*, E-jurnal akuntansi universitas udaya ISSN 2302-8559, 2013.

²⁸ Widi winarso, *analisa biaya klaim nasabah terhadap laba perusahaan asuransi (studikusus pada Pt. Prudential life assurance*, moneter. Vol 1 no 1. 2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas serta untuk memperjelas arah penelitian, maka dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan premi terhadap laba perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana pengaruh beban klaim terhadap laba perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ?
3. Bagaimana pengaruh hasil investasi terhadap laba perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ?
4. Bagaimana pengaruh hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ?
5. Bagaimana pengaruh pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi dan hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ?
6. Bagaimana pengaruh pendapatan premi terhadap pertumbuhan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ?
7. Bagaimana pengaruh beban klaim terhadap dan pertumbuhan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ?
8. Bagaimana pengaruh hasil investasi terhadap pertumbuhan asset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ?
9. Bagaimana pengaruh hasil *underwriting* terhadap pertumbuhan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ?

10. Bagaimana pengaruh laba perusahaan terhadap pertumbuhan asset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ?
11. Bagaimana pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Hasil *Underwriting* ,Laba Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Asset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkup dan objek penelitiannya agar tidak terjadi suatu penyimpangan sasaran. Maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pembahasan tentang pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi, hasil underwriting, laba perusahaan dengan pertumbuhan asset sebagai variabel intervening pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI sedangkan objek penelitian ini di batasi dengan 12 perusahaan asuransi syariah sebagai berikut Asuransi Bina Dana Arta Tbk, Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, Asuransi Multi Arta Guna Tbk, Asuransi Bintang Tbk, Asuransi Dayin Putra Tbk, Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Krisna Tbk, Asuransi Ramayana Tbk, Lippo General Insurance Tbk, Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, Paninvest Tbk, Panin Financial Tbk tahun 2013-2017.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi terhadap laba perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

2. Untuk mengetahui pengaruh beban klaim terhadap laba perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil investasi terhadap laba perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi dan hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI .
6. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi terhadap pertumbuhan asset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
7. Untuk mengetahui pengaruh beban klaim terhadap dan pertumbuhan asset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
8. Untuk mengetahui pengaruh hasil investasi terhadap pertumbuhan asset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
9. Untuk mengetahui pengaruh hasil *underwriting* terhadap pertumbuhan asset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
10. Untuk mengetahui pengaruh laba perusahaan terhadap pertumbuhan asset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
11. Untuk mengetahui a pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Hasil *Underwriting* ,Laba Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Asset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Secara terperinci kegunaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

secara teoritis penelitian ini adalah sebagai dasar pemikiran dalam upaya pengembangan secara teoritis disiplin ilmu, khususnya ilmu ekonomi islam dan diharapkan mampu menjadi salah satu wacana ilmiah yang akan menambah keilmuan khususnya ilmu yang berkenaan dengan asuransi syariah.

2. Kegunaan Praktis

- 1)** Untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi dan hasil underwriting terhadap laba perusahaan dengan pertumbuhan asset sebagai variabel intervening pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Dalam pengetahuan teori didapatkan dari pengetahuan selama perkuliahan.
- 2)** Bagi Penelitian Selanjutnya Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi informasi dan kajian bagi peneliti selanjutnya. Karena keterbatasan data, maka untuk penelitian selanjutnya perlu diperinci. Selain itu perlu ditambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi perolehan laba dan pertumbuhan asset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia, yang belum dimasukkan dalam penelitian ini seperti beban operasional dan modal pada perusahaan asuransi.

3. Untuk memberikan tambahan informasi tentang adanya pengaruh pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi, dan hasil underwriting terhadap laba perusahaan dengan pertumbuhan asset sebagai variabel intervening pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menambah pemahaman secara praktis dalam bidang ilmu ekonomi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pengembangan ilmu yang berkaitan dengan laba perusahaan dan pertumbuhan asset pada perusahaan asuransi.
5. Sebagai pertimbangan bagi dosen Ekonomi Islam dalam menentukan atau memilih keputusan dalam bidang asuransi syariah.
6. Untuk meningkatkan kualitas program pengembangan ilmu melalui pendekatan dan cakupan variabel yang digunakan selanjutnya diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa/i dan sebagai landasan empiris atau kerangka acuan untuk penelitian di masa mendatang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran secara jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Pada bab ini berisi latar belakang suatu masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Pada bab ini mengkaji landasan teori dan penelitian terdahulu, menggambarkan kerangka pemikiran dan memaparkan hipotesis yang akan diuji.

BAB III METODE PENELITIAN, Pada bab ini akan dibahas desain penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS, Pada bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil statistik.

BAB V PENUTUP, Pada bab ini akan dibahas mengenai simpulan dan keterbatasan penelitian yang dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Asuransi Syariah

Secara etimologi Asuransi dalam bahasa Arab disebut *at-ta'min*, penanggung disebut *mu'ammin*, sedangkan tertanggung disebut *mu'ammannah lahu* atau *musta'min*. Sedangkan *at-ta'min* diambil dari kata *amana*, karena memiliki arti memberi perlindungan, ketenangan, rasa aman, dan bebas dari rasa takut.²⁹ Adapun istilah lain yang sering digunakan untuk asuransi syariah adalah *takaful*. Dalam etimologi bahasa Arab disebut *takaful* yang berasal dari akar kata *takafala-yatakafalu*, yang berarti menjamin atau menanggung. Dalam ilmu tashrif atau sharraf, *takaful* juga termasuk dalam barisan *bina muta'aadi*, yaitu *tafaa'ala* yang berarti saling menanggung. Sementara lainnya mengartikan dengan makna saling menjamin.³⁰

Menurut Muhammad Perasuransian adalah istilah hukum (*legal term*) yang dipakai dalam perundang-undangan dan perusahaan perasuransian.³¹ Sedangkan Salim mendefinisikan asuransi ialah suatu kemauan yang menetapkan kerugian-kerugian kecil (sedikit) yang sudah pasti sebagai pengganti (substitusi) kerugian-kerugian besar yang belum pasti.³²

Menurut ketentuan Pasal 1 angka (1) Undang-Undang No. 2 Tahun 1992 asuransi atau tertanggung adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan

²⁹ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah*, cet. ke-1, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 28.

³⁰ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 1220.

³¹ Muhamad Abdulkadir, *Hukum Asuransi Indonesia*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti 2015. Hlm 1.

³² Salim a, a. *Asuransi dan Manajemen Resiko*. Jakarta: PT. Rajagrafindo 2007. Hlm 8.

mana pihak penanggung mengingatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungannya yang diharapkan atau tertanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.³³

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001, Fatwa DSN-MUI Asuransi Syariah (Ta'amin, Takaful, Tadamun) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.³⁴

Jadi dapat disimpulkan asuransi atau pertanggung jawaban perjanjian yang mana penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, kematian dan kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin dideritanya akibat suatu kejadian atau kecelakaan.

Pada asuransi syariah, istilah tertanggung dan penanggung tidak relevan lagi jika dipandang sebagai pihak yang berbeda. Dalam kepesertaan asuransi syariah, baik tertanggung maupun penanggung adalah sesama peserta itu sendiri. Proses hubungan peserta dan perusahaan dalam mekanisme pertanggung jawaban pada

³³ UUD no 2 thun 1992, LN 1992/13,TLN 3467.

³⁴ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah*, cet. ke-1, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 30.

asuransi syariah adalah saling menanggung resiko (*sharing of risk*). Apabila terjadi musibah, maka semua peserta asuransi syariah saling menanggung. Dengan demikian tidak terjadi transfer resiko dari peserta ke perusahaan, karena prakteknya kontribusi (premi) yang dibayarkan oleh peserta tidak terjadi yang disebut *transfer of fund*, status kepemilikan dana tersebut tetap melekat pada peserta sebagai *shahibul mal*.³⁵

a. Konsep Asuransi Syariah

Konsep asuransi syariah adalah suatu konsep dimana terjadi saling memikul risiko di antara sesama peserta. Sehingga, antara satu dengan yang lainnya menjadi penanggung atas risiko yang muncul. Saling pikul risiko ini dilakukan atas dasar saling menolong dalam kebaikan dengan masing-masing mengeluarkan dana *tabarru'* atau dana kebajikan (derma) yang ditunjukkan untuk menanggung risiko. Sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Maidah ayat 2:³⁶

وتعاونوا على البرّ والتقوى ولا تعاونوا على الإثم والعدوان
واتقوا الله إنّ الله شديد العقاب. [المائدة: ٢]

Artinya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

³⁵ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah*, cet. ke-1, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 293-294.

³⁶ Surat Al Maidah (4): 2

Asuransi Syariah yang berdasarkan konsep tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, menjadikan semua peserta dalam suatu keluarga besar untuk saling melindungi dan saling menanggung risiko keuangan yang terjadi di antara mereka. Konsep takafulli yang merupakan dasar dari asuransi syariah, ditegakkan di atas tiga prinsip dasar, yaitu: (1) saling bertanggung jawab, (2) saling bekerja sama dan saling membantu, (3) saling melindungi dalam kebenaran. Oleh karena itu, sistem asuransi syariah adalah sikap *ta'awun* yang telah diatur dengan sistem yang sangat rapi, antara sejumlah besar manusia, semua tetap siap mengantisipasi suatu peristiwa.³⁷

b. Jenis-jenis Asuransi Syariah

Di dalam asuransi takaful yang sebenarnya terjadi adalah saling bertanggung jawab, bantu membantu dan melindungi para peserta sendiri. Perusahaan asuransi takaful diberi kepercayaan (amanah) oleh para peserta untuk mengelola premi para peserta, mengembangkan dengan jalan halal, memberikan santunan kepada yang mengalami musibah sesuai isi akta perjanjian. Maka asuransi takaful dapat menawarkan dua jenis pertanggungan, yaitu:³⁸

1. Takaful Keluarga (Asuransi Jiwa): Adalah bentuk takaful yang memberikan perlindungan dalam menghadapi kematian dan kecelakaan atas diri peserta takaful. Dalam musibah kematian yang akan menerima santunan sesuai perjanjian adalah keluarga atau ahli warisnya, atau orang yang ditunjuk, dalam hal tidak ada waris. Dalam musibah kecelakaan yang tidak

³⁷ Ibid, hlm, 21.

³⁸ Muhamad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, cet. ke-I (Yogyakarta: UII Press, 2000) hlm. 76

mengakibatkan kematian, santunan akan diterima oleh peserta yang mengalami musibah. Jenis takaful keluarga meliputi:

a) Takaful Berencana/Dana Investasi; Takaful Dana Haji; Takaful Pendidikan/Dana Siswa.

b) Takaful tanpa ada unsur tabungan, meliputi: Takaful Berjangka; Takaful Majelis Ta'lim; Takaful Khairat Keluarga; Takaful Pembiayaan; Takaful Kecelakaan Diri; Takaful Wisata dan Perjalanan; Takaful Kecelakaan Siswa; Takaful Perjalanan Haji dan Umroh.

2. Takaful Umum adalah bentuk yang memberi perlindungan dalam menghadapi bencana atau kecelakaan atas harta milik peserta takaful, seperti rumah, kendaraan bermotor, bangunan pabrik dan sebagainya. Jenis Takaful Umum meliputi: Takaful Kebakaran; Takaful Kendaraan Bermotor; Takaful Risiko Pembangunan; Takaful Pengangkutan Barang; Takaful Risiko Mesin.

c. Mekanisme Pengelolaan Dana Asuransi Syariah

1. Premi Dengan Unsur Tabungan

Rekening Tabungan, yaitu kumpulan dana yang merupakan milik peserta dan dibayarkan bila terjadi hal-hal berikut: (1) Perjanjian Berakhir, (2) Peserta mengundurkan diri, dan (3) Peserta meninggal dunia. Rekening Khusus, yaitu kumpulan dana yang diniatkan oleh peserta sebagai derma (sekedar) untuk tujuan membantu dan dibayarkan bila terjadi hal-hal

berikut: (1) Peserta meninggal dunia, dan (2) Perjanjian berakhir, jika ada kelebihan (surplus) dana.³⁹

2. Premi Tanpa Unsur Tabungan

Setiap premi yang dibayar oleh peserta setelah dikurangi Biaya Pengelolaan dimasukkan ke dalam Rekening Khusus (kumpulan dana). Kumpulan dana peserta diinvestasikan sesuai dengan prinsip syariah. Hasil investasi dimasukkan ke dalam kumpulan dana peserta, kemudian dikurangi dengan beban asuransi (Klaim dan Premi Reasuransi).

d. Aspek Akad dan Akuntansi Asuransi Syariah

Akad yang digunakan dalam operasional asuransi syariah adalah *mudharabah musyarakah* dan *tabarru'*. Dan hal ini tertuang dalam fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia nomor 51/DSN-MUI/III/2006 tentang *mudharabah musyarakah* pada asuransi syariah. Serta fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia nomor 53/DSN-MUI/III/2006 tentang *tabarru'* pada asuransi syariah.⁴⁰

Akad *mudharabah musyarakah* dapat diterapkan pada produk asuransi syariah yang mengandung unsur tabungan maupun nontabungan. Sedangkan akad *tabarru'* adalah semua bentuk akad yang dilakukan dengan tujuan kebajikan dan tolong menolong.

³⁹ Salim, a.a, asuransi dan manajemen resiko, jakarta: PT. Rajagrafindo 2007. Hlm 32.

⁴⁰ Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah: Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*, (Yogyakarta: P3EI Press, 2008), hlm. 66.

B. Pertumbuhan Asset

Aset adalah sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan. Aset mencakup kas, tanah, pabrik, dan peralatan.⁴¹ Sedangkan kerangka konseptual akuntansi pemerintah (lampiran II PP No.24 Tahun 2005) mengidentifikasikan aset sebagai sumber daya ekonomi yang dikuasi dan dimiliki oleh satu pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masalalu dan memperoleh manfaat bagi ekonomi yang baik oleh pemerintah atau masyarakat dan dapat dihitung dalam satuan uang termasuk juga sumber daya non keuangan yang digunakan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.⁴²

Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas oprasional perusahaan. Semakin besar aset yang diharapkan maka semakin besar hasil oprasiaonal yang diperoleh oleh perusahaan. Peningkatan aset diikuti oleh peningkatan hasil oprasional akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.⁴³

Jadi dapat disimpulkan bahwa aset adalah harta benda yang memiliki wujud dan tidak berwujud yang mempunyai nilai ekonomi sebagai sumber daya yang dimiliki oleh pemerintah atau perusahaan.

Teori *free cash flow hypothesis* yang disampaikan oleh Jansen (1986) menyebutkan bahwa perusahaan dengan kesempatan pertumbuhan yang lebih

⁴¹ Carls S.W James M.Reeve, Philip E.Fess. financial and managerial accounting,(U.S.A:sourh-western Educational publishing,2001), hlm.17

⁴² Peraturan pemerintah No.24 tahun 2005 tentang standar Akuntansi Pemerintah

⁴³ Suwardjono,teori akuntansi: perekayasaan pelaporan keuangan, edisi 3, (Yogyakarta:BPFE,2006), hlm.89.

tinggi memiliki *free cash flow* yang rendah karena sebagian besar dana yang digunakan untuk investasi pada proyek yang memiliki nilai NPV yang positif. Manager dalam bisnis perusahaan dengan memperhatikan pertumbuhan lebih suka untuk menginvestasikan pendapatan setelah pajak dan mengharapkan kinerja yang lebih baik dalam pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan.⁴⁴

Secara umum tujuan perusahaan dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu: (1) profitabilitas (*Profitability*) (2) pertumbuhan (*growth*) (3) kelangsungan hidup (*survival*). Kelangsungan hidup tanpa pertumbuhan perusahaan itu dapat dikatakan hidup segan mati tak mau, sedangkan profitabilitas tanpa memperhatikan hidup adalah sangat riskan, sementara itu pertumbuhan tanpa profitabilitas itu sangat tidak mungkin, pertumbuhan mengandung arti bahwa perusahaan itu sudah pasti profitable dan mengarah kepada kelangsungan hidup karena pencapaian kelangsungan hidup sulit di analisis secara numerik, maka isu sentral diperlukan pembahasan secara mendalam mengenai pertumbuhan.⁴⁵

Sedangkan definisi pertumbuhan adalah perubahan peningkatan atau penurunan total aset (aktiva) yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Pertumbuhan aset (aktiva) dihitung sebagai persentase perubahan total aset tahun tertentu dan tahun sebelumnya.⁴⁶

⁴⁴ RB. Atok Risaptoko, "Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt To Total Aset Ratio, Aset Growth, Firm Size Dan Return On Aset Terhadap Dividend Payout Ratio", Tesis, Universitas Diponegoro, hlm.36-37.

⁴⁵ Muhamad Syakir Sula, Asuransi Syariah (*life and general*) cet. Ke-1 (Jakarta: Gema Insani,2004), halm.378.

⁴⁶ Sumitra Bhaduri, *Determinants Of Corporate Be=Orrowing: Some Evidance From The Indian Corporate Structure*,*Journal Of Economic And Finance*,(summer:26,2p.,2002)hlm200.

Dalam penelitian ini pertumbuhan diukur menggunakan pertumbuhan aset dimana aset menunjukkan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional sebuah perusahaan. Secara umum pertumbuhan aset dirumuskan sebagai berikut:⁴⁷

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t-1)}}{\text{Total Aset (t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan:

Total aset (t) = Total aset tahun tertentu

Total aset (t-1) = Total aset tahun sebelumnya

Dalam Ilmu Akuntansi, Aktiva (aset), kewajiban, dan modal saling berhubungan. Aktiva disajikan sebelah kiri persamaan sedangkan kewajiban serta modal (ekuitas pemilik) disajikan sebelah kanan. Sehingga kedua sisi persamaan dapat dilihat sebagai berikut:⁴⁸

$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas Pemilik}$$

Menurut FASB, kewajiban merupakan pengorbanan manfaat ekonomik masa yang akan datang yang cukup pasti yang timbul dari keharusan sekarang suatu kesatuan usaha untuk mentransfer aset atau menyediakan/menyerahkan jasa kepada kesatuan lain di masa datang sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu.⁴⁹ Ekuitas pemilik merupakan jumlah aktiva entitas yang tersisa setelah dikurangi semua kewajiban.⁵⁰

a. Jenis-jenis Aset

⁴⁷ Kartikahadi, H., dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat. Hlm 89.

⁴⁸ Horngren, T. C., & Horison, T. W. (2007). *Akuntansi*, (Ed. Ke-7). Jakarta: Erlangga. Hlm 11.

⁴⁹ Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perakayasa Pelaporan Keuangan* (Ed. Ke-3). Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta. Hlm 305.

⁵⁰ Horngren, T. C., & Horison, T. W. (2007). *Akuntansi*, (Ed. Ke-7). Jakarta: Erlangga. Hlm 11.

Aset digolongkan menjadi beberapa jenis yaitu sebagai berikut:⁵¹

1. Aset Lancar (*Current Assets*)

Aktiva lancar adalah aktiva yang diharapkan dapat dicairkan (diuangkan) tidak lebih dari satu tahun. Aktiva lancar terdiri dari kas, surat berharga, piutang dagang, piutang wesel, piutang pendapatan, beban di bayar di muka, perlengkapan dan persediaan barang dagang.

2. Aset Investasi Jangka Panjang (*Long Term Investment*)

Investasi jangka panjang adalah penanaman modal diluar perusahaan dalam jangka panjang sehingga memperoleh laba atau keuntungan, seperti dividen dan *capital gain*.

3. Aset Tetap (*Fixed Assets*)

Aktiva tetap adalah suatu kekayaan yang dimiliki perusahaan dimana pemakaiannya (umur ekonomis) lebih dari satu tahun. Contoh aset tetap antara lain, tanah, gedung, mesin, peralatan toko dan kantor dan lain sebagainya.

4. Aset Tetap Tak Berwujud (*Intangible Fixed Assets*)

Aktiva tetap tak berwujud adalah suatu hak istimewa yang dimiliki perusahaan dan memiliki nilai namun tidak memiliki bentuk fisik. Contoh aset ini seperti hak paten, hak cipta, merek dagang, *good will* dan lain sebagainya.

5. Aset Lain-Lain

⁵¹ Sugiri, dkk. (2008). *Asuransi Pengantar 1 (Ed. Ke-7)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Hlm 84.

Aset lain-lain adalah kategori aset yang tidak dikelompokkan kedalam jenis-jenis aset yang telah dijelaskan sebelumnya. Yang termasuk dalam aset ini seperti gedung yang masih dalam proses pembangunan.

b. Manfaat dan Fungsi Aset

Dalam asuransi syariah, dana yang sudah terkumpul berupa premi dan dana *tabarru'* akan di investasikan dalam bentuk aset tertentu. Sehingga aset memiliki fungsi sebagai berikut:⁵²

1. Untuk mengalihkan dana dari pihak kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana untuk berinvestasi dalam aset-aset berwujud.
2. Untuk menghindari risiko dari arus kas yang dihasilkan dari aset-aset berwujud, sehingga dapat dialihkan atau dibagikan kepada kedua pihak tersebut yaitu antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana.

Sedangkan manfaat suatu aset dapat terwujud dengan beberapa cara berikut yaitu:

1. Sebagai alat produksi penghasil barang atau jasa;
2. Dipertukarkan dengan aset lain;
3. Untuk menyelesaikan liabilitas;
4. Dibagikan kepada para pemilik entitas.

c. Teori Manajemen Aset Dalam Islam

⁵² Kartikahadi, H., dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat. Hlm 58.

Pengelolaan aset telah dikenal luas dengan konsep *wealth management*. *Wealth management* merupakan sebuah konsep pengelolaan harta atau kekayaan dengan mempelajari berbagai ilmu tentang bagaimana melindungi dan menjaga kekayaan, bagaimana mengumpulkan dan mengembangkan kekayaan, mewariskan kekayaan dan menghadapi masa transisi atau pensiun. Indrajit dan Djokopranoto mengatakan bahwa dalam menerapkan konsep tersebut diperlukan penguasaan terhadap manajemen investasi, manajemen pajak, manajemen keuangan dan manajemen resiko.⁵³

Berkembangnya lembaga keuangan syariah di Indonesia ikut melahirkan layanan *wealth management* dalam versi syariah. Akan tetapi, aturan tentang layanan *Islamic wealth management* belum dikeluarkan oleh OJK maupun DSN MUI. Pada layanan *Islamic wealth management* ini hampir sama dengan *wealth management* yang memberikan pilihan kepada para nasabah dalam mengelola keuangannya.⁵⁴ *Islamic wealth management* merupakan sebuah disiplin ilmu yang fokus pada pengelolaan keuangan dan harta secara islami yang meliputi.⁵⁵

1. *Wealth Creation*

Wealth Creation merupakan bagaimana proses seorang muslim mencari nafkah, mendapatkan penghasilan atau menjemput rezeki. Nafkah yang didapatkan harus melalui cara yang halal, karena harta dan rezeki yang halal akan membawa keberkahan baginya.

⁵³ Nurdin R. & Muslina. (2017). Konsep dan Teori Manajemen Aset Dalam Islam, *Media Syar'iah*, 19(2), 1411-2353

⁵⁴ Ibid hlm 36.

⁵⁵ Suryomurti, W. (2017). *Islamic Wealth Management; Merencanakan dan Mengelola Harta Sesuai Syariah*. Bogor: STEI Tazkia, hlm 1-2.

2. *Wealth Accumulation*

Wealth Accumulation merupakan bagaimana proses seorang muslim dalam mengoptimalkan harta yang diperoleh agar dapat diakumulasikan untuk kebutuhan jangka panjang. Hal yang biasanya dilakukan adalah menginvestasikan sebagian dari penghasilannya pada produk investasi tertentu yang sesuai dengan syariah. Contohnya pada sukuk, reksadana syariah, dan lain-lain.

3. *Wealth Proteccion*

Wealth Proteccion merupakan bagaimana proses dalam melindungi harta seorang muslim dengan mekanisme tertentu. Konsep ini sejalan dengan tujuan *maqashid syariah* yaitu perlindungan terhadap harta dan masa depan anak dengan menyediakan harta yang cukup jika seorang ayah meninggal dunia sementara anak-anak mereka belum *baligh* atau dapat mencari nafkah sendiri. Mekanisme proteksi yang digunakan yaitu mempersiapkan sejumlah aset yang menghasilkan arus kas atau aset yang dapat dicairkan saat dibutuhkan dan juga dapat menggunakan konsep *takāful* atau asuransi syariah.

4. *Wealth Purification*

Wealth Purification merupakan proses memurnikan atau membersihkan harta. Konsep ini menjadi kelebihan dan pembeda dengan *wealth management* konvensional. *Wealth purification* yang dimaksudkan adalah menyisihkan sebagian harta untuk disalurkan kepada yang berhak. Mekanisme yang digunakan dapat berupa zakat, infaq dan sedekah.

5. *Wealth Distribution*

Wealth Distribution merupakan proses penyaluran atau pembagian harta. Dalam konsep ini Islam telah mengatur pembagian harta melalui mekanisme hibah, wakaf dan waris.

Maka dengan adanya *Islamic wealth management* diharapkan dapat mengelola investasi nasabah pada produk halal dan menguntungkan sehingga akan menyelamatkan seorang muslim dari perolehan harta yang tidak halal yang akan mempengaruhi keberkahan dalam hidupnya. Selain itu, sebagian dari harta yang diperoleh wajib dibelanjakan di jalan Allah karena sejatinya harta tersebut merupakan amanah dan titipan dari Allah dan juga diharapkan seorang muslim dapat menerapkan nilai syariah secara utuh dalam operasionalnya dan dapat merumuskan teori manajemen aset yang benar-benar sesuai dengan tujuan Islam yaitu mencapai *rahmatan lil 'alamīn*.

C. Laba Perusahaan

Laba adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Memaksimalkan laba ialah memaksimalkan penghasilan perusahaan setelah pajak. Memaksimalkan laba sering dianggap sebagai tujuan perusahaan. Keuntungan perusahaan pada hakikatnya keberhasilan tujuan perusahaan itu sendiri yaitu *profit oriented*. Perencanaan keuntungan merupakan suatu proses dari perencanaan keuangan yang sangat penting bagi perusahaan,

dengan perencanaan ini manajer keuangan dapat menentukan aktivitas perusahaan untuk mencapai target yang ditentukan.⁵⁶

Laba perusahaan asuransi diperoleh dari pembagian keuntungan dana peserta yang dikembangkan dengan prinsip mudharabah (sistem bagi hasil). Keuntungan tersebut dibagi berdasarkan nisbah atau perjanjian yang telah disepakati. Perusahaan asuransi syariah mendapatkan laba dari pendapatan premi dan hasil investasi. Pendapatan premi didapatkan dari pembayaran wajib peserta kepada perusahaan asuransi syariah yang sesuai dengan akad. Laba atau keuntungan umum digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan, karena laba ini merupakan keuntungan yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan.⁵⁷

Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Hal ini akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan karena investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi. Salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan. Pada penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa “Pendapatan premi dan investasi berpengaruh positif, dimana semakin tinggi pendapatan premi dan investasi semakin tinggi pula laba yang dapat diperoleh”.⁵⁸ Berdasarkan penelitian di atas faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba

⁵⁶ Moeljadi, manajemen keuangan (malang: Bayu media:2006). HI.52.

⁵⁷ *Ibid* hlm 39.

⁵⁸ Astria, Dian. 2009. “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Laba PT Asuransi Takaful Keluarga”.

perusahaan adalah premi dan investasi. Jika keadaan keuangan perusahaan tidak aman, maka manajer dapat segera melakukan evaluasi dalam memperbaiki keuangan perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan laba di masa mendatang.

Laba yang diperoleh perusahaan terdiri atas dua macam yaitu sebagai berikut:⁵⁹

1. Laba kotor (*gross profit*), laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Yang artinya laba keseluruhan yang pertama sekali diperoleh oleh perusahaan.
2. Laba bersih (*net profit*), laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam satu periode tertentu yang juga termasuk pajak.

Laba yang diperoleh oleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan oleh pemilik perusahaan dan manajemen. Laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan atas jasa yang diperolehnya. Informasi laba sering dilaporkan dalam penerbitan laporan keuangan dan digunakan secara luas oleh pemegang saham dan penanaman modal potensial dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan. Laba digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam penggunaan sumber daya ekonomi perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba periode tertentu pada tingkat penjualan aset dan modal saham. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara

⁵⁹ <http://romauliferonica.com/2011/04/pengertian-laba.html> 04 februari 2019 11:20.

tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan dibandingkan satu dengan lainnya. Return on equity atau profitabilitas adalah pengukuran dari penghasilan atau income yang tersedia bagi pemilik perusahaan dari modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.⁶⁰

Secara umum pengevaluasian pertumbuhan perusahaan diprioritaskan pada pertumbuhan jumlah penjualan produk, pertumbuhan nasaba, pertumbuhan aset serta peningkatan pelayanan pada nasaba yang mana tujuan akhirnya adalah bagaimana cara memaksimalkan profit dan nilai perusahaan untuk jenis perusahaan yang bermain dengan resiko seperti asuransi, pertumbuhan besarnya klaim juga diperhitungkan. Dari sudut pandang pemegang saham atau investor salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan para investor di suatu perusahaan mampu memberikan return sesuai dengan tingkat yang di syaratkan.⁶¹

D. Pendapatan Premi

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas

⁶⁰ Brealey, myers dan marcus. Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan.(jakarta: erlangga 2008) hlm 80.

⁶¹ *Ibid* 43.

pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*).⁶² Dalam pengertian lainnya, premi didefinisikan sebagai sejumlah uang yang dibayarkan oleh seseorang pemegang polis kepada perusahaan asuransi sehubungan dengan adanya perjanjian pertanggungan yang dituangkan dalam polis asuransi.⁶³

Premi merupakan harga yang di bayar oleh pemegang polis untuk mendapatkan pembayaran asuransi (*coverage*). Besar atau kecilnya jumlah *coverage* ditentukan dalam polis.⁶⁴ Jumlah premi sangat tergantung pada faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya resiko dan jumlah pertanggungan. Apabila resiko kerugian yang mungkin terjadi sangat tinggi, maka pihak penanggung tentu saja akan memperhitungkan tingkat pembayaran premi yang jauh lebih tinggi.⁶⁵

Beberapa pakar asuransi syariah menyebutkan premi ini dengan istilah kontribusi (*contribution*) atau dalam bahasa fiqih disebut *al-Musahamah*. *Al-Musahamah* (kontribusi) dalam perjanjian takaful (asuransi syariah) adalah pertimbangan keuangan (*al-'iwad*) dari bagian peserta yang merupakan kewajiban yang muncul dari perjanjian antara peserta dan pengelola. Pertimbangan dibutuhkan tidak hanya dari satu pihak tapi kedua belah pihak. Sehingga,

⁶² Amrin, A. (2006). *Asuransi Syariah : Keberadaannya dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. Hlm 108.

⁶³ Ali, A. H., & Subekti, A. (1996). *Kamus Asuransi*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 248.

⁶⁴ Huda N., & Nasution M. E. (2009). *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana. Hlm 64.

⁶⁵ Triandaru, S. & Budisantoso, T. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain (Ed.2)*. Jakarta: Salemba Empat. Hlm 183.

pengelola juga secara bersamaan terikat dengan perjanjian, baik dalam hal ganti rugi maupun keuntungan.⁶⁶

Premi (kontribusi) pada asuransi syariah disebut juga *net premium* karena hanya terdiri dari mortalitas (harapan hidup), dan didalamnya tidak terdapat unsur *loading* (komisi agen, biaya administrasi dan lain-lain).⁶⁷ Pendapatan premi yang diterima perusahaan tidak hanya menjadi profit bagi perusahaan tetapi sebagian juga merupakan kewajiban perusahaan di masa mendatang. Sebagian dari premi harus dicadangkan perusahaan sebagai cadangan premi sehingga bila dimasa yang akan datang terjadi klaim maka perusahaan tidak kesulitan membayarnya.⁶⁸

Pendapatan premi merupakan jumlah pendapatan peremi dari hasil penjualan polis asuransi yang biasanya diukur dalam satu periode (pertahun). Pendapatan ini merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi pertumbuhan laba dalam asuransi, oleh karena itu pendapatan premi mempunyai peran penting dalam strategi perusahaan asuransi. Tarif peremi yang ditentukan oleh perusahaan asuransi sebagian besar didasari oleh jumlah resiko yang akan ditanggung oleh perusahaan asuransi untuk polis yang diterbitkan. Jika perusahaan asuransi salah dalam menghitung rasio yang akan ditanggung maka preminya tidak akan cukup untuk membayar klaim beserta manfaat yang telah dijanjikan.⁶⁹

⁶⁶ Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah: Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*, (Jakarta: IKAPI, 2006), hlm. 108.

⁶⁷ Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press. Hlm 312.

⁶⁸ Sastri, I. A. I. P., dkk. (2017). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi. *E-journal Akuntansi*, 7(1), 1-11.hlm 02.

⁶⁹ Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah: Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*, (Yogyakarta: P3EI Press, 2008), hlm. 66.

a. Unsur dan Pembagian Premi

Unsur premi pada asuransi syariah terdiri dari unsur *tabarru'* dan tabungan (untuk asuransi jiwa), dan unsur *tabarru'* saja (untuk asuransi kerugian dan *term insurance* pada *life*). Unsur *tabarru'* pada jiwa, perhitungannya diambil dari tabel mortalitas (harapan hidup), yang besarnya tergantung usia dan masa perjanjian. Semakin tinggi usia dan semakin panjang masa perjanjian, maka semakin besar pula nilai *tabarru'*nya. Besarnya premi asuransi jiwa yang pada asuransi syariah disebut *tabarru'* pada asuransi kerugian merujuk ke *rate standard* yang dibuat oleh Dewan Asuransi Indonesia (DAI).⁷⁰

Premi dalam asuransi syariah terbagi tiga macam yaitu sebagai berikut:⁷¹

1. Premi Tabungan

Premi tabungan yaitu dana milik peserta yang di setor kepada perusahaan dan dibayarkan di akhir perjanjian.

2. Premi Biaya

Premi biaya yaitu sejumlah uang yang dibayarkan peserta asuransi untuk membayar biaya administrasi dan operasional perusahaan (*ujrah* perusahaan).

3. Premi *Tabarru'*

⁷⁰ Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press. Hlm 311.

⁷¹ Ikhsan, M., dkk. (2015). Pengaruh Premi dan Klaim terhadap Pertumbuhan Aset Pada PT. Sinarmas Syariah tahun 2013-2014. *Prosiding keuangan dan Perbankan Syariah*, 1(2), 363-371hlm.44.

Premi *tabarru'* yaitu sejumlah uang yang dibayarkan oleh pemegang polis atau peserta asuransi secara tulus dan ikhlas yang ditujukan untuk tolong menolong.

b. Mekanisme Pengelolaan Dana Pada Asuransi Syariah

Pada asuransi konvensional tidak ada pemisahan dana antara dana peserta dengan dana pemegang saham, sedangkan pada asuransi syariah untuk produk yang mengandung unsur tabungan kedua sumber dana dipisahkan yang didalam mekanismenya terdapat dua alur yaitu alur Dana Peserta *Takāfuli* (DPT) dan alur Dana Pemegang Saham. Dana tersebut kemudian diinvestasikan oleh perusahaan dalam suatu kumpulan dana investasi. Hasil investasi dikembalikan secara proporsional ke masing-masing dua alur dana tadi, setelah dilakukan pembagian keuntungan antara peserta pemilik dana (*ṣahibul māl*) dan perusahaan perusahaan sebagai pengelola (*muḍārib*). Sementara pada *non saving* dana kontribusi/iuran peserta yang merupakan dana *tabarru'* atau dana tolong menolong terkumpul dalam Total Dana Peserta (TDP), kemudian diinvestasikan oleh perusahaan. TDP plus hasil investasikan dikurangi dengan beban asuransi (klaim, reasuransi, dan sebagainya). Keuntungan yang diperoleh dibagi antara peserta (*ṣahibul māl*) dan pengelola (*muḍārib*).⁷²

Sistem operasional asuransi syariah (*takāful*) adalah saling bertanggung jawab, saling membantu dan saling melindungi antara para pesertanya. Perusahaan asuransi syariah diberi kepercayaan atau amanah oleh peserta untuk

⁷² Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press. Hlm 305.

mengelola premi, mengembangkan dengan cara yang halal dan memberikan santunan kepada yang mengalami musibah sesuai dengan perjanjian.⁷³

Jadi dari pengertian pendapatan premi diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan premi adalah sejumlah uang yang dapatkan dari penjualan polis asuransi dan sejumlah dana yang wajib dibayarkan oleh peserta asuransi setiap bulannya atas keikutsertaanya di asuransi.

E. Beban Klaim

Klaim adalah aplikasi oleh peserta untuk memperoleh pertanggunganan atas kerugian yang dialaminya berdasarkan perjanjian. Dengan demikian, klaim merupakan suatu proses yang diajukan peserta untuk memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian tersebut .⁷⁴ Maka wajib bagi pengelola untuk melakukan proses klaim secara cepat, tepat, dan efisien. Itu merupakan bagian dari amanat yang harus dijalankan oleh pengelola sebagaimana yang diperjanjikan. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ
تَعْلَمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan juga janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui.”⁷⁵

⁷³ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (life and General)*, hlm. 311.

⁷⁴ Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General):Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press.hlm 259.

⁷⁵ QS. Al-Anfaal [8] hlm 27.

Klaim adalah sebuah permintaan resmi kepada perusahaan asuransi, untuk meminta pembayaran berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati. Klaim asuransi yang diajukan akan ditinjau oleh perusahaan untuk validitasnya dan kemudian dibayarkan kepada tertanggung setelah disetujui. Sehingga dapat disimpulkan bahwa klaim merupakan sebuah permintaan ganti rugi yang dibayarkan oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan terjadinya kerugian.⁷⁶

a. Sumber Pembayaran Klaim

Pada asuransi syariah sumber pembayaran klaim diperoleh dari rekening *tabarru'*, yaitu rekening dana tolong-menolong dari seluruh peserta, yang sejak awal sudah diakadkan dengan ikhlas oleh peserta untuk keperluan saudara-saudaranya apabila ada yang ditakdirkan Allah meninggal dunia atau mendapat musibah kerugian materi, kecelakaan, dan sebagainya.⁷⁷

Mendermakan harta untuk kebaikan ataupun kemaslahatan bagi orang lain diumpamakan oleh Allah sebagai sebuah biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, setiap tangkai itu menghasilkan seratus biji. Sebagaimana firman Allah:

⁷⁶ Imanda, P. (2017). Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah di Indonesia. *Skripsi*. UIN Raden Fatah Palembang. Hlm 30.

⁷⁷ Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press. Hlm 315.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَتْ سَبْعَ
 سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ
 عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.”.⁷⁸

Begitu pula dalam hadits Nabi :

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ
 سَالِمًا أَخْبَرَهُ: أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ: أَنَّ
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، لَا يَظْلِمُهُ
 وَلَا يُسْلِمُهُ، وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ، كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ، وَمَنْ
 فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَاتِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ،
 وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

Artinya: “Yahya bin Bukair menyampaikan kepada kami dari al-Laits, dari Uqail, dari Ibnu Syihab, dari Salim ang mengabarkan dari Abdullah bin Umar bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Seorang Muslim adalah saudara bagi Muslim yang lain, dia tidak boleh menzaliminya dan tidak boleh membiarkannya celaka.

⁷⁸ QS. Al-Baqarah [2]: 261

Barang siapa memenuhi kebutuhan saudaranya, maka Allah akan memenuhi kebutuhannya; barang siapa yang meringankan kesusahan orang Muslim, maka Allah akan meringankan kesusahannya pada Hari Kiamat; barang siapa menutupi aib orang Muslim, maka Allah akan menutupi dosanya pada Hari Kiamat.”⁷⁹

b. Prosedur Klaim

Secara umum prosedur klaim pada asuransi kerugian (umum) hampir sama, baik pada asuransi syariah maupun konvensional. Adapun yang membedakan dari masing-masing perusahaan adalah kecepatan dan kejujuran dalam menilai suatu klaim. Berikut merupakan langkah-langkah dalam mengajukan klaim, antara lain:⁸⁰

1. Pemberitahuan Klaim

Segera setelah peristiwa yang sekiranya akan membuat tertanggung menderita kerugian, tertanggung atau pihak yang mewakilinya segera melaporkan kepada penanggung. Laporan lisan harus dipertegas dengan laporan tertulis. Peserta menyerahkan klaim baik secara personal kepada pengelola maupun melalui otoritas atas namanya seperti pengacara, broker, atau agen.

2. Bukti Klaim

Kerugian Peserta yang mendapatkan musibah diminta menyediakan fakta-fakta yang utuh dan bukti-bukti kerugian. Maka penting bagi peserta

⁷⁹ HR. Bukhari, no. 6951: 549

⁸⁰ Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press. hlm 263.

yang mendapat musibah untuk menyerahkan klaim tertulis dengan melengkapi “lembaran klaim” standar yang dirancang untuk masing-masing *Class Of Bussines* (COB) dan melengkapi dokumen-dokumen yang diajukan sebagaimana yang dipersyaratkan secara standar dalam industri asuransi di Indonesia.

3. Penyelidikan

Setelah laporan yang dilampiri dengan dokumen pendukung diterima oleh penanggung, dilakukan analisa administrasi. Misalnya, mengenai apakah premi sudah di bayar atau belum. Apabila tahap ini telah dilalui, penanggung akan memutuskan untuk segera melakukan survei ke lapangan. Jika klaim ditolak, penanggung akan segera menyampaikan surat penolakan atas klaim yang diajukan tertanggung. Sebaliknya jika klaim secara teknis dijamin polis, penanggung akan segera menghubungi tertanggung mengenai kesepakatan bentuk dan nilai penggantian yang akan diberikan kepada tertanggung. Semua korespondensi akan dilakukan secara tertulis antara penanggung dan tertanggung.

4. Penyelesaian Klaim

Setelah terjadinya kesepakatan mengenai jumlah penggantian sesuai peraturan perundangan yang berlaku, diisyaratkan bahwa pembayaran klaim tidak boleh lebih dari 30 hari sejak terjadi kesepakatan tersebut.

5. *Recovery* Klaim

Asuransi menganut prinsip *indemnity*, yaitu tertanggung tidak dimungkinkan menerima keuntungan akibat terjadinya suatu peristiwa. Oleh karenanya, sisa barang yang mengalami kerugian, setelah mendapat penggantian dari penanggung, menjadi hak sepenuhnya pihak penanggung. Termasuk pula tuntutan hukum yang dimiliki oleh tertanggung kepada pihak ketiga, jika kerugian terjadi akibat perbuatan pihak ketiga. Tertanggung harus menyerahkan semua haknya atas barang atau tuntutan kepada pihak ketiga, serta membantu semaksimal mungkin agar penanggung dapat mengambil hak tersebut.

F. Hasil Investasi

Investasi yaitu menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Investasi bagi umat Islam berarti menanamkan sejumlah dana pada sektor tertentu (sektor keuangan maupun sektor riil) pada periode tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan (*expected return*). Tujuan utama dari kebijakan investasi dalam perusahaan adalah untuk implementasi rencana program yang dibuat agar dapat mencapai *return* positif, dengan probabilitas paling tinggi, dari aset yang tersedia untuk diinvestasikan.⁸¹

Investasi keuangan menurut syariah dapat berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, di mana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha

⁸¹ Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press. Hlm 359-360.

yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa.⁸² Pada prinsipnya, kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan dalam asuransi syariah adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik modal (investor) terhadap pengusaha/pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya.⁸³ Sekiranya investasi tersebut dilakukan dalam bentuk penyertaan modal dalam sebuah perusahaan, maka pihak asuransi harus mengetahui bahwa perusahaan tersebut tidak memperjualbelikan barang-barang yang diharamkan. Oleh karena itu, tujuan utama dari kebijakan investasi dalam suatu perusahaan adalah untuk implementasi rencana program yang dibuat agar dapat mencapai *return* positif dengan probabilitas paling tinggi dari aset yang tersedia untuk diinvestasikan.

Hasil investasi yaitu sejumlah penghasilan yang diperoleh dapat berupa keuntungan maupun kerugian karena turunnya nilai investasi pada periode tertentu. Hasil investasi adalah hasil operasi perusahaan asuransi sehingga terkumpul sejumlah besar uang untuk dibagikan kepada peserta asuransi.⁸⁴

Hasil investasi merupakan hasil operasional perusahaan asuransi maka terkumpul sejumlah besar uang untuk dibagikan kepada peserta asuransi. Apabila ditambahkan dalam dana perusahaan itu sendiri maka jumlahnya sangat besar untuk dibiarkan menganggur tanpa diinvestasikan. Semua ini adalah tanggung

⁸² Sarpi, "Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007)", *Skripsi*, Universitas Mercu Buana, hlm. 15.

⁸³ Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah: Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*, (Jakarta: IKAPI, 2006), hlm. 199.

⁸⁴ Amrin, A. (2006). *Asuransi Syariah : Keberadaannya dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. Hlm 200.

jawab bagian keuangan perusahaan untuk menginvestasikannya, karena porsi dana yang diinvestasikan tersebut sebagian besar akan disalurkan untuk cadangan klaim di waktu mendatang maka dari itu tujuan investasi perusahaan asuransi tersebut haruslah aman.⁸⁵

Jadi hasil investasi adalah hasil dari pembelian dan produksi dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi dimasa yang akan datang dalam hal ini berguna untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan asuransi.⁸⁶

a. Prinsip-Prinsip Dasar Investasi

Prinsip dasar investasi asuransi syariah adalah bahwa perusahaan selaku pemegang amanah wajib melakukan investasi terhadap dana yang terkumpul dari peserta dan investasi yang di maksud harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Keuntungan dalam pandangan Islam memiliki aspek yang holistik, yaitu:⁸⁷

1. Aspek material atau finansial; artinya suatu bentuk investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya.
2. Aspek kehalalan; artinya suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun prosedur yang syubhat dan atau haram. Suatu bentuk investasi yang tidak halal hanya akan membawa pelakunya kepada

⁸⁵ Abdullah amrin,op.cit.hlm,199.

⁸⁶ Ibid,hlm,125.

⁸⁷ Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General):Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press. Hlm 362.

kesesatan serta sikap dan perilaku yang destruktif secara individu maupun sosial.

3. Aspek sosial dan lingkungan; artinya suatu bentuk investasi hendaknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar, baik untuk generasi saat ini maupun yang akan datang.
4. Aspek pengharapan kepada ridha Allah; artinya suatu bentuk investasi tertentu dipilih dalam rangka mencapai ridha Allah.

Dalam asuransi syariah, investasi dibagi dua bagian yaitu investasi yang islami dan investasi yang terlarang.

1. Investasi yang Islami

Dalam melakukan investasi seorang muslim hendaknya memperhatikan dan menerapkan agar yang bersangkutan mendapatkan keuntungan yang sejati, yaitu keuntungan duniawi yang penuh keberkahan (material maupun spiritual) dan keuntungan akhirat kelak. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:⁸⁸

- 1) Rabbani, seorang investor meyakini bahwa dirinya dan yang diinvestasikannya, keuntungan dan kerugiannya, serta semua pihak yang terlibat didalamnya ialah kepunyaan Allah. Manusia hanya mengambil dan melaksanakannya dalam kehidupan dunia ini saja, juga sebagai bekal untuk kehidupan selanjutnya yang abadi.
- 2) Halal, yaitu terhindar dari syubhat dan haram.
- 3) Masalah, bermanfaat bagi masyarakat (Sula, 2004: 363).

⁸⁸ Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press. Hlm 363.

2. Investasi yang Terlarang

Investasi yang dilarang secara syar'i dikelompokkan kedalam dua macam kategori, yaitu:⁸⁹

- 1) Investasi yang syubhat (ragu-ragu), yaitu perilaku (jasa) maupun barang (efek, uang, komoditas dan barang) yang masih diragukan kehalalan atau keharamannya.
- 2) Investasi yang haram, yaitu perilaku (jasa) ataupun barang (efek, uang, komoditas, dan barang yang dilarang oleh Islam).

b. Pengelolaan dan Instrumen Investasi pada Asuransi Syariah

Profesor Ali Mustafa Ya'qub, mengatakan bahwa salah satu bentuk pengelolaan dana asuransi yang paling dominan adalah menginvestasikan dana yang terkumpul dari premi. Pihak asuransi dapat menginvestasikan dana tersebut dalam bentuk apa saja selama investasi itu tidak mengandung salah satu dari unsur yang di larang oleh syariat Islam.⁹⁰

Beberapa instrumen investasi syariah atau Islami yang sudah ada saat ini dan menjadi *outlet* investasi bagi asuransi syariah adalah sebagai berikut:⁹¹

1. Investasi ke bank-bank umum syariah, seperti Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Syariah Mandiri (BSM). Investasi ke bank umum yang memiliki cabang syariah, seperti BNI syariah, BRI syariah.

⁸⁹ *Ibid*76.

⁹⁰ Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General):Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press. Hlm 378.

⁹¹ *Ibid* 63.

2. Investasi ke Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan *Baitul Māl wal Tamwil* (BMT)
3. Investasi langsung ke perusahaan-perusahaan yang tidak menjual barang-barang haram atau maksiat dengan sistem *muḍārabah*, *wakālah*, *wadī'ah* dan sebagainya.
4. Investasi ke lembaga keuangan syariah lainnya, seperti reksadana syariah, modal ventura syariah, *leasing* syariah, pegadaian syariah, obligasi syariah, koperasi syariah dan sebagainya.

Beberapa jenis investasi syariah yang saat ini diimplementasikan di perusahaan asuransi syariah di Indonesia di antaranya sebagai berikut:⁹²

1. Deposito *Muḍārabah*

- 1) Investasi yang dilakukan pada bank syariah dengan menanamkan dalam bentuk dana tunai untuk jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dengan nisbah tertentu.
- 2) Investasi Deposito *Muḍārabah* dapat dilakukan pada BMI, BSM, IFI Syariah, BRIS, Bukopin Syariah, BIIS (Sula, 2004: 381).

2. Obligasi Syariah

- 1) Investasi yang dilakukan dengan membeli obligasi syariah yang diterbitkan oleh bank syariah dengan nisbah tertentu.
- 2) Investasi obligasi syariah dapat dilakukan pada:
 - Obligasi Bank Muamalat Syariah Subordinasi tahun 2003 (BBB Minus).

⁹² Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press. Hlm 381-383.

- Obligasi Bank Mandiri Syariah Mudharabah tahun 2003 (BBB).
- Berlian Laju Tanker Syariah Mudharabah tahun 2003 (A Minus).
- Indosat Syariah Mudharabah tahun 2002 (AA Plus).

3. Reksadana Syariah

- 1) Reksadana syariah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai *ṣahibul māl* dengan manajer investasi sebagai wakil *ṣahibul māl*, maupun antara manajer investasi sebagai wakil *ṣahibul māl* dengan pengguna investasi.
- 2) Investasi dapat dilakukan dengan membeli reksadana syariah yang diterbitkan oleh reksadana Syariah Berimang, Permodalan Nasional Madani *Investment Management* (PNM-IM), *Batasa Capital*.

4. Saham

Investasi yang dilakukan dengan membeli saham-saham *blue chip* di bursa efek.

5. Penyertaan Langsung

Investasi yang dilakukan dengan melakukan penyertaan langsung pada perusahaan yang secara analisis studi kelayakan menguntungkan.

6. Bangunan

Investasi yang dilakukan dengan cara membeli aktiva tetap berupa gedung kemudian menyewakan dengan maksud akan mendapatkan *yield* yang menguntungkan.

7. Pembiayaan *Muḍārabah*

Investasi yang dilakukan dengan akad kerja sama antara *ṣahibul māl* dan *muḍārib* dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan di muka.

8. Pembiayaan *Ba'i Bitsāmān 'Ajīl*

Investasi yang dilakukan dengan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

9. Hipotik

Investasi yang dilakukan dengan memberikan pinjaman dalam bentuk hipotik untuk pembiayaan kendaraan bermotor dan rumah.

G. Hasil Underwriting

Underwriting merupakan proses penyelesaian dan pengelompokan risiko yang akan ditanggung. Tugas itu merupakan sebuah elemen yang esensial dalam operasi perusahaan asuransi, sebab maksud *underwriting* adalah memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi risiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba. Tanpa *underwriting* yang efisien, perusahaan asuransi tidak akan mampu bersaing. Dalam prakteknya untuk menarik nasabah harus ada proporsi yang sama mengenai risiko yang baik dan risiko yang kurang menguntungkan dalam kelompok yang diasuransikan, sesuai dengan informasi data statistik yang diperoleh.⁹³

Hasil *underwriting* merupakan selisih dari pendapatan *underwriting* dengan beban klaim dan beban oprasional. Hasil *underwriting* mengukur tingkat

⁹³ Darmawi, Herman, 2006, *Manajemen Asuransi*, Bumi Aksara, Jakarta. hlm, 31-32.

keuntungan dari usaha asuransi murni. Hasil *underwriting* merupakan laba/rugi dari aktivitas utama asuransi yang didapat dari selisih pendapatan premi dan beban *underwriting* (beban klaim dan beban komisi). Hasil *underwriting* ini merupakan salah satu variabel pembentuk laba bersih dan juga digunakan untuk investasi. Dengan proses *underwriting* perusahaan akan mampu mendeteksi potensi-potensi resiko yang mungkin terjadi, termasuk seberapa besar resiko yang sanggup ditanggung oleh perusahaan.⁹⁴

Hasil *underwriting* adalah nilai yang didapat dengan menghitung selisih antara pendapatan *underwriting* dan beban *underwriting*. pendapatan *underwriting* perusahaan asuransi dapat diperoleh dari pendapatan premi bruto, premi resuransi dan kenaikan atau penurunan premi yang belum menjadi pendapatan. Sedangkan beban *underwriting* dapat diperoleh perusahaan asuransi dari pengeluaran klaim atau manfaat polis masa depan dan kenaikan atau penurunan estimasi klaim.⁹⁵

Underwriting merupakan proses penyelesaian dan pengelompokan resiko yang akan ditanggung perusahaan asuransi sebagai berikut:⁹⁶

1. kewajiban *underwriter* tugas utamanya adalah mengatur dana secara efektif dan maksimal juga menguntungkan.
2. Secara *underwriting*
 - 1) surat permintaan
 - 2) analisis resiko

⁹⁴ Anwar, K. (2007). *Asuransi Syariah, Halal & Maslahat*. Solo: Tiga Serangkai.hlm 78.

⁹⁵ Karwati, Euis Lia. 2011. "Metode Alokasi Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* Pada Asuransi Kerugian Syariah (Studi Pada Unit Syariah PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967)". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.hlm, 53.

⁹⁶ Ibid,hlm,78.

3) penerbitan polis.

Tingginya hasil *underwriting* secara umum menunjukkan baiknya proses *underwriting* yang telah dilakukan. Sedangkan penurunan hasil *underwriting* menunjukkan semakin memburuknya kinerja *underwriting* selama periode tertentu yang biasanya diukur dalam jangka waktu tahunan. Baik buruknya kinerja *underwriting* tergantung seberapa tepat *underwriting* membuat keputusan yang objektif terhadap calon tertanggung beberapa keputusan yang dapat diambil diantaranya sebagai berikut:⁹⁷

1. menyetujui pertanggungan asuransi sebagaimana yang diminta.
2. Menyetujui kedalaman kelompok substandar.
3. Menolak surat permintaan asuransi.

Objektifitas membantu memastikan bahwa keputusan *underwriting* konsisten dari surat permintaan asuransi yang lain disatu perusahaan asuransi. Objektifitas dalam *underwriting* juga membantu memastikan bahwa setiap yang tertanggung dikenakan premi yang wajar untuk pertanggungan asuransi yang diberi.⁹⁸

Untuk membantu *underwriting* dalam membuat keputusan yang objektif dan konsisten. Perusahaan asuransi jiwa mengembangkan *underwriting* manual (petunjuk *underwriting*) yaitu suatu dokumen yang berisi informasi deskriptif mengenai berbagai gangguan terkait kondisi calon tertanggung dan berfungsi sebagai panduan dalam pengambilan keputusan *underwriting* Namun dengan

⁹⁷ Wirnyaningsih, dkk. 2005. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media.hlm,88.

⁹⁸ Anwar, Khoiril. 2007. *Asuransi Syariah Halal dan Maslahat*. Solo: Tiga Serangkai.hlm,123.

demikian tidak ada *underwriting* manual yang sepenuhnya mencukupi sebagai panduan *underwriting* dan dengan demikian pengalaman *underwriting* sangat penting dalam melakukan seleksi resiko yang akurat.⁹⁹

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang berdasarkan atas penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya dengan penambahan dan metode penelitian yang berbeda bisa diperoleh dari skripsi, jurnal dan tesis. Di bawah ini terdapat sepuluh penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai landasan yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

| Nama peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan | Hasil |
|------------------------|---|---------------------------------|--|---|
| Indra Kasih, Aninditah | 1. Pengaruh pendapatan premi, klaim dan hasil | Variabel independen: pendapatan | Variabel independen: beban klaim dan hasil | Hasil penelitian menunjukkan bahwa premi, klaim, hasil investasi bersama-sama |

⁹⁹ Ibid,124.

| | | | | |
|--------------------|---|--|--|--|
| | invstasi terhadap laba (studi kasus perusahaan asuransi tahun 2009-2013). 100 | premidan hasil investasi. Variabel dependen: laba perusahaan. | underwritin g. Variabel dependen: pertumbuhan aset. | berpengaruh terhadap laba. Hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel independen berpengaruh terhadap laba. |
| Dewi Septiana Wati | 2. Analisis Pengaruh Pendapatan Asuransi Jiwa terhadap Tingkat Rentabilitas dan Pertumbuhan Laba pada PT. Asuransi Jiwas raya (Persero) periode | Variabel dependen: pertumbuhan laba | Variabel independen: pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi, dan hasil underwritin g Variabel dependen: pertumbuhan aset. | Tidak terdapat hubungan signifikan antara pendapatan premi terhadap dan Tidak terdapat hubungan signifikan antara pendapatan premi terhadap laba . |

¹⁰⁰ Indrakasih, Aninditha. 2014. "Pengaruh pendapatan premi, klaim dan hasil invstasi terhadap laba (studi kasus perusahaan asuransi tahun 2009-2013)". *Skripsi*. Universitas Mercu Buana Jakarta.

| | | | | |
|----------------------------------|--|--|--|---|
| | 2008-2012. ¹ 01 | | | |
| Stata, Elsha Dwi Anggranis | 3. Pengaruh premi dan hasil investasi serta <i>surplus underwriting</i> dana tabarru ² terhadap laba asuransi PT. Jasindo Takaful. ¹⁰² | Variabel independen: hasil investasi dan surplus underwriting. Variabel dependen: laba asuransi syariah | Variabel independen: beban klaim Variabel dependen: pertumbuhan aset. | Hasil regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel premi berpengaruh signifikan terhadap laba asuransi, sedangkan variabel hasil investasi dan <i>surplus underwriting</i> dana tabarru ² berpengaruh tidak signifikan terhadap laba. |
| Suud Cynthia | 4. Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Dan Klaim Terhadap Laba (Studi Kasus pada | Variabel independen: pendapatan premi, hasil investasi dan klaim. | Variabel independen: hasil underwriting. Variabel dependen: | Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa pendapatan premi, hasil investasi, dan klaim memiliki hubungan terhadap laba. |

¹⁰¹ Septianawati, Dewi. 2013. "Analisis Pengaruh Pendapatan Asuransi Jiwa terhadap Tingkat Rentabilitas dan Laba pada PT. Asuransi Jiwas raya (Persero) periode 2008-2012". *Skripsi*. Universitas Gunadarma Depok.

¹⁰² Satata, Elsha Dwi Anggranis. 2015. "Pengaruh premi dan hasil investasi serta surplus *underwriting* dana tabarru² terhadap laba asuransi PT. Jasindo Takaful". *Skripsi*. Universitas Airlangga.

| | | | | |
|----------------|--|--|--|--|
| | Perusahaan Asuransi Jiwa yang Memiliki Unit Syariah) ¹⁰³ | Variabel dependen: laba perusahaan. | aset perusahaan. | pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, dan klaim terhadap laba. |
| Rosiana Wijaya | 5. Pengaruh <i>Underwriting</i> Dan Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Reasuransi ¹⁰⁴ 4 | Variabel independen: <i>underwriting</i> Variabel dependen: laba perusahaan | Variabel independen: pendapatan premi, beban klaim dan hasil investasi. Variabel dependen: aset perusahaan. | Hasil dari penelitian ini variabel <i>underwriting</i> berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan. Variabel <i>underwriting</i> dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap laba perusahaan. |
| Sarpi | 6 Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan struktur Modal, dan | Pariabel independen: investasi | Variabel indevidenden: pendapatan premi, beban klaim, dan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap kebijakan |

¹⁰³ Wijaya, Rosiana. 2013. "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Klaim Terhadap Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Memiliki Unit Syariah)". *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.

¹⁰⁴ Suud, Cynthia, 2016. "Pengaruh *Underwriting* Dan Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Reasuransi". *Skripsi*. Universitas Lampung.

| | | | | |
|------------------------------|---|--------------------------------------|--|---|
| | Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 105 | | hasil underwriting. Variabel dependen: laba perusahaan dan pertumbuhan aset. | struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Ada pengaruh positif signifikan antara keputusan investasi terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. |
| Rony Yuda Prasetyo, Darminto | 7. pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan aset perusahaan. ¹ 06 | Variabel dependen: pertumbuhan aset. | Variabel independen: pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi dan underwriting. Variabel dependen: laba perusahaan. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap aset perusahaan. |

¹⁰⁵ Sarpi, "Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007)," *Skripsi FE UMB*, 2009.

¹⁰⁶ Rony yuda prasetyo, darminto. Nila firdausi nuzila, jurnal admistrasi bisnis (JAB) vol 20 no 1 januari 2016, hlm,135-141.

| | | | | |
|---|---|--|--|---|
| Ardi Febriyanto, Dan Dwi Septisns Puji Astuti | 8.pengaruh pertumbuhan modal, risk based capital, premi, profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa. ¹⁰⁷ | variabel independen: premi. Variabel dependen: pertumbuhan aset. | Variabel independen: pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi dan underwriting. Variabel dependen: laba perusahaan. | Hasil analisis pada perusahaan ini membuktikan bahwa pertumbuhan modal dan premi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan riskbased capital dan profitabilitas. |
| Widi Winarso | 9.analisa biaya klaim nasabah terhadap laba perusahaan asuransi (studi kasus pada PT. Prudential Life Assurance) ¹⁰⁸ | Variabel independen: biaya klaim. Variabel dependen: Laba perusahaan. | Variabel independen: pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi dan underwriting. Variabel dependen: pertumbuhan | Berdasarkan uji normalitas kedua variabel berpengaruh secara signifikan dan hasil metode regresi sederhana. |

¹⁰⁷ Ardi ferdiyanto dan dewi saptantinahuji astuti, jurnal akutansi dan sistem teknologi informasi. Volume 10 no 2 oktober 2014, hlm 97-109.

¹⁰⁸ Widi Winarso. Moneter. Vol 1 no 1 2014. hlm, 79-86.

| | | | | |
|-------------------|---|---|---|---|
| | | | n aset perusahaan. | |
| Icuk Rupi Siaturi | 10.pengaruh beban klaim, pertumbuhan premi, current ratio dan return on investmen terhadap pertumbuhan aset. ¹⁰⁹ | Variabel independen: beban klaim dan premi. Variabel dependen: pertumbuhan aset. | Variabel independen: hasil investasi dan underwriting. Variabel dependen: laba perusahaan. | Hasil yang diperoleh dari analisis dan pembahasan mengenai penelitian ini adalah bahwa beban klaim berpengaruh signifikan terhadap aset sedangkan pertumbuhan premi berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan aset. |

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber.

I. Kerangka Pemikiran

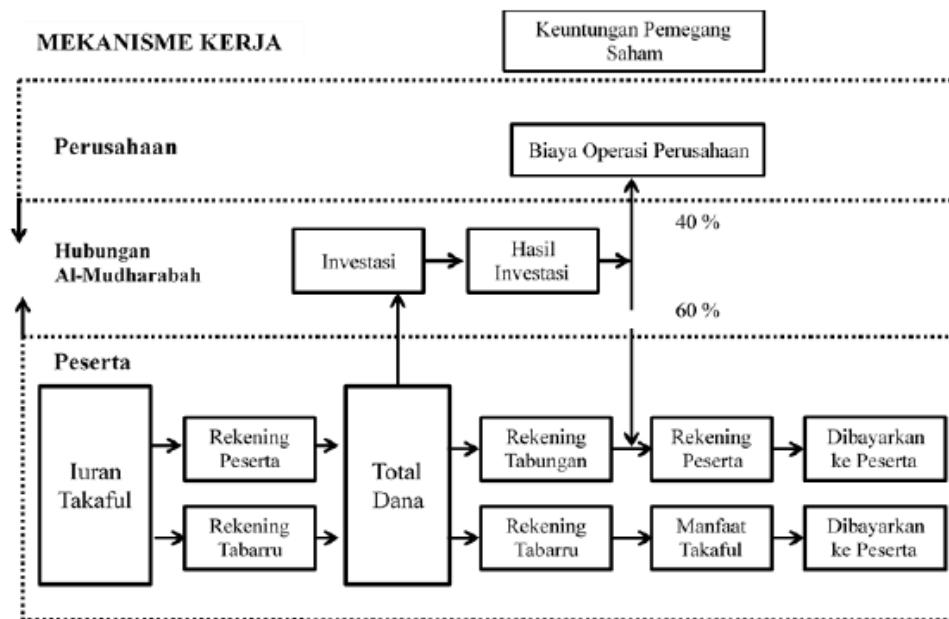
Rianse dan Abdi mengatakan bahwa kerangka pemikiran atau kerangka pikir merupakan suatu konsep pemikiran untuk menjelaskan masalah riset berdasarkan fakta-fakta, observasi dan telaah pustaka dan landasan teori.¹¹⁰ Dalam penelitian ini kerangka berfikirnya dapat digambarkan sebagai berikut:

¹⁰⁹ Icuk rupi sianturi . bisnis & birokrasi jurnal ilmu administrasi dan organisasi ,2014, hlm 59-67.

¹¹⁰ Muchson. (2017). *Metode Riset Akuntansi*. Jakarta: Spasi Media. Hlm 61.

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



Sumber: Diambil dari buku asuransi syariah halal & muslahat.

Pada perusahaan asuransi syariah, peserta yang mengikuti program asuransi harus membayar premi/iuran terlebih dahulu kepada perusahaan sesuai dengan akad yang telah disepakati. Premi yang telah dibayarkan akan dibagi dalam dua rekening, yaitu rekening peserta dan rekening *tabarru'*. Rekening peserta adalah dana milik peserta yang dikelola oleh perusahaan dan dibayarkan di akhir perjanjian. Rekening peserta ini dikelola dengan menggunakan akad *muḍārabah* dan akan diinvestasikan pada produk investasi yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah. Hasil investasi yang diperoleh akan dibagikan sesuai dengan nisbah yang telah ditentukan antara si perusahaan dan peserta. Misalnya

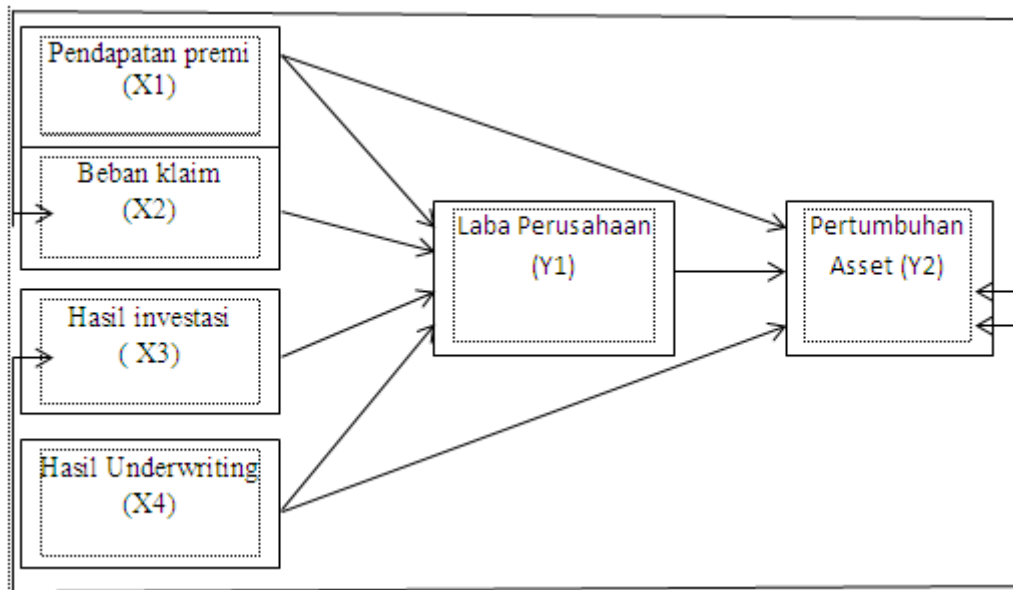
nisbah yang disepakati 40% : 60%. Artinya 40 bagian menjadi milik perusahaan asuransi sebagai pihak pengelola dan 60 bagian diserahkan kepada peserta.¹¹¹ Sedangkan rekening *tabarru'* yaitu kumpulan dana kebajikan (tolong-menolong) dari seluruh peserta asuransi yang dikeluarkan apabila salah satu peserta terkena musibah. Rekening *tabarru'* ini juga diinvestasikan dengan menggunakan akad *muḍārabah* pada portofolio yang sesuai dengan syariah. Hasil investasi akan dibagikan antara perusahaan dan peserta.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka keuntungan yang diperoleh perusahaan yaitu keuntungan dari pemegang saham dan hasil investasi dari rekening peserta dan rekening *tabarru'*. Hal ini menunjukkan bahwa apabila hasil investasi dari dana tersebut meningkat maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan yang berdampak pada peningkatan pertumbuhan aset. Premi yang dibayarkan peserta juga mendorong meningkatnya pendapatan perusahaan. Sedangkan klaim akan mengurangi profit perusahaan apabila banyaknya klaim yang diajukan oleh peserta pada tahun berjalan. Akan tetapi, apabila klaim yang diajukan peserta sedikit maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan juga sedikit sehingga tidak menyebabkan guncangan pada dana perusahaan. Perhatikan paradigma penelitian dibawah ini.

Gambar 2.2

Paradigma Pemikiran

¹¹¹ Anwar, K. (2007). *Asuransi Syariah, Halal & Maslahat*. Solo: Tiga Serangkai.hkm 34.



Sumber: Diambil dari variabel penelitian.

Dari paradigma diatas dapat dijelaskan bahwa didalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen (X) dan dua variabel dependen (Y). Yang akan dijelaskansebagai berikut bahwa pendapatan premi (X1), beban klaim (X2), hasil investasi (X3), dan hasil *underwriting* (X4), berpengaruh terhadap laba perusahaan (Y1) dan pertumbuhan asset (Y2)

J. Perkembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah, sehingga dapat dianggap atau dipandang sebagai konklusi atau kesimpulan yang sifatnya sementara, sedangkan penolakan atau penerimaan suatu hipotesis tersebut tergantung dari hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang dikumpulkan, kemudian diambil suatu kesimpulan.¹¹²

1. hubungan antara pendapatan premi dan laba perusahaan

¹¹² Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.hlm 59.

Premi adalah pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*).¹¹³ Premi yang telah dibayarkan menjadi sumber keuntungan bagi perusahaan asuransi. Apabila premi meningkat maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan yang kemudian laba perusahaan juga meningkat.

H01: Pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terjadi di BEI.

H11: Pendapatan premi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terjadi di BEI.

2. hubungan antara beban klaim dan laba perusahaan

Klaim merupakan proses yang mana peserta dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian yang telah disepakati.¹¹⁴ Hak tersebut berupa pertanggung jawaban atas kerugian yang di derita oleh peserta. Posisi klaim dalam perusahaan asuransi adalah beban atau biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk menanggung kerugian si peserta. Oleh karenanya, apabila banyak peserta yang mengajukan klaim maka semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga dapat mengurangi pertumbuhan laba perusahaan asuransi itu sendiri.

¹¹³ Amrin, A. (2006). *Asuransi Syariah : Keberadaannya dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. Hlm 108.

¹¹⁴ Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General):Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press.hlm 259.

Ho2: beban klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terjadi di BEI.

Hi2: beban klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terjadi di BEI.

3. hubungan antara hasil investasi dan laba perusahaan

Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Tujuan utama dari kebijakan investasi dalam perusahaan adalah untuk implementasi rencana program yang dibuat agar dapat mencapai *return* positif, dengan probabilitas paling tinggi, dari aset yang tersedia untuk diinvestasikan.

Ho3: Hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terjadi di BEI.

Hi3: Hasil investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terjadi di BEI.

4. hubungan antara hasil underwriting dan laba perusahaan

Underwriting merupakan proses penyelesaian dan pengelompokan risiko yang akan ditanggung. Tugas itu merupakan sebuah elemen yang esensial dalam operasi perusahaan asuransi, peran *underwriting* adalah memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi risiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba. Tanpa *underwriting* yang efisien, perusahaan asuransi tidak akan mampu bersaing. Dalam prakteknya untuk menarik nasabah harus ada proporsi yang sama

mengenai risiko yang baik dan risiko yang kurang menguntungkan dalam kelompok yang diasuransikan, sesuai dengan informasi data statistik yang diperoleh. Semakin baik proses penyelesaian yang dilakukan oleh *Underwriting* maka semakin kecil risiko penurunan aset dan laba perusahaan.¹¹⁵

Ho4: Hasil *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terjadi di BEI.

H14: Hasil *underwriting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terjadi di BEI.

5. hubungan antara pendapatan premi dan pertumbuhan aset

Premi adalah pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*).¹¹⁶ Premi yang telah dibayarkan menjadi sumber keuntungan bagi perusahaan asuransi. Apabila premi meningkat maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan yang kemudian aset juga meningkat. Hal ini didukung oleh dengan hasil penelitian Sastri, dkk.,¹¹⁷ yang menunjukkan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif signifikan terhadap laba asuransi. Dimana jika terjadi peningkatan pendapatan premi maka laba asuransi juga akan meningkat. Dengan

¹¹⁵ Anwar, K. (2007). *Asuransi Syariah, Halal & Maslahat*. Solo: Tiga Serangkai.

¹¹⁶ Amrin, A. (2006). *Asuransi Syariah : Keberadaannya dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. Hlm 108.

¹¹⁷ Sastri, I. A. I. P., dkk. (2017). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi. *E-journal Akuntansi*, 7(1), 1-11.

kata lain, apabila premi meningkat maka akan meningkat pula pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah.

Ho5: Pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi yang terjadi di BEI.

H15: Pendapatan premi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi yang terjadi di BEI.

6. hubungan antara beban klaim dan pertumbuhan aset

Klaim merupakan proses yang mana peserta dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian yang telah disepakati.¹¹⁸ Hak tersebut berupa pertanggungjawaban atas kerugian yang dialami oleh peserta. Posisi klaim dalam perusahaan asuransi adalah beban atau biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk menanggung kerugian si peserta. Oleh karenanya, apabila banyak peserta yang mengajukan klaim maka semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga dapat mengurangi pertumbuhan aset perusahaan asuransi itu sendiri. Dalam penelitian Ikhsan, dkk.¹¹⁹ mengatakan bahwa variabel klaim berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya klaim akan mengurangi pertumbuhan aset.

Ho6: Beban klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi yang terjadi di BEI.

¹¹⁸ Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press. hlm 259.

¹¹⁹ Ikhsan, M., dkk. (2015). Pengaruh Premi dan Klaim terhadap Pertumbuhan Aset Pada PT. Sinarmas Syariah tahun 2013-2014. *Prosiding keuangan dan Perbankan Syariah*, 1(2), 363-371.

H16: Beban klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi yang terjadi di BEI.

7. hubungan antara hasil investasi dan pertumbuhan aset

Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Tujuan utama dari kebijakan investasi dalam perusahaan adalah untuk implementasi rencana program yang dibuat agar dapat mencapai *return* positif, dengan probabilitas paling tinggi, dari aset yang tersedia untuk diinvestasikan.

Berdasarkan hasil penelitian Cholifatulaini,¹²⁰ diketahui bahwa hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Sejalan dengan penelitian Ainul, dkk.¹²¹ yang menunjukkan bahwa investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah. Artinya, semakin tinggi hasil investasi maka semakin tinggi pula pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah.

Ho7: Hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi yang terjadi di BEI.

H17: Hasil investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi yang terjadi di BEI.

¹²⁰ Cholifatulaini, S. E. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia 2014, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

¹²¹ Ainul, F. N. A., dkk. (2017). Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 6(2), 97-110.

8. hubungan antara hasil underwriting dan pertumbuhan aset

Underwriting merupakan proses penyelesaian dan pengelompokan risiko yang akan ditanggung. Tugas itu merupakan sebuah elemen yang esensial dalam operasi perusahaan asuransi, peran *underwriting* adalah memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi risiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba. Tanpa *underwriting* yang efisien, perusahaan asuransi tidak akan mampu bersaing. Dalam prakteknya untuk menarik nasabah harus ada proporsi yang sama mengenai risiko yang baik dan risiko yang kurang menguntungkan dalam kelompok yang diasuransikan, sesuai dengan informasi data statistik yang diperoleh. Semakin baik proses penyelesaian yang dilakukan oleh *Underwriting* maka semakin kecil resiko penurunan aset dan laba perusahaan.¹²²

Ho8: Hasil *Underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi yang terjadi di BEI.

Hi8: Hasil *Underwriting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi yang terjadi di BEI.

9. hubungan antara laba perusahaan dan pertumbuhan aset

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa premi dan hasil investasi merupakan bagian dari dana *tabarru'*. Sedangkan pembayaran klaim yang diberikan kepada peserta bersumber dari dana *tabarru'*. Serta apabila dilihat dari segi komponen aset, laba perusahaan, investasi baik investasi pada surat

¹²² Anwar, K. (2007). *Asuransi Syariah, Halal & Maslahat*. Solo: Tiga Serangkai.

berharga maupun pada entitas lain juga merupakan bagian dari aset. Jadi Laba perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset.

Ho9: Laba perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi yang terjadi di BEI.

Hi9: Laba perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi yang terjadi di BEI.

Berdasarkan hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa dari penelitian ini adalah pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi dan hasil *underwriting* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan dan pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi yang terjadi di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berupa angka-angka yang memungkinkan di analisis melalui pendekatan statistik.¹²³ Penelitian kuantitatif juga didefinisikan sebagai salah satu jenis penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan anggota atau elemen yang diobservasi dalam ruang lingkup penelitian. Populasi dalam statistika merujuk pada total dari seluruh pengamatan.¹²⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi di Indonesia yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang memiliki laporan keuangan lengkap dan di pulikasikan di *website* masing-masing perusahaan dan situs website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id periode 2013 sampai dengan 2017. Jumlah populasi yang terdaftar di BEI sebanyak 16 perusahaan asuransi. Sedangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat jumlah perusahaan asuransi yang beroperasi di Indonesia per Februari 2017 sebanyak 138 perusahaan yang terdiri dari 52 perusahaan asuransi jiwa, 76 perusahaan asuransi

¹²³ Hadi, S., & Widyarini. (2009). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi. Hlm 68.

¹²⁴ Lind, D. A., dkk. (2007). *Teknik-teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi, Ed. 13*. Jakarta: Salemba Empat. Hlm 94.

umum, 5 perusahaan reasuransi, 2 perusahaan asuransi sosial, dan 3 asuransi wajib.

Sampel merupakan sebagian anggota dari populasi yang dipilih sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Sampel dalam statistik yaitu suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.¹²⁵ Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 12 perusahaan asuransi sebagai berikut:

| No | Nama Perusahaan | Tahun penelitian |
|----|---------------------------------------|------------------|
| 1 | PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk | 2013-2017 |
| 2 | Asuransi Harta Aman Pratama | 2013-2017 |
| 3 | PT Asuransi Multi Arta Guna Tbk | 2013-2017 |
| 4 | PT Asuransi Bintang Tbk | 2013-2017 |
| 5 | PT Asuransi Dayin Putra Tbk | 2013-2017 |
| 6 | PT Asuransi Jasa Tania Tbk | 2013-2017 |
| 7 | PT Asuransi Krisna Tbk | 2013-2017 |
| 8 | PT Asuransi Ramayana Tbk, | 2013-2017 |
| 9 | PT Lippo General Insurance Tbk, | 2013-2017 |
| 10 | PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk | 2013-2017 |
| 11 | PT Paninvest Tbk, Panin Financial Tbk | 2013-2017 |
| 12 | PT Panin Financial Tbk | 2013-2017 |

3.1 Tabel Nama Perusahaan Asuransi Yang Diteliti

¹²⁵ Nurhayati. (2008). Studi Perbandingan Metode *Sampling* antara *Simple Random* dengan *Stratified Random*, *Jurnal BasisData (ICT Research Center UNAS)*, 3(1), 18-32. Hlm 20.

perusahaan asuransi yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria pengambilan sampel yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan asuransi yang aktif beroperasi selama periode tahun 2013-2017.
2. Perusahaan asuransi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap selama periode tahun 2013-2017.
3. Perusahaan asuransi yang memiliki data terkait dengan variabel-variabel penelitian selama periode tahun 2013-2017.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:¹²⁶

1. Dokumentasi atau arsip berupa laporan keuangan masing-masing perusahaan asuransi di Indonesia periode 2013 sampai dengan 2017.
2. Studi kepustakaan dilakukan guna memperoleh data yang relevan dengan penelitian, seperti dari buku-buku, teori kepustakaan, jurnal-jurnal ilmiah dan penelitian sebelumnya, serta literatur lainnya yang ada hubungan dengan pembuatan skripsi.

¹²⁶ Ainul, F. N. A., dkk. (2017). Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 6(2), 97-110. Hlm 102.

D. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini digolongkan pada data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dengan kata lain, data sekunder merupakan data yang di ambil secara tidak langsung dari sumbernya atau mengambil data yang sudah tersedia di instansi–instansi tertentu dalam bentuk laporan.¹²⁷

Data yang digunakan adalah publikasi laporan tahunan kontribusi berupa pendapatan premi, beban klaim, hasil *underwriting*, hasil investasi, laba perusahaan dan jumlah aset periode 2013 sampai dengan 2017. Data tersebut diperoleh dari situs website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id.

E. Perasional Variabel

1. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variable terikat).¹²⁸ Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel terikat yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Laba perusahaan asuransi (Y1) diperoleh dari pembagian keuntungan dana peserta yang dikembangkan dengan prinsip mudharabah (sistem bagi hasil). Keuntungan tersebut dibagi berdasarkan nisbah atau perjanjian

¹²⁷ Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. Hlm 148.

¹²⁸ Lind, D. A., dkk. (2007). *Teknik-teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi*, Ed. 13. Jakarta: Salemba Empat. Hlm 76.

yang telah disepakati. Perusahaan asuransi syariah mendapatkan laba dari pendapatan premi dan hasil investasi. Pendapatan premi didapatkan dari pembayaran wajib peserta kepada perusahaan asuransi syariah yang sesuai dengan akad. Laba perusahaan diukur dalam satuan jutaan rupiah.

- b. pertumbuhan aset (Y2) merupakan tingkat perubahan tahunan dari total aktiva. Maka dalam penelitian ini, pertumbuhan aset yaitu tingkat perubahan aset tiap tahun selama periode penelitian dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.¹²⁹ Semakin besar aset, diharapkan hasil operasional yang dihasilkan juga semakin besar.¹³⁰ Penghitungan pertumbuhan aset sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset}(t) - \text{Total Aset}(t-1)}{\text{Total Aset}(t-1)} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, pertumbuhan aset diukur dalam satuan persen.

2. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel Independen atau bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain.¹³¹ Variabel bebas yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Premi (X1) adalah pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian,

¹²⁹ Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perakayasa Pelaporan Keuangan* (Ed. Ke-3). Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta.hlm.99.

¹³⁰ Ainul, F. N. A., dkk. (2017). Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 6(2), 97-110. Hlm 100.

¹³¹ Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, 14(2), 90-97. Hlm 91.

kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*). sehingga disimpulkan bahwa premi yaitu sejumlah uang yang diberikan nasabah untuk mendapatkan manfaat asuransi. Dalam penelitian ini, premi diukur dalam satuan jutaan rupiah.

- b. Klaim (X2) merupakan hak peserta untuk memperoleh pertanggungan atas kerugian yang sesuai dengan kesepakatan di awal.¹³² Dalam penelitian ini, klaim diukur dalam satuan jutaan rupiah.
- c. Investasi (X3) yaitu menanamkan sejumlah dana pada sektor tertentu (sektor keuangan maupun sektor riil) pada periode tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan (*expected return*). Sedangkan hasil investasi adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh dapat berupa keuntungan maupun kerugian karena turunnya nilai investasi pada periode tertentu. Dalam penelitian ini, hasil investasi diukur dalam satuan jutaan rupiah.
- d. Hasil *underwriting* (X4) merupakan selisih dari pendapatan *underwriting* dengan beban klaim dan beban oprasional. Hasil *underwriting* menguurr tingkat keuntungan dari usaha asuransi murni. Hasil *underwriting* diukur dalam satuan jutaan rupiah.

| No. | Jenis Variabel | Singkatan | Nama Variabel |
|-----|----------------|-----------|---------------|
|-----|----------------|-----------|---------------|

¹³² Ainul, F. N. A., dkk. (2017). Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 6(2), 97-110. Hlm 102.

| | | | |
|----|------------|-----|---|
| 1. | Dependen | Y 1 | Laba perusahaan (jutaan rupiah) |
| 2. | Independen | Y 2 | Pertumbuhan Aset (%) |
| | | X1 | Premi (jutaan rupiah) |
| | | X2 | Klaim (jutaan rupiah) |
| | | X3 | Hasil investasi (jutaan rupiah) |
| | | X4 | Hasil <i>Underwriting</i> (jutaan rupiah) |

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi digunakan untuk menguji hipotesis, diperlukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model telah memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:¹³³

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menganalisis analisis normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai analisis normalitas salah satunya *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan menggunakan taraf signifikansi 5%, jika nilai probabilitas (*Sig.*) > 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal. Jika nilai probabilitas (*Sig.*) < 0,05 maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

¹³³ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 96.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi variabel bebas. Pendeteksiannya dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*, yakni dengan cara meregresi nilai absolute residual sebagai variabel dependen dengan masing-masing variabel independen. Model dinyatakan dengan masing-masing variabel independen. Model dinyatakan bebas masalah heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan dinyatakan mengandung heteroskedastisitas jika signifikansi kurang dari 0,05.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W), dengan tingkat kepercayaan $\alpha =$

5%. Apabila D-W terletak antara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi.¹³⁴

| Angka Durbin | Angka Durbin | Angka Durbin |
|-----------------------------|--|---------------------|
| $0 < d < dl$ | Tidak ada autokorelasi positif | Tolak |
| $dl \leq d \leq du$ | Tidak ada autokorelasi positif | <i>No desicison</i> |
| $4 - dl < d < 4$ | Tidak ada autokorelasi negatif | Tolak |
| $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ | Tidak ada autokorelasi negatif | <i>No decision</i> |
| $Du < d < 4 - du$ | Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif | Tidak ditolak |

Tabel 3.3 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

2. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen.¹³⁵ Model yang digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan dinyatakan sebagai berikut:

$$Y1 : \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \beta4X4 + e.....(1)$$

$$Y2 : \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \beta4X4 + e.....(2)$$

Keterangan:

Y1 : Efisiensi SAI

Y2 : Efektivitas SAI

¹³⁴ Ghozali, Iman. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hlm 111.

¹³⁵ Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. Hlm 246.

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi

X_1, X_2, X_3, X_4 : variabel independen

e : *Error*

Nilai koefisien regresi sangat menentukan sebagai dasar analisis. Hal ini berarti jika koefisien beta bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel bebas dengan variabel terikat, demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai beta bernilai negatif (-) hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan penurunan nilai variabel terikat.

3. Uji Inferensial

Statistik inferensial merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan kepada populasi dimana sampel diambil.¹³⁶ Dalam uji ada 3 analisis yang digunakan untuk pengujian menggunakan hipotesis sebagai berikut:

a. Uji t

Uji - t menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$$

Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel (X_1, X_2, X_3, X_4) yaitu, berupa variabel

¹³⁶ Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. Hlm 249.

pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi dan hasil underwriting dan laba perusahaan dan pertumbuhan asset perusahaan (Y).

$$H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$$

Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel (X1, X2, X3, X4,) yaitu, berupa variable pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi dan hasil underwriting dan laba perusahaan dan pertumbuhan asset perusahaan (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, pada $\alpha = 5 \%$

H_a diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, pada $\alpha = 5 \%$

b. Uji-f

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$$

Artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel (X1, X2, X3, X4,) yaitu, berupa variable pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi dan hasil underwriting dan laba perusahaan dan pertumbuhan asset perusahaan (Y).

$$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$$

Artinya secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel (X1, X2, X3, X4,) yaitu, berupa variable pendapatan

premi, beban klaim, hasil investasi dan hasil underwriting dan laba perusahaan dan pertumbuhan asset perusahaan (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a , diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

c. Koefisien determinasi (R^2)

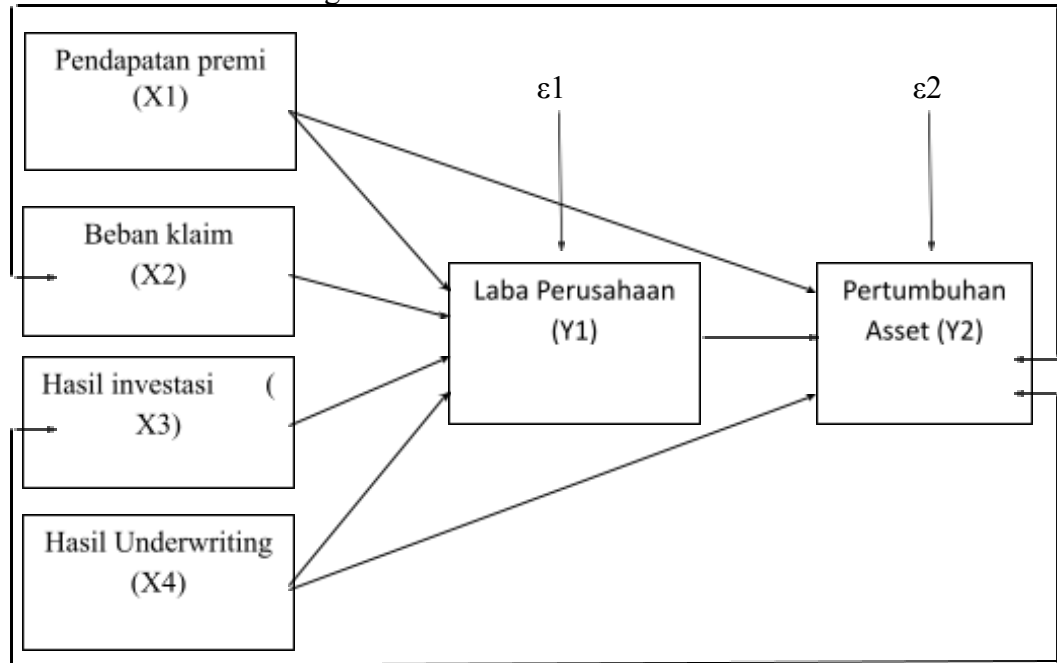
Koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk menunjukkan besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y). Nilai r^2 berada di antara 0 dan 1 artinya yaitu bila $r^2 = 1$, artinya menunjukkan variabel bebas mampu menjelaskan kepuasan pengguna sebesar 100% dan pendekatan model yang digunakan adalah tepat. Bila $r^2 = 0$, artinya menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan kepuasan pengguna. Semakin tinggi nilai r^2 atau semakin mendekati 1, semakin baik model tersebut digunakan untuk memprediksi efisiensi dan efektifitas akhir.

4. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung.¹³⁷ Analisis jalur yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut :

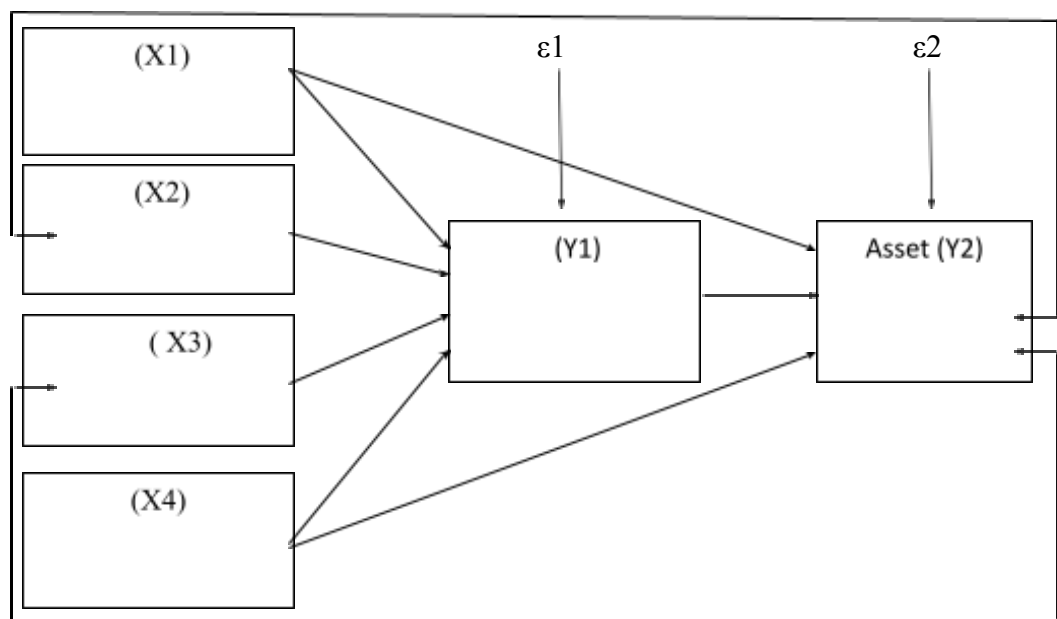
¹³⁷ Sarwono, J. (2007). *Analisis jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. Hlm 01.

- a. Menentukan model diagram jalurnya berdasarkan paradigma hubungan antar variabel sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Diagram Jalur

- b. Membuat diagram jalur strukturnya sebagai berikut;



Gambar 3.2 Model Diagram Jalur struktural

Diagram jalur pada gambar 3 terdiri dari empat persamaan struktural, dimana X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 adalah variabel eksogen, sedangkan Y_1 dan Y_2 adalah variabel endogen. Maka dari itu, persamaan strukturalnya yaitu :¹³⁸

$$Y_1 = P_{Y_1X_1} + P_{Y_1X_2} + P_{Y_1X_3} + P_{Y_1X_4} + \epsilon_1 \text{ (sebagai persamaan substruktur 1)}$$

$$Y_2 = P_{Y_2X_1} + P_{Y_2X_2} + P_{Y_2X_3} + P_{Y_2Y_1} + P_{Y_2X_4} + \epsilon_2 \text{ (sebagai persamaan substruktur 2)}$$

- c. Analisis dengan SPSS yang terdiri atas dua langkah, analisis untuk substruktur 1 dan untuk substruktur 2.

Substruktur 1

Analisis

Persamaan strukturalnya :

$$Y_1 = P_{Y_1X_1} + P_{Y_1X_2} + P_{Y_1X_3} + P_{Y_1X_4} + \epsilon_1$$

Keterangan :

P = Koefisien Regresi

Y_1 = Laba Perusahaan

X_1 = Pendapatan Premi

X_2 = Beban Klaim

X_3 = Hasil Investasi

X_4 = Hasil *underwriting*

¹³⁸ Sarwono, J. (2007). *Analisis jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. Hlm 27.

$\epsilon_1 = Error$

Pertama adalah menghitung persamaan regresinya dengan menggunakan aplikasi SPSS dan menggunakan menu *analyze*. Setelah itu didapatkan hasil perhitungannya (*output*) berupa tabel model *summary*, *anova*, dan *coefficients*.¹³⁹

Substruktur 2

Analisis

Persamaan strukturalnya :

$$Y_2 = P_{Y_2X_1} + P_{Y_2X_2} + P_{Y_2X_3} + P_{Y_1X_4} + P_{Y_2Y_1} \epsilon_2$$

Keterangan :

P = Koefisien Regresi

Y1 = Laba Perusahaan

X1 = Pendapatan Premi

X2 = Beban Klaim

X3 = Hasil Investasi

X4= Hasil *underwriting*

$\epsilon_1 = Error$

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menghitung persamaan regresinya dengan bantuan aplikasi SPSS dan menggunakan menu *analyze*. Setelah itu diperoleh hasil perhitungan (*output*) berupa *table model summary*, *anova* dan *coefficients*.¹⁴⁰

¹³⁹ Sarwono, J. (2007). *Analisis jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. Hlm 01.

¹⁴⁰ Sarwono, J. (2007). *Analisis jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. Hlm 35.

d. Penafsiran hasil substruktur 1

1) Analisis Regresi

Pada bagian ini hanya menggunakan uji regresi secara simultan dan kemudian analisis atas hasil uji regresi tersebut dibagi menjadi dua yaitu melihat pengaruh secara simultan dan melihat pengaruh secara parsial.

a) Melihat pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial dan *Intellectual Capital* secara simultan terhadap Profitabilitas

Untuk melihat pengaruh variabel Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial dan *Intellectual Capital* secara simultan terhadap Profitabilitas, dapat melihat pada hasil perhitungan dalam model *summary*, khususnya angka *R square*. Angka *R square* digunakan untuk melihat besarnya pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial dan *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Untuk pengujian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut :

- i. Membandingkan besarnya angka Fhitung dengan Ftabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan Derajat kebebasan (DK) dengan ketentuan numerator = jumlah variabel – 1 atau $4 - 1 = 3$ dan denominator = jumlah sampel – 4 atau $93 - 4 = 89$, maka dapat diketahui Ftabel sebesar 2,71.

- ii. Membandingkan besarnya taraf signifikansi (sig) penelitian dengan taraf signifikansi sebesar 0,05.
- b) Melihat pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial dan *Intellectual Capital* secara parsial terhadap Profitabilitas
- i. Pengaruh antara Kebijakan Dividen dan Profitabilitas.
 - ii. Pengaruh antara Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas.
 - iii. Pengaruh antara *Intellectual Capital* dan Profitabilitas.

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas secara parsial, digunakan Uji t. Sementara itu untuk melihat besarnya pengaruh, digunakan angka Beta atau *Standardized Coefficient*. Langkah-langkah dalam menguji hipotesis adalah :¹⁴¹

- i. Menentukan hipotesis yaitu H0 dan H1
- ii. Menghitung besarnya thitung, besarnya thitung dapat dilihat pada hasil perhitungan SPSS (table *coefficients*).
- iii. Menghitung besarnya angka ttabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan Derajat Kebebasan (DK) dengan ketentuan:

$$DK = n - 2$$
- iv. Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut : Jika thitung > ttabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima Jika thitung \leq ttabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

¹⁴¹ Sarwono, J. (2007). *Analisis jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. Hlm 33.

v. Membuat keputusan apakah terdapat pengaruh dari masing-masing variabel X1, X2, X3, dan X4 terhadap variabel Y1 dan Y2.

e. Penafsiran hasil untuk substruktur 2

1) Analisis Regresi

Pada bagian ini hanya menggunakan uji regresi secara simultan dan kemudian analisis atas hasil uji regresi tersebut dibagi menjadi dua yaitu melihat pengaruh secara simultan dan melihat pengaruh secara parsial.

a) Melihat pengaruh Kepemilikan Kebijakan Dividen, Manajerial, *Intellectual Capital* dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Untuk melihat pengaruh variabel Kepemilikan Kebijakan Dividen, Manajerial, *Intellectual Capital* dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan, dapat melihat pada hasil perhitungan dalam model *summary*, khususnya angka *R square*. Angka *R square* digunakan untuk melihat besarnya pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, *Intellectual Capital* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Untuk pengujian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut :

i. Membandingkan besarnya angka Fhitung dengan Ftabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan Derajat kebebasan (DK) dengan ketentuan numerator = jumlah variabel - 1 atau $5 - 1 = 4$ dan

denominator = jumlah sampel – 4 atau $93 - 4 = 89$, maka dapat diketahui Ftabel sebesar 2,47.

- ii. Membandingkan besarnya taraf signifikansi (sig) penelitian dengan taraf signifikansi sebesar 0,05.

b) Melihat pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, *Intellectual Capital*, dan Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

- i. Pengaruh antara Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.
- ii. Pengaruh antara Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan.
- iii. Pengaruh antara *Intellectual Capital* dan Nilai Perusahaan.
- iv. Pengaruh antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel Kepemilikan Kebijakan Dividen, Manajerial, *Intellectual Capital* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara parsial, digunakan Uji t. sementara itu untuk melihat besarnya pengaruh, digunakan angka Beta atau *Standardized Coefficient*. Langkahlangkah dalam menguji hipotesis adalah :¹⁴²

- i. Menentukan hipotesis yaitu H0 dan H1
- ii. Menghitung besarnya thitung, besarnya t hitung dapat dilihat pada hasil perhitungan SPSS (table *coefficients*).
- iii. Menghitung besarnya angka ttabel dengan ketentuan tariff signifikansi 0,05 dan Derajat Kebebasan (DK) dengan ketentuan:

$$DK = n - 2$$

¹⁴² Sarwono, J. (2007). *Analisis jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. Hlm 44.

- iv. Menentukan criteria uji hipotesis sebagai berikut : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- v. Membuat keputusan apakah terdapat pengaruh dari masing-masing variabel X_1, X_2, X_3 , dan X_4 terhadap variabel Y_1 dan Y_2 .

f. Perhitungan pengaruh

1) Pengaruh langsung (*direct effect* atau DE) Sarwono menjelaskan bahwa untuk mengetahui pengaruh langsung (*direct effect* atau DE), digunakan formula sebagai berikut :¹⁴³

- a) Pengaruh variabel pendapatan premi terhadap laba perusahaan.

$$X_1 \longrightarrow Y_1$$

- b) Pengaruh variabel beban klaim terhadap laba perusahaan.

$$X_2 \longrightarrow Y_1$$

- c) Pengaruh variabel hasil investasi terhadap laba perusahaan.

$$X_3 \longrightarrow Y_1$$

- d) Pengaruh variabel hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan.

$$X_4 \longrightarrow Y_1$$

- e) Pengaruh variabel pendapatan premi terhadap pertumbuhan asset.

$$X_1 \longrightarrow Y_2$$

- f) Pengaruh variabel beban klaim terhadap pertumbuhan asset.

$$X_2 \longrightarrow Y_2$$

- g) Pengaruh variabel hasil investasi terhadap pertumbuhan asset.

¹⁴³ *Ibid* 44

$$X3 \longrightarrow Y2$$

h) Pengaruh variabel hasil *underwriting* terhadap pertumbuhan asset.

$$X4 \longrightarrow Y2$$

i) Pengaruh variabel laba perusahaan terhadap pertumbuhan asset.

$$Y1 \longrightarrow Y2$$

2) Pengaruh tidak langsung (*indirect effect* atau IE), menjelaskan bahwa untuk mengetahui pengaruh tidak langsung (*indirect effect* atau IE) digunakan formula sebagai berikut :¹⁴⁴

a) Pengaruh variabel pendapatan premi terhadap laba perusahaan dan pertumbuhan asset..

$$X1 \longrightarrow Y1 \longrightarrow Y2$$

b) Pengaruh variabel beban klaim terhadap laba perusahaan dan pertumbuhan asset.

$$X2 \longrightarrow Y1 \longrightarrow Y2$$

c) Pengaruh variabel hasil investasi terhadap laba perusahaan dan pertumbuhan asset.

$$X3 \longrightarrow Y1 \longrightarrow Y2$$

d) Pengaruh variabel hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan dan pertumbuhan asset.

$$X4 \longrightarrow Y1 \longrightarrow Y2$$

3) Pengaruh total (*total effect*)

¹⁴⁴ Sarwono, J. (2007). *Analisis jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. Hlm 55.

Sarwono menjelaskan bahwa untuk mengetahui pengaruh total (*total effect*) digunakan formula sebagai berikut :

- a) Pengaruh variabel pendapatan premi terhadap laba perusahaan dan pertumbuhan asset..

$$X1 \quad \xrightarrow{\quad} Y1 \quad \xrightarrow{\quad} Y2$$

- b) Pengaruh variabel beban klaim terhadap laba perusahaan dan pertumbuhan asset.

$$X2 \quad \xrightarrow{\quad} Y1 \quad \xrightarrow{\quad} Y2$$

- c) Pengaruh variabel hasil investasi terhadap laba perusahaan dan pertumbuhan asset.

$$X3 \quad \xrightarrow{\quad} Y1 \quad \xrightarrow{\quad} Y2$$

- d) Pengaruh variabel hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan dan pertumbuhan asset.

$$X4 \quad \xrightarrow{\quad} Y1 \quad \xrightarrow{\quad} Y2$$

- e) Pengaruh variabel pendapatan premi terhadap laba perusahaan.

$$X1 \quad \xrightarrow{\quad} Y1$$

- f) Pengaruh variabel beban klaim terhadap laba perusahaan.

$$X2 \quad \xrightarrow{\quad} Y1$$

- g) Pengaruh variabel hasil investasi terhadap laba perusahaan.

$$X3 \quad \xrightarrow{\quad} Y1$$

- h) Pengaruh variabel hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan.

$$X4 \quad \xrightarrow{\quad} Y1$$

- i) Pengaruh variabel pendapatan premi terhadap pertumbuhan asset.

$$X1 \longrightarrow Y2$$

j) Pengaruh variabel beban klaim terhadap pertumbuhan aset.

$$X2 \longrightarrow Y2$$

k) Pengaruh variabel hasil investasi terhadap pertumbuhan aset.

$$X3 \longrightarrow Y2$$

l) Pengaruh variabel hasil *underwriting* terhadap pertumbuhan aset.

$$X4 \longrightarrow Y2$$

m) Pengaruh variabel laba perusahaan terhadap pertumbuhan aset.

$$Y1 \longrightarrow Y2$$

n) Membuat diagram jalur untuk model II dengan memperhatikan pengaruh-pengaruh baik secara tidak langsung, langsung, dan pengaruh total.

o) Menentukan kesimpulan-kesimpulan dari penelitian ini mengenai pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan baik secara gabungan maupun secara parsial.

5. Uji Sobel dan Bootstrapping

Uji Sobel dan Bootstrapping ini digunakan untuk menguji hipotesis ke delapan sampai dengan ke sepuluh yaitu Profitabilitas merupakan variabel intervening antara Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y2 melalui variabel Y1.

Dalam menguji signifikansi mediasi (variabel intervening) dengan menggunakan teknik bootstrapping. Bootstrapping adalah suatu pendekatan non-parametrik yang tidak mengasumsikan bentuk distribusi variabel lain dapat diaplikasikan pada jumlah sampel kecil. Hayes dan Preacher dalam mengembangkan uji sobel dan bootstrapping dalam bentuk script SPSS sebagai berikut :¹⁴⁵

- a) Membuka file yang akan diuji
- b) Dari menu utama SPSS pilih Open kemudian Script
- c) Buka Script Sobel_spss, dipilih open dan akan tampak tampilan script
- d) Pilih Macro lalu Run dan isikan variabel independen, intervening dan dependennya
- e) Pada kotak sobel-test standard error isikan secondorder dan pada bootstrap sampel isikan “1000”
- f) Pilih OK dan tampak hasil output sobel-test dan bootstrap.

Pada hasil output Sobel test dan bootstrap bagian Indirect Effect (IE) terlihat nilai koefisien mediasi variabel X1, X2, X3, dan X4 terhadap variabel Y2 melalui variabel Y1 yang merupakan perkalian antara koefisien $b(MX)$ dan $b(YMX)$ akan terlihat besarnya signifikansi. Apabila output sobel test hasilnya sama dengan pengujian manual dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan mediasi. Untuk hasil bootstrapping memberikan nilai estimasi X1, X2, X3, dan X4 terhadap variabel Y2 melalui variabel Y1, standar error dan

¹⁴⁵ Ghozali, Iman. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hlm 23.

nilai confidence level 95% dan 99% dapat dihitung nilai t dari pengaruh tidak langsung menggunakan bootstrapping :¹⁴⁶

$$t = \frac{\text{koefisien indirect effect}}{\text{s.e(standar error)}}$$

Nilai thitung ini kemudian dibandingkan dengan nilai ttabel, jika nilai t- hitung > t-tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi dari variabel intervening tersebut.

¹⁴⁶ Ghozali, Iman. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hlm 44.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)* adalah hasil penggabungan dua perusahaan yaitu, Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas transaksi dan operasional maka pemerintah memutuskan untuk menggabungkan kedua perusahaan ini dengan fungsi masing-masing yakni Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham sedangkan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada tanggal, 1 Desember 2007. Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan sistem dagang bernama *Jakarta Automated Trading System (JATS)* Dari 22 Mei 1995 dengan menggantikan sistem manual yang telah digunakan sebelumnya. Berdasar data yang diperoleh dari situs resmi Brsa Efek Indonesia bahwa pasar modal sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka yakni sejaka jaman Kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di batavia. Pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan dalam pemerintahan kolonial belanda atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia,

dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.¹⁴⁷

Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa kelompok industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang mengelolanya, yaitu sektordasar kimia, sektor pertanian, sektor aneka industri, sektor pertambangan, sektor industri barang konsumsi, sektor infrastruktur, sektor properti, sektor perdagangan jasa, investasi dan keuangan.¹⁴⁸ Sektor keuangan adalah salah satu kelompok perusahaan yang ikut berperan aktif dalam pasar modal, karena sektor keuangan merupakan penunjang sektor riil dalam perekonomian Indonesia. Dalam bursa efek Indonesia terbagi menjadi 5 subsektor yang terdiri dari perbankan, perusahaan efek, perusahaan asuransi, dan lembaga pembiayaan.

Menurut Muhammad Perasuransian adalah istilah hukum (*legal term*) yang dipakai dalam perundang-undangan dan perusahaan perasuransian.¹⁴⁹ Sedangkan Salim mendefinisikan asuransi ialah suatu kemauan yang menetapkan kerugian-kerugian kecil (sedikit) yang sudah pasti sebagai pengganti (substitusi) kerugian-kerugian besar yang belum pasti.¹⁵⁰

Menurut ketentuan Pasal 1 angka (1) Undang-Undang No. 2 Tahun 1992 asuransi atau tertanggung adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengingatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung

¹⁴⁷ <https://idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>, pada tanggal 28 november 2021 pukul 22:42.

¹⁴⁸ <https://www.sahamok.net/emiten/sektor-bei/> pada tanggal 28 november 2021 pukul 22: 53

¹⁴⁹ Muhamad Abdulkadir, *hukum asuransi Indonesia*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti 2015. Hlm 1.

¹⁵⁰ Salim A, A. *Asuransi dan manajemen resiko*. Jakarta: PT. Rajagrafindo 2007. Hlm 8.

karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungannya yang diharapkan atau bertanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita bertanggung yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.¹⁵¹

Asuransi sebagai lembaga keuangan, mampu menghimpun dana besar dari masyarakat kemudian dana tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi. Dasar perusahaan asuransi adalah kepercayaan masyarakat terutama dalam hal kemampuan keuangan (*bonafiditas*) perusahaan untuk memenuhi kewajiban klaim dan kewajiban lain-lain tepat pada waktunya. Pengelola dan resiko maupun dalam pengelola keuangannya. Selain menjaga kepercayaan dari masyarakat, perusahaan asuransi khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga harus meyakini para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan asuransi.¹⁵²

B. Hasil Analisis Data

1) Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik terhadap data penelitian dapat di jelaskan sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik

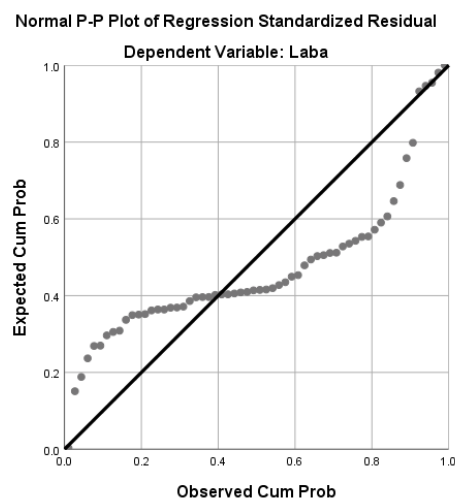
¹⁵¹ UUD no 2 thun 1992, LN 1992/13,TLN 3467.

¹⁵² Salim, A A, *asuransi dan manajemen resiko*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2007) hlm 3.

hendaknya berdistribusi normal ataupun mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji apakah data normal atau tidak adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran data. Jika pada grafik tersebut menyebar dengan mengikuti garis lurus, maka datanya normal. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Gambar 4.1.

Uji Kolmogorov-smirnov



Sumber: Data primer diolah, 2021

Pada tabel 4.2 *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil menunjukkan bahwa grafik yang menyebar melalui garis lurus tidak menyebar ke tempat yang jauh dari garis. Dengan demikian residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda.

Tabel 4.1
Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|-----------------------------|--------------|----------------------|------------|---------|-------------------------|-----------|-------|
| Model | | Correlations | | | Collinearity Statistics | | |
| | | B | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 22986497820 8.442 | | | | | |
| | Pendapatan | -.267 | -.110 | -.206 | -.108 | .777 | 1.287 |
| | Beban | .153 | .686 | .374 | .207 | .570 | 1.755 |
| | Investasi | 1.301 | .812 | .597 | .383 | .497 | 2.014 |
| | Underwriting | -1.662 | -.451 | -.307 | -.166 | .652 | 1.533 |
| a. Dependent Variable: Laba | | | | | | | |

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai toleransi $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

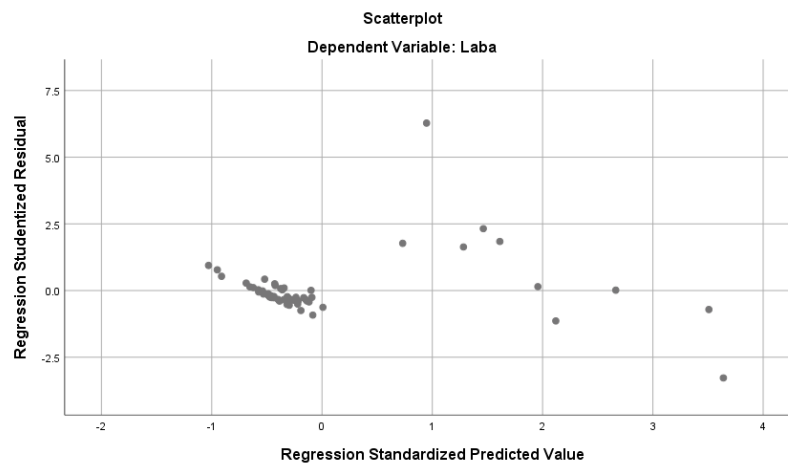
c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi

terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Gambar 4.2

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan grafik Scatterplot menunjukkan bahwa terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau periode

sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Berikut hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.2
Uji Autokorelasi

| Model Summary | | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .858 ^a | .736 | .716 | 307409827612.0 2840 | 2.02840 |
| a. Predictors: (Constant), Underwriting, Beban, Pendapatan, Investasi | | | | | |

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan output di atas diketahui nilai DW (*Durbin Watson*) 2,028. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel DW dengan signifikansi 5%, diketahui jumlah data $N=60$ dan jumlah variabel independen $K=1$ maka diperoleh nilai d_u (batas atas) sebesar 1,6134. Nilai DW 2,028 ini lebih besar dari batas atas (d_u) yakni 1,6134 dan nilai DW sebesar 2,028 tersebut kurang dari $(4 - d_u)$ $4 - 1,6134 = 2.3866$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

C. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan seberapa besar

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------|-----------------------------|----------------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2298649782 08.442 | 1059874315 93.638 | | 2.169 | .034 |
| | Pendapatan | -.267 | .170 | -.123 | 1.565 | .123 |
| | Beban | .153 | .051 | .275 | 2.990 | .004 |
| | Investasi | 1.301 | .236 | .544 | 5.525 | .000 |
| | Underwriting | -1.662 | .695 | -.205 | 2.392 | .020 |

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a - b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 2.169 + 1.565X_1 + 2.990X_2 + 5.525X_3 + 2.392X_4 + e$$

Hasil analisis regresi linier berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2.169 (positif) artinya, jika (X_1) , (X_2) , (X_3) dan (X_4) bernilai 0, maka variabel pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 2.169.
2. Koefisien regresi pendapatan premi (X_1) sebesar 1.565. Artinya jika pendapatan mengalami kenaikan sebesar 1% maka pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 1.565. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara pendapatan dengan laba perusahaan.
3. Nilai koefisien beban (X_2) adalah sebesar 2.990. Menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% pada beban maka akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 2.990. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara beban dengan laba perusahaan.
4. Nilai koefisien investasi (X_3) adalah sebesar 5.525. Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel promosi maka pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 5.525. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara investasi dengan laba perusahaan.
5. Nilai koefisien variabel underwriting (X_4) adalah sebesar 2.392. Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel promosi maka pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 2.392. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara underwriting dengan laba perusahaan.

D. Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pendapatan (X1), beban (X2), investasi (X3), underwriting (X4) secara bersama atau simultan berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan laba (Y). Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Uji Pengaruh Simultan

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|------------------------------------|----|---------------------------------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 144611008095974180 00000000.000 | 4 | 36152752023993 54500000000.00 0 | 38.257 | .000 ^b |
| | Residual | 519754411618513600 00000000.000 | 55 | 94500802112457 0300000000.000 | | |
| | Total | 196586449257825530 00000000.000 | 59 | | | |
| a. Dependent Variable: Laba | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Underwriting, Beban, Pendapatan, Investasi | | | | | | |

Sumber: Data primer diolah, 2021

Besarnya nilai F_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$, $df_1 = (k-1)$ atau $(4-1 = 3)$, dan $df_2 = (n-k)$ atau $(60-1 = 59)$ sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,15. Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 38,257 maka $F_{\text{hitung}} >$

F_{tabel} ($38,257 > 3,15$), dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dalam regresi linier berganda. Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai t_{tabel} yang didapatkan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

n = jumlah observasi

k = jumlah variabel penelitian

$df = n - k$

$df = 60 - 1 = 59$

nilai signifikansi yang digunakan adalah 5% (karena dua arah, jadi signifikansinya 0,025) maka nilai $t_{\text{tabel}} = 1,671$.

Tabel 4.5
Hasil Uji Signifikan Parsial

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|----------------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2298649782 08.442 | 1059874315 93.638 | | 2.169 | .034 |

| | | | | | | |
|-----------------------------|--------------|--------|------|-------|-------|------|
| | Pendapatan | -.267 | .170 | -.123 | 1.565 | .123 |
| | Beban | .153 | .051 | .275 | 2.990 | .004 |
| | Investasi | 1.301 | .236 | .544 | 5.525 | .000 |
| | Underwriting | -1.662 | .695 | -.205 | 2.392 | .020 |
| a. Dependent Variable: Laba | | | | | | |

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas hasil uji t adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel pendapatan premi (X1), T_{hitung} memiliki nilai positif yaitu 1.565. $T_{hitung} < T_{tabel}$ 1.671 dan nilai signifikan $0,123 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak karena variabel pendapatan premi (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap laba perusahaan.
2. Pada variabel beban (X2), T_{hitung} memiliki nilai positif yaitu 2.990. $T_{hitung} > T_{tabel}$ 1.671 dan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan

bahwa hipotesis diterima variabel bebas beban (X2) secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap laba perusahaan.

3. Pada variabel investasi (X3), T_{hitung} memiliki nilai positif yaitu 5.525. $T_{hitung} > T_{tabel}$ 1.671 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima variabel bebas investasi (X3) secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap laba perusahaan.
4. Pada variabel underwriting (X4), T_{hitung} memiliki nilai positif yaitu 2.392. $T_{hitung} > T_{tabel}$ 1.671 dan nilai signifikan $0,020 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima variabel bebas underwriting (X4) secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap laba perusahaan.

3. Uji Koefisien Determinasi *Adjusted R Square* (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Jika angka dari koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen bisa dikatakan semakin kuat. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas. Adapun tabel yang disajikan dibawah ini:

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .858 ^a | .736 | .716 | 307409827612.02840 |
| a. Predictors: (Constant), Underwriting, Beban, Pendapatan, Investasi | | | | |

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 *model summary* di atas menunjukkan bahwa besarnya R^2 adalah 0,736 atau 73.6%. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 73.6% sedangkan sisanya 26.4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.

E. Analisis Jalur

Path analysis atau analisis jalur merupakan perluasan dari regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi linier berganda untuk menaksir pengaruh kuualitas antara variabel (model casual) yang telah ditetapkan sebelumnya sebelum teori. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 24 adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda Model 1

Berdasarkan dari hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 19.0 (Imam Ghozali, 2010) maka diperoleh hasil regresi antara variabel X1, X2,

X3, X4 terhadap Variabel Y sebagai berikut :

Tabel 4.7
Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|-----------------------------|--------------|-----------------------------|----------------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2298649782 08.442 | 1059874315 93.638 | | 2.169 | .034 |
| | Pendapatan | -.267 | .170 | -.123 | 1.565 | .123 |
| | Beban | .153 | .051 | .275 | 2.990 | .004 |
| | Investasi | 1.301 | .236 | .544 | 5.525 | .000 |
| | Underwriting | -1.662 | .695 | -.205 | 2.392 | .020 |
| a. Dependent Variable: Laba | | | | | | |

Sumber: Data primer diolah, 2021

1. Nilai konstanta sebesar 2.169 (positif) artinya, jika (X1), (X2), (X3) dan (X4) bernilai 0, maka variabel laba perusahaan mengalami kenaikan sebesar 2.169.
2. Koefisien regresi pendapatan premi (X1) sebesar 1.565. Artinya jika pendapatan premi mengalami kenaikan sebesar 1% maka laba perusahaan akan meningkat sebesar 1.565. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara pendapatan dengan laba perusahaan.

3. Nilai koefisien beban (X2) adalah sebesar 2.990. Menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% pada beban maka akan meningkatkan laba perusahaan sebesar 2.990. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara beban dengan laba perusahaan.
4. Nilai koefisien investasi (X3) adalah sebesar 5.525. Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel investasi maka laba perusahaan mengalami kenaikan sebesar 5.525. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara investasi dengan laba perusahaan.
5. Nilai koefisien variabel underwriting (X4) adalah sebesar 2.392. Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel underwriting maka laba perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,423. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara underwriting dengan laba perusahaan.

2. Analisis Regresi Linier Berganda Model 2

Berdasarkan dari hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 19.0 (Imam Ghozali, 2010) maka diperoleh hasil regresi antara variabel X1, X2, X3, X4 terhadap Variabel Y dan Variabel Z sebagai berikut :

Tabel 4.8
Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients^a | | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |

| | | | | | | |
|------------------------------|--------------|------------|---------|-------|--------|------|
| 1 | (Constant) | 1346.292 | 741.486 | | 1.816 | .075 |
| | Pendapatan | -1.224E-9 | .000 | -.162 | -1.047 | .300 |
| | Beban | 7.488E-11 | .000 | .038 | .201 | .841 |
| | Investasi | -9.964E-10 | .000 | -.119 | -.505 | .615 |
| | Underwriting | -3.077E-9 | .000 | -.109 | -.628 | .533 |
| | Laba | -4.167E-10 | .000 | -.119 | -.460 | .647 |
| a. Dependent Variable: Asset | | | | | | |

Sumber: Data primer diolah, 2021

1. Nilai konstanta sebesar 1.816 (positif) artinya, jika (X1), (X2), (X3), (X4), dan (Y) bernilai 0, maka variabel pertumbuhan asset mengalami kenaikan sebesar 1.816.
2. Koefisien regresi pendapatan (X1) sebesar -1.047. Artinya jika pendapatan mengalami kenaikan sebesar 1% maka pertumbuhan asset akan menurun sebesar 1.047. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan searah antara pendapatan dengan pertumbuhan asset.
3. Nilai koefisien beban (X2) adalah sebesar 0.201. Menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% pada beban maka akan meningkatkan pertumbuhan asset sebesar 0.201. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara beban dengan pertumbuhan asset.
4. Nilai koefisien investasi (X3) adalah sebesar -0.505. Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel investasi maka pertumbuhan asset mengalami kenaikan sebesar 0.505. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan searah antara investasi dengan pertumbuhan asset.

5. Nilai koefisien variabel underwriting (X_4) adalah sebesar -0.628 . Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel underwriting maka pertumbuhan asset mengalami kenaikan sebesar $0,628$. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan searah antara underwriting dengan pertumbuhan asset.
6. Nilai koefisien variabel laba perusahaan (X_4) adalah sebesar -0.628 . Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel laba perusahaan maka pertumbuhan asset mengalami kenaikan sebesar $0,628$. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan searah antara laba perusahaan dengan pertumbuhan asset.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas, maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Premi Berpengaruh Terhadap Laba Perusahaan

Pendapatan premi merupakan jumlah pendapatan peremi dari hasil penjualan polis asuransi yang bisanya diukur dalam satu priode (pertahun). Pendapatan ini merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi pertumbuhan laba dalam asuransi, oleh karena itu pendapatan premi mempunyai peran penting dalam strategi perusahaan asuransi. Tarif peremi yang ditentukan oleh perusahaan asuransi sebagian besar didasarioleh jumlah resiko yang akan ditanggung oleh perusahaan asuransi untuk polis yang diterbitkan. Jika perusahaan asuransi salah dalam menghitung rasio yang akan ditanggung

maka preminya tidak akan cukup untuk membayar klaim beserta manfaat yang telah dijanjikan.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai regresi pendapatan premi (X_1) sebesar 1.565. Artinya jika pendapatan premi mengalami kenaikan sebesar 1% maka laba perusahaan akan meningkat sebesar 1.565. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara pendapatan dengan laba perusahaan.

Hal tersebut sesuai dengan teori premi yang menyatakan bahwa apabila premi mengalami kenaikan, maka tingkat Laba perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Dan juga dalam teori Rifqi bahwa pendapatan premi merupakan jumlah pendapatan premi dari hasil penjualan polis asuransi yang biasanya diukur dalam satu periode (pertahun). Pendapatan ini merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi pertumbuhan laba dalam asuransi, oleh karena itu pendapatan premi mempunyai peran penting dalam strategi perusahaan asuransi. Oleh karena itu meningkatnya premi akan berpengaruh terhadap perusahaan asuransi, karena itu premi merupakan salah satu yang mempengaruhi laba perusahaan.

2. Beban Klaim Berpengaruh Terhadap Laba Perusahaan

Klaim adalah aplikasi oleh peserta untuk memperoleh pertanggung jawaban atas kerugian yang dialaminya berdasarkan perjanjian. Dengan demikian, klaim merupakan suatu proses yang diajukan peserta untuk memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian tersebut. Maka wajib bagi pengelola untuk

melakukan proses klaim secara cepat, tepat, dan efisien. Itu merupakan bagian dari amanat yang harus dijalankan oleh pengelola sebagaimana yang diperjanjikan.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien beban (X_2) adalah sebesar 2.990. Menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% pada beban maka akan meningkatkan laba perusahaan sebesar 2.990. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara beban dengan laba perusahaan.

Hal tersebut sesuai dengan teori beban klaim yang menyatakan bahwa apabila beban klaim mengalami kenaikan, maka tingkat Laba perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Dan juga dalam teori Sula yang mengatakan bahwa secara umum prosedur klaim pada asuransi kerugian (umum) hampir sama, baik pada asuransi syariah maupun konvensional. Adapun yang membedakan dari masing-masing perusahaan adalah kecepatan dan kejujuran dalam menilai suatu klaim. Oleh karena itu meningkatnya beban klaim akan berpengaruh terhadap perusahaan asuransi, karena itu beban klaim merupakan salah satu yang mempengaruhi laba perusahaan.

3. Hasil Investasi Berpengaruh Terhadap Laba Perusahaan

Investasi yaitu menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Investasi

bagi umat Islam berarti menanamkan sejumlah dana pada sektor tertentu (*sektor* keuangan maupun *sektor riil*) pada periode tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan (*expected return*). Tujuan utama dari kebijakan investasi dalam perusahaan adalah untuk implementasi rencana program yang dibuat agar dapat mencapai *return* positif, dengan probabilitas paling tinggi, dari aset yang tersedia untuk diinvestasikan.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien investasi (X_3) adalah sebesar 5.525. Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel investasi maka laba perusahaan mengalami kenaikan sebesar 5.525. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara investasi dengan laba perusahaan.

Hal tersebut sesuai dengan teori hasil investasi yang menyatakan bahwa apabila hasil investasi mengalami kenaikan, maka tingkat Laba perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Dan juga dalam teori Sula bahwa investasi bagi umat Islam berarti menanamkan sejumlah dana pada sektor tertentu (*sektor* keuangan maupun *sektor riil*) pada periode tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan (*expected return*). Tujuan utama dari kebijakan investasi dalam perusahaan adalah untuk implementasi rencana program yang dibuat agar dapat mencapai *return* positif, dengan probabilitas paling tinggi, dari aset yang tersedia untuk diinvestasikan. Oleh karena itu meningkatnya hasil investasi akan

berpengaruh terhadap perusahaan asuransi, karena itu hasil investasi merupakan salah satu yang mempengaruhi laba perusahaan.

4. Hasil Underwriting Berpengaruh Terhadap Laba Perusahaan

Underwriting merupakan proses penyelesaian dan pengelompokan risiko yang akan ditanggung. Tugas itu merupakan sebuah elemen yang esensial dalam operasi perusahaan asuransi, sebab maksud *underwriting* adalah memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi risiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba. Tanpa *underwriting* yang efisien, perusahaan asuransi tidak akan mampu bersaing. Dalam prakteknya untuk menarik nasabah harus ada proporsi yang sama mengenai risiko yang baik dan risiko yang kurang menguntungkan dalam kelompok yang diasuransikan, sesuai dengan informasi data statistik yang diperoleh.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien variabel *underwriting* (X_4) adalah sebesar 2.392. Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel *underwriting* maka laba perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,423. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara *underwriting* dengan laba perusahaan.

Hal tersebut sesuai dengan teori *Underwriting* yang menyatakan bahwa apabila *Underwriting* mengalami kenaikan, maka laba perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Dan juga dalam teori Anwar bahwa hasil *underwriting* ini merupakan salah satu variabel pembentuk laba bersih dan juga digunakan untuk investasi. Dengan proses *underwriting* perusahaan

akan mampu mendeteksi potensi-potensi resiko yang mungkin terjadi, termasuk seberapa besar resiko yang sanggup ditanggung oleh perusahaan. Oleh karena itu meningkatnya Underwriting akan berpengaruh terhadap perusahaan asuransi, karena *Underwriting* merupakan salah satu yang mempengaruhi laba perusahaan.

5. Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Hasil *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan

Secara simultan atau bersama-sama pengaruh keempat variabel yaitu premi, beban klaim, hasil investasi dan hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan diukur dari besarnya nilai F_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$, $df_1 = (k-1)$ atau $(4-1 = 3)$, dan $df_2 = (n-k)$ atau $(60-1 = 59)$ sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,15. Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 38,257 maka $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($38,257 > 3,15$), dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hal tersebut sesuai dengan teori Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Hasil *Underwriting* yang menyatakan bahwa apabila Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Hasil *Underwriting* mengalami kenaikan, maka tingkat Laba perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Dan juga dalam teori Indra dan Kasih dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa premi, klaim, hasil investasi bersama-sama

berpengaruh terhadap laba. Hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel independen berpengaruh terhadap laba. Oleh karena itu meningkatnya Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Hasil *Underwriting* akan berpengaruh terhadap perusahaan asuransi, karena itu Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Hasil *Underwriting* merupakan salah satu yang mempengaruhi laba perusahaan.

6. Pendapatan Premi Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Aset

Premi adalah pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*).

Koefisien regresi pendapatan premi (X1) sebesar -1.047. Artinya jika pendapatan premi mengalami kenaikan sebesar 1% maka pertumbuhan aset akan menurun sebesar 1.047. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan searah antara pendapatan premi dengan pertumbuhan aset.

Hal tersebut sesuai dengan teori premi yang menyatakan bahwa apabila premi mengalami kenaikan, maka tingkat pertumbuhan aset juga akan mengalami kenaikan. Dan juga dalam teori Sopiya bahwa Hasil penelitian dari uji t menunjukkan bahwa variabel Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset, sedangkan variabel

Premi dan Klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. Dan hasil dari uji F secara simultan menunjukkan bahwa variabel Investasi, Premi, dan Klaim secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia tahun 2014. Oleh karena itu meningkatnya premi akan berpengaruh terhadap laba, karena itu premi merupakan salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan asset.

7. Beban Klaim Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Aset

Hak tersebut berupa pertanggung jawaban atas kerugian yang di derita oleh peserta. Posisi klaim dalam perusahaan asuransi adalah beban atau biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk menanggung kerugian si peserta. Oleh karenanya, apabila banyak peserta yang mengajukan klaim maka semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga dapat mengurangi pertumbuhan laba perusahaan asuransi itu sendiri.

Nilai koefisien beban (X2) adalah sebesar 0.201. Menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% pada beban maka akan meningkatkan pertumbuhan asset sebesar 0.201. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara beban dengan pertumbuhan asset.

Hal tersebut sesuai dengan teori beban klaim yang menyatakan bahwa apabila beban klaim mengalami kenaikan, maka tingkat pertumbuhan asset juga akan mengalami kenaikan. Dan juga dalam teori Sopiyanah bahwa Hasil penelitian dari uji t menunjukkan bahwa variabel

Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset, sedangkan variabel Premi dan Klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. Dan hasil dari uji F secara simultan menunjukkan bahwa variabel Investasi, Premi, dan Klaim secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia tahun 2014. Oleh karena itu meningkatnya beban klaim akan berpengaruh terhadap laba, karena itu beban klaim merupakan salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan aset.

8. Hasil Investasi Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Aset

Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Tujuan utama dari kebijakan investasi dalam perusahaan adalah untuk implementasi rencana program yang dibuat agar dapat mencapai *return* positif, dengan probabilitas paling tinggi, dari aset yang tersedia untuk diinvestasikan.

Nilai koefisien investasi (X3) adalah sebesar -0.505. Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel investasi maka pertumbuhan aset mengalami kenaikan sebesar 0.505. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan searah antara investasi dengan pertumbuhan aset.

Hal tersebut sesuai dengan teori hasil investasi yang menyatakan bahwa apabila hasil investasi mengalami kenaikan, maka tingkat

pertumbuhan aset juga akan mengalami kenaikan. Dan juga dalam teori Sopiya bahwa Hasil penelitian dari uji t menunjukkan bahwa variabel Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset, sedangkan variabel Premi dan Klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. Dan hasil dari uji F secara simultan menunjukkan bahwa variabel Investasi, Premi, dan Klaim secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia tahun 2014. Oleh karena itu meningkatnya hasil investasi akan berpengaruh terhadap laba, karena itu hasil investasi merupakan salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan aset.

9. Hasil Underwriting Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Aset

Underwriting merupakan proses penyelesaian dan pengelompokan risiko yang akan ditanggung. Tugas itu merupakan sebuah elemen yang esensial dalam operasi perusahaan asuransi, peran *underwriting* adalah memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi risiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba.

Nilai koefisien variabel *underwriting* (X4) adalah sebesar -0.628. Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel *underwriting* maka pertumbuhan aset mengalami kenaikan sebesar 0,628. Koefisien bernilai

negatif artinya tidak terjadi hubungan searah antara underwriting dengan pertumbuhan aset.

Hal tersebut sesuai dengan teori *underwriting* yang menyatakan bahwa apabila *underwriting* mengalami kenaikan, maka tingkat pertumbuhan aset juga akan mengalami kenaikan. Dan juga dalam teori Triana dkk Tahun 2020 yang menunjukkan bahwa pendapatan premi, hasil investasi, pertumbuhan modal dan hasil *underwriting* masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi. Oleh karena itu meningkatnya *underwriting* akan berpengaruh terhadap laba, karena itu *underwriting* merupakan salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan aset.

10. Pengaruh Laba Perusahaan terhadap Pertumbuhan Aset

Nilai koefisien variabel laba perusahaan (Y) adalah sebesar -0.460. Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel laba perusahaan maka pertumbuhan aset mengalami kenaikan sebesar 0,460. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan searah antara laba perusahaan dengan pertumbuhan aset.

Hal tersebut sesuai dengan teori laba perusahaan yang menyatakan bahwa apabila laba perusahaan mengalami kenaikan, maka tingkat pertumbuhan aset juga akan mengalami kenaikan. Dan juga dalam teori Uni Untari yang menunjukkan bahwa pertumbuhan aset memiliki hubungan dengan profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)

Tbk. Hal ini berarti bahwa perubahan pertumbuhan aset pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk selama 8 tahun terakhir (2010-2017) tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian profitabilitas. Oleh karena itu meningkatnya laba perusahaan akan berpengaruh terhadap perusahaan asuransi, karena itu laba perusahaan merupakan salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan aset.

11. Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Hasil

Underwriting ,Laba Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Asset

Berdasarkan hasil uji substruktur pertama, Nilai konstanta sebesar 2.169 (positif) artinya, jika (X1), (X2), (X3) dan (X4) bernilai 0, maka variabel laba perusahaan mengalami kenaikan sebesar 2.169. Koefisien regresi pendapatan premi (X1) sebesar 1.565. Artinya jika pendapatan mengalami kenaikan sebesar 1% maka laba perusahaan akan meningkat sebesar 1.565. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara pendapatan dengan laba perusahaan. Nilai koefisien beban (X2) adalah sebesar 2.990. Menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% pada beban maka akan meningkatkan laba perusahaan sebesar 2.990. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara beban dengan laba perusahaan. Nilai koefisien investasi (X3) adalah sebesar 5.525. Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel investasi maka laba perusahaan mengalami kenaikan sebesar 5.525. Koefisien bernilai positif

artinya terjadi hubungan searah antara investasi dengan laba perusahaan. Nilai koefisien variabel underwriting (X4) adalah sebesar 2.392. Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel underwriting maka laba perusahaan mengalami kenaikan sebesar 2.392. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara underwriting dengan laba perusahaan.

Berdasarkan hasil uji substruktur kedua, nilai konstanta sebesar 1.816 (positif) artinya, jika (X1), (X2), (X3), (X4), dan (Y) bernilai 0, maka variabel pertumbuhan asset mengalami kenaikan sebesar 1.816. Koefisien regresi pendapatan premi (X1) sebesar -1.047. Artinya jika pendapatan mengalami kenaikan sebesar 1% maka pertumbuhan asset akan menurun sebesar 1.047. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan searah antara pendapatan dengan pertumbuhan asset. Nilai koefisien beban (X2) adalah sebesar 0.201. Menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% pada beban maka akan meningkatkan pertumbuhan asset sebesar 0.201. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara beban dengan pertumbuhan asset. Nilai koefisien investasi (X3) adalah sebesar -0.505. Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel investasi maka pertumbuhan asset mengalami kenaikan sebesar 0.505. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan searah antara investasi dengan pertumbuhan asset. Nilai koefisien variabel underwriting (X4) adalah sebesar -0.628. Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel

underwriting maka pertumbuhan asset mengalami kenaikan sebesar 0,628. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan searah antara underwriting dengan pertumbuhan asset. Nilai koefisien variabel laba perusahaan (Y) adalah sebesar -0.460. Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel laba perusahaan maka pertumbuhan asset mengalami kenaikan sebesar 0,460. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan searah antara laba perusahaan dengan pertumbuhan asset.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang di atas Pertumbuhan Asset, Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Hasil *Underwriting* yang menyatakan bahwa apabila Pertumbuhan Asset, Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Hasil *Underwriting* mengalami kenaikan, maka tingkat Laba perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hanya variabel beban klaim yang dapat dimodernasi oleh pertumbuhan asset dalam pengaruhnya terhadap laba perusahaan. Sedangkan variabel lainnya langsung mempengaruhi laba perusahaan tanpa perantara variabel lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi, Dan Hasil *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Dengan Pertumbuhan Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Premi Berpengaruh Terhadap Laba Perusahaan berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai regresi pendapatan premi (X1) sebesar 1.565. Artinya jika pendapatan premi mengalami kenaikan sebesar 1% maka laba perusahaan akan meningkat sebesar 1.565. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara pendapatan dengan laba perusahaan.
2. Beban Klaim Berpengaruh Terhadap Laba Perusahaan berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien beban (X2) adalah sebesar 2.990. Menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% pada beban maka akan meningkatkan laba perusahaan sebesar 2.990. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara beban dengan laba perusahaan.
3. Hasil Investasi Berpengaruh Terhadap Laba Perusahaan berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien investasi (X3) adalah sebesar 5.525. Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel investasi maka laba

- perusahaan mengalami kenaikan sebesar 5.525. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara investasi dengan laba perusahaan.
4. Hasil *Underwriting* Berpengaruh Terhadap Laba Perusahaan berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien variabel *underwriting* (X_4) adalah sebesar 2.392. Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel *underwriting* maka laba perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,423. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara *underwriting* dengan laba perusahaan.
 5. Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Hasil *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan berdasarkan Secara simultan atau bersama-sama pengaruh keempat variabel yaitu premi, beban klaim, hasil investasi dan hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan diukur dari besarnya nilai F_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$, $df_1 = (k-1)$ atau $(4-1 = 3)$, dan $df_2 = (n-k)$ atau $(60-1 = 59)$ sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,15. Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 38,257 maka $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($38,257 > 3,15$), dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 6. Pendapatan Premi Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Asset berdasarkan Koefisien regresi pendapatan premi (X_1) sebesar -1.047. Artinya jika pendapatan premi mengalami kenaikan sebesar 1% maka pertumbuhan asset akan menurun sebesar 1.047. Koefisien bernilai

negatif artinya tidak terjadi hubungan searah antara pendapatan premi dengan pertumbuhan aset.

7. Beban Klaim Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Aset berdasarkan Nilai koefisien beban (X2) adalah sebesar 0.201. Menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% pada beban maka akan meningkatkan pertumbuhan aset sebesar 0.201. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara beban dengan pertumbuhan aset.
8. Hasil Investasi Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Aset berdasarkan Nilai koefisien investasi (X3) adalah sebesar -0.505. Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel investasi maka pertumbuhan aset mengalami kenaikan sebesar 0.505. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan searah antara investasi dengan pertumbuhan aset.
9. Hasil *Underwriting* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Aset berdasarkan Nilai koefisien variabel *underwriting* (X4) adalah sebesar -0.628. Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel *underwriting* maka pertumbuhan aset mengalami kenaikan sebesar 0,628. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan searah antara *underwriting* dengan pertumbuhan aset.
10. Pengaruh Laba Perusahaan terhadap Pertumbuhan Aset berdasarkan Nilai koefisien variabel laba perusahaan (Y) adalah sebesar -0.460. Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel laba perusahaan maka pertumbuhan aset mengalami kenaikan sebesar 0,460. Koefisien bernilai

negatif artinya tidak terjadi hubungan searah antara laba perusahaan dengan pertumbuhan asset.

11. Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Hasil *Underwriting*, Laba Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Asset

dapat disimpulkan bahwa hanya variabel beban klaim yang dapat dimodernasi oleh pertumbuhan asset dalam pengaruhnya terhadap laba perusahaan. Sedangkan variabel lainnya langsung mempengaruhi laba perusahaan tanpa perantara variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat untuk diterapkan antara lain:

1. Bagi Pendapatan Premi Berpengaruh Terhadap Laba Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian di dapat bahwa pendapatan premi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan karena pendapatan ini merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi laba perusahaan dalam asuransi oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan pendapatan premi perperiode dan juga meningkatkan kinerja perusahaan, karena pendapatan premi memiliki peran penting dalam strategi perusahaan.

2. Bagi Beban Klaim Berpengaruh Terhadap Laba Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa beban klaim berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan maka pihak manajemen perusahaan asuransi kerugian harus meningkatkan kinerja perusahaan, karena klaim merupakan salah satu kegiatan operasional perusahaan asuransi yg harus diselesaikan secepatnya antara pihak asuransi dengan pihak tertanggung.

3. Bagi Hasil Investasi Berpengaruh Terhadap Laba Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil investasi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan maka perusahaan harus menginvestasikan uang pada perusahaan yang tepat untuk implementasi rencana program yang dibuat agar memperoleh *return* positif, dengan probabilitas paling tinggi, dari aset yang di investasikan, karena hasil, investasi sangat mempengaruhi laba perusahaan.

4. Bagi Hasil *Underwriting* Berpengaruh Terhadap Laba Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa *underwriting* berpengaruh positif terhadap laba perusahaan, yang berarti perusahaan harus segera melakukan proses *underwriting* dan penerimaan penutupan resiko dengan baik, karena ini sangat berpengaruh untuk menarik nasabah perusahaan harus memperhatikan resiko baik dan resiko yang kurang menguntungkan dalam kelompok yang diasuransikan harus sesuai dengan data statistik yang diperoleh karena meningkatnya *underwriting* sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan.

5. Bagi Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Hasil *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Secara simultan atau bersama-sama pengaruh keempat variabel yaitu premi, beban klaim, hasil investasi dan hasil *underwriting* berpengaruh positif terhadap laba perusahaan maka perusahaan harus dengan teliti dan terus meningkatkan kinerja perusahaan agar setiap variabel independen bisa meningkat perperiodenya karena hal ini sangat mempengaruhi variabel dependen.

6. Bagi Pendapatan Premi Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Asset

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pendapatan premi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan asset tapi perusahaan asuransi harus tetap meningkatkan pendapatan premi karena karena pendapatan premi berpengaruh terhadap laba perusahaan secara teori premi yang menyatakan apabila premi mengalami kenaikan maka tingkat pertumbuhan aset juga mengalami kenaikan.

7. Bagi Beban Klaim Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Asset

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa beban klaim berpengaruh positif terhadap pertumbuhan asset maka pihak manajemen perusahaan asuransi kerugian harus meningkatkan kinerja perusahaan, karena klaim merupakan salah satu kegiatan operasional perusahaan asuransi yg harus diselesaikan secepatnya antara pihak asuransi dengan pihak tertanggung.

8. Bagi Hasil Investasi Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Asset

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil investasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset hal ini berlawanan dengan teori hasil investasi jadi perusahaan harus harus menginvestasikan uang pada perusahaan yang tepat untuk implementasi rencana program yang dibuat agar memperoleh *return* positif, dengan probabilitas paling tinggi, dari aset yang di investasikan, karena hasil, investasi merupakan salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan.

9. Bagi Hasil *Underwriting* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Aset

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Hasil *Underwriting* Berpengaruh negatif Terhadap Pertumbuhan Aset hal tersebut berlawanan dengan teori *underwriting* yang berarti perusahaan harus segera melakukan proses *underwriting* dan penerimaan penutupan resiko dengan baik, karena ini sangat berpengaruh untuk menarik nasabah perusahaan harus memperhatikan resiko baik dan resiko yang kurang menguntungkan dalam kelompok yang diasuransikan harus sesuai dengan data statistik yang diperoleh karena meningkatnya *underwriting* sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan.

10. Bagi Pengaruh Laba Perusahaan terhadap Pertumbuhan Aset

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pengaruh laba perusahaan negatif terhadap pertumbuhan aset tapi hal ini berlawanan dengan teori teori laba perusahaan yang menyatakan bahwa apabila laba perusahaan mengalami kenaikan, maka tingkat pertumbuhan aset juga akan

mengalami kenaikan, yang artinya perusahaan harus terus meningkatkan laba perusahaan perperiodenya.

11. Bagi pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi dan hasil *underwriting*, laba perusahaan terhadap pertumbuhan asset berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi dan hasil *underwriting*, laba perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan asset maka perusahaan harus dengan teliti dan terus meningkatkan kinerja perusahaan agar setiap variabel independen bisa meningkat perperiodenya karena hal ini sangat mempengaruhi variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul ghofur anshori, *Asuransi syariah di Indonesia*, (YOGYAKARTA: UII press, 2008), hlm3
- Abdullah Amrin, *asuransi syariah: keberadaan dan kelebihanannya di tengah asuransi konvensional* (Jakarta: IKAPI, 2006), HLM.108.
- Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah: Keberadaan dan Kelebihanannya di Tengah Asuransi Konvensional*, (Jakarta: IKAPI, 2006), hlm. 199.
- Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 1220.
- Ainul, F. N. A., dkk. (2017). Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 6(2), 97-110.
- Ali, A. H., & Subekti, A. (1996). *Kamus Asuransi*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 248.
- Amrin, A. (2006). *Asuransi Syariah : Keberadaannya dan Kelebihanannya di Tengah Asuransi Konvensional*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. Hlm 108.
- Amrin, A. (2006). *Asuransi Syariah : Keberadaannya dan Kelebihanannya di Tengah Asuransi Konvensional*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. Hlm 200.
- Andriandini, Abby, *analisis pengaruh risk based capital, rasio pendapatan premi, rasio hasil investasi terhadap laba asuransi jiwa priode 2009-2011*. Skripsi jurusan akuntansi institut manajemen telkom 2013.
- Anwar, Khoiril. 2007. *Asuransi Syariah Halal dan Maslahat*. Solo: Tiga Serangkai.hlm,123.
- Ardi ferdiyanto dan dewi saptantinah puji astuti. *Jurnal akuntansi dan sistem teknologi informasi volume 10 n0 2, oktober 2014*, hlm 97-109.

- Astria, Dian. 2009. "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Laba PT Asuransi Takaful Keluarga".
- Brealey, myers dan marcus. Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan.(jakarta: erlangga 2008) hlm 80.
- Candra sudha adyana, *pengaruh biaya oprasional, pendapatan oprasional, hasil underwriting, non performing loan dan return on aset terhadap pertumbuhan aset*, E-jurnal akuntansi universitas udaya ISSN 2302-8559, 2013.
- Carls S.W James M.Reeve, Philip E.Fess. financial and managerial accounting,(U.S.A:sourh-western Educational publishing,2001), hlm.17
- Cholifatulaini, S. E. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia 2014, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakakarta.
- Cynthia a muchalaso, *pengaruh premi, klaim dan hasil investasi, underwriting terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah di indonesia priode 2013-2016*.E-joernal dosen tetap FE unisma akuntansi, fakultas ekonomi dan bisnis, universitas islam malang 2017.
- Darmawi, Herman,2006, *Manajemen Asuransi*,Bumi Aksara, Jakarta.hlm,31-32.
- Dipoyanti, nia. *Pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, underwriting, beban klaim dan beban oprasional terhadap laba asuransi jiwa syariah indonesia*. Skripsi jurusan akuntansi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau 2014.
- Fikri,m. Agung ali, *pengaruh, premi, klaim, hasil investasi dan hasil underwriting terhadap laba asuransi syariah jiwa (studi kasus PT. Asuransi Syariah Mubaraka)*, skripsi jurusan manajemen institut pertanian bogor 2009.
- Ghozali, Iman. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hlm 23.
- Ghozali, Iman. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hlm 44.
- Ghozali, Iman. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hlm 111.
- Hadi, S., & Widyarini. (2009). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi. Hlm 68.
- Horngren, T. C., & Horrison, T. W. (2007). *Akuntansi*, (Ed. Ke-7). Jakarta: Erlangga. Hlm 11.

HR. Bukhari, no. 6951: 549

<http://romauliferonica.com/2011/04/pengertian-laba.html> 04 februari 2019 11:20.

<https://idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>, pada tanggal 28 november 2021 pukul 22:42.

<https://www.sahamok.net/emiten/sektor-bei/> pada tanggal 28 november 2021 pukul 22: 53

Huda N., & Nasution M. E. (2009). *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana. Hlm 64.

Ibid,hlm,21.

Ibid hlm 36.

Ibid hlm 39.

Ibid 43.

Ibid 63.

Ibid76.

Ibid, hlm, 78.

Ibid,124.

Ibid, hlm, 125

Icuk rupi sianturi, bisnis & birokrasi, jurnal ilmu admistrasi dan organisasi 2014.

Ikatan akuntan indonesia, standar akuntansi keuangan, (Jakarta: salemba empat 2007) hlm 73b.

Ikhsan, M., dkk. (2015). Pengaruh Premi dan Klaim terhadap Pertumbuhan Aset Pada PT. Sinarmas Syariah tahun 2013-2014. *Prosiding keuangan dan Perbankan Syaraiah*, 1(2), 363-371hlm.44.

Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 96.

Imanda, P. (2017). Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah di Indonesia. *Skripsi*. UIN Raden Fatah Palembang. Hlm 30.

Indrakasih, Aninditha. 2014. "Pengaruh pendapatan premi, klaim dan hasil invstasi terhadap laba (studi kasus perusahaan asuransi tahun 2009-2013)". *Skripsi*. Universitas Mercu Buana Jakarta.

- I putu sutama, akuntabilitas, vol viii,no.1, april 2015, P-ISSN:1979-858XHLM 18-38.
- Kartikahadi, H., dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat. Hlm 58.
- Kartikahadi, H., dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat. Hlm 89.
- Karwati, Euis Lia. 2011. “Metode Alokasi Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* Pada Asuransi Kerugian Syariah (Studi Pada Unit Syariah PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967)”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.hlm, 53.
- Kasmir, Analisis laporan keuangan (jakarta :PT raja Grafindo, 2012) hlm 13.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.hlm 59.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. Hlm 148.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. Hlm 246.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. Hlm 249.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, 14(2), 90-97. Hlm 91.
- Lind, D. A., dkk. (2007). *Teknik-teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi, Ed. 13*. Jakarta: Salemba Empat. Hlm 76.
- Lind, D. A., dkk. (2007). *Teknik-teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi, Ed. 13*. Jakarta: Salemba Empat. Hlm 94.
- Moeljadi, manajemen keuangan (malang: Bayu media:2006). Hl.52.
- Muchson. (2017). *Metode Riset Akuntansi*. Jakarta: Spasi Media. Hlm 61.
- Muhamad abdulqadir, *hukum asuransi indonesia*, bandung:PT. Citra aditya bakti 2015.Hlm 1.
- Muhamad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, cet. ke-I (Yogyakarta: UII Press, 2000) hlm. 76
- Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah*, cet. ke-1, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 28.

- Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah*, cet. ke-1, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 30.
- Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah*, cet. ke-1, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 293-294.
- Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (life and General)*, hlm. 311.
- Muhamad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (life and general)* cet. Ke-1 (Jakarta: Gema Insani,2004), halm.378.
- Mutmainah, *analisis pengaruh pendapatan premi, beban klaim, hasil underwriting, cadangan teknis dan risk based capital terhadap laba pada 20 perusahaan asuransi umum di indonesia priode 2009-2013*. Skripsi jurusan manajemen universitas hasanudin 2015.
- Nenci olivia ssuleman rizan machmud dan selvi, artikel manajemen 2013 hlm1-28.
- Nurdin R. & Muslina. (2017). Konsep dan Teori Manajemen Aset Dalam Islam, *Media Syar'iah*, 19(2), 1411-2353
- Nurhayati. (2008). Studi Perbandingan Metode *Sampling* antara *Simple Random* dengan *Stratified Random*, *Jurnal BasisData (ICT Research Center UNAS)*, 3(1), 18-32. Hlm 20.
- Nurul ichsan hasan, pengantar asuransi syariah, (jakarta: Gaung persada press group,2014) hlm 1.
- Otiritas jasa keuangan “statistik asuransi 2016”
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/iknb-syariah/Documents/Statistik%20IKNB%20Syariah%20Februari%202016.pdf>
- Otiritas jasa keuangan “statistik asuransi 2017”
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/iknb-syariah/Documents/Statistik%20IKNB%20Syariah%20Februari%202017.pdf>
- Peraturan pemerintah No.24 tahun 2005 tentang standar Akuntansi Pemerintah.
- QS. Al-Anfaal [8] hlm 27.
- QS. Al-Baqarah [2]: 261
- RB. Atok Risaptoko,”Analisi Pengaruh Cash Ratio, Debt To Total Aset Ratio, Aset Growt, Firm Size Dan Return On Aset Terhadap Dividend Payout Ratio”, Tesis, Universitas Diponegoro, hlm.36-37.
- Riani febi, *pengaruh solvabilitas, premi, klaim, investasi dan underwriting terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi umum syariah*. Skripsi jurusan studi keuangan islam universitas islam negeri sunan kalijaga 2014.

- Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah: Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*, (Yogyakarta: P3EI Press, 2008), hlm. 66.
- Rony yuda prasetyo, darminto. Nila firdausi nuzila, jurnal admistrasi bisnis (JAB) vol 20 no 1 januari 2016, hlm,135-141
- Salman zakki syahriel mubarak, *pengaruh pendapatan premi, klaim dan hasil investasi terhadap pertumbuhan asset perusahaan asuransi umum syariah di indonesia*, skripsi universitas muhamadiyah surakarta faultas ekonomi dan bisnis dan fakultas agama islam 2018.
- Salim, A A, *asuransi dan manajemen resiko*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2007) hlm 3.
- Salim a,a a. *Asuransi dan manajemen resiko*. Jakarta:PT. Rajagrafindo 2007. Hlm 8.
- Salim,a.a, *asuransi dan manajemen resiko*, jakarta: PT. Rajagrafindo 2007. Hlm 32.
- Sarpi, “Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007)”, *Skripsi*, Universitas Mercu Buana, hlm. 15..
- Sarpi, “Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007),” *Skripsi* FE UMB, 2009.
- Sarwono, J. (2007). *Analisis jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. Hlm 01.
- Sarwono, J. (2007). *Analisis jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. Hlm 27.
- Sarwono, J. (2007). *Analisis jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. Hlm 33.
- Sarwono, J. (2007). *Analisis jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. Hlm 35.
- Sarwono, J. (2007). *Analisis jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. Hlm 44.
- Sarwono, J. (2007). *Analisis jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. Hlm 55.

- Sastri, I. A. I. P., dkk. (2017). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi. *E-journal Akuntansi*, 7(1), 1-11.
- Satata, Elsha Dwi Angganis. 2015. "Pengaruh premi dan hasil investasi serta surplus *underwriting* dana tabarru" terhadap laba asuransi PT. Jasindo Takaful". *Skripsi*. Universitas Airlangga.
- Septianawati, Dewi. 2013. "Analisis Pengaruh Pendapatan Asuransi Jiwa terhadap Tingkat Rentabilitas dan Laba pada PT. Asuransi Jiwas raya (Persero) periode 2008-2012". *Skripsi*. Universitas Gunadarma Depok.
- Sofyan marwansyah, *analisis hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim terhadap laba perusahaan perasuransian di indonesia*, jurnal akuntansi, ekonomi dan manajemen vol,5 no 2, des 2017, 213-221.
- Sugiri, dkk. (2008). *Asuransi Pengantar 1 (Ed. Ke-7)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Hlm 84.
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General):Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press. Hlm 305.
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General):Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press. Hlm 311.
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General):Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press. Hlm 312
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General):Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press. Hlm 315
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General):Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press.hlm 259.
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General):Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press. Hlm 359-360.
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General):Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press.hlm 263.
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General):Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press. Hlm 362.
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General):Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press. Hlm 363
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General):Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press. Hlm 378.

- Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press. Hlm 381-383.
- Sumitra Bhaduri, *Determinants Of Corporate Borrowing: Some Evidence From The Indian Corporate Structure, Journal Of Economic And Finance, (summer:26,2p.,2002) hlm 200.*
- Suryomurti, W. (2017). *Islamic Wealth Management; Merencanakan dan Mengelola Harta Sesuai Syariah*. Bogor: STEI Tazkia, hlm 1-2.
- Surat Al Maidah (4): 2
- Suud, Cynthia, 2016. "Pengaruh *Underwriting* Dan Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Reasuransi". *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Suwardjono, teori akuntansi: perencanaan pelaporan keuangan, edisi 3, (Yogyakarta:BPFE,2006), hlm.89.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan* (Ed. Ke-3). Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta. hlm. 99
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan* (Ed. Ke-3). Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta. Hlm 305.
- Syakir sula, asuransi syariah life and general konsep dan sistem oprasional, (Jakarta: gema insani 2004) hlm 359.
- Triandaru, S. & Budisantoso, T. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Ed.2). Jakarta: Salemba Empat. Hlm 183.
- UUD no 2 thun 1992, LN 1992/13, TLN 3467.
- UU No.20 th 1992 pasal 1
- Widi Winarso. Moneter. Vol 1 no 1 2014.hlm,79-86.
- Widi winarso, *analisa biaya klaim nasabah terhadap laba perusahaan asuransi (studikamus pada Pt. Prudential life assurance, moneter. Vol 1 no 1. 2014.*
- Wijaya, Rosiana. 2013. "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Klaim Terhadap Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Memiliki Unit Syariah)". *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wirnyaningsih, dkk. 2005. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media.hlm,88.

LAMPIRAN

LAMPIRAN A FORM PENGAJUAN JUDUL:



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Formulir A.I

Nama : Sulasmi Wijaya
 NIM/Program Studi : 1536200301 / Ekonomi Islam
 Judul Skripsi:

1. Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Dan Pertumbuhan Asset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terjadi Di ISSI.


Rumusan Masalah:

- a. Bagaimana Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Laba Perusahaan Dan Pertumbuhan Asset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terjadi Di ISSI ?
- b. Bagaimana Pengaruh Beban Klaim Laba Perusahaan Dan Pertumbuhan Asset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terjadi Di ISSI ?
- c. Bagaimana Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Dan Pertumbuhan Asset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terjadi Di ISSI ?
- d. Bagaimana Pengaruh Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Dan Pertumbuhan Asset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terjadi Di ISSI ?

Handwritten notes:
 AG
 12/11/18

| Pertimbangan Pengelola Bina Tugas Akhir | Paraf & Tanggal |
|---|-----------------|
| - Skel belasan | 16/10/2018 |
| - Aca 2018 | 16/10/18 |
| Pertimbangan Sekretaris Prodi | |
| - [Signature] | 22/10/2018 |
| Pertimbangan Ketua Prodi | |
| - Ace june R' ato | |
| - | |
| - | |

LAMPIRAN B KARTU KONSULTASI:

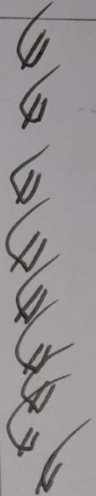


PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
 Alamat : Jl. Prof.K.H Zainal Abidin Fikri, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Sulasmi Wijaya
 NIM : 1536200301
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi, Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Dengan Pertumbuhan Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI.

Pembimbing 1 : Mawardi, S.E.,M.Si.,AK

| No | Hari / Tanggal | Hal Yang Dikonsultasikan | Paraf |
|----|----------------|---|---|
| | 25-10-2018 | ACC proposal |  |
| | | Lanjut ke bab I | |
| | 13-7-2019 | perbaiki bab I dan II penulisan | |
| | 30-7-2019 | Lanjut ke bab IV dan V DILengkapi dari cover | |
| | 27-4-2022 | Revisi bab IV dan V tambah pembahasan | |
| | 30-4-2022 | perbaiki kesimpulan | |
| | 5-5-2022 | perbaiki keseluruhan | |
| | 12-5-2022 | Tambahkan gran teori | |
| | 25-5-2022 | perbaiki keseluruhan. | |
| | 31-5-2022 | ACC Bab 1 s/d 5 siap diujikan | |



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : JL. Prof K.H Zainal Abidin Fikri, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Sulasmi Wijaya
 NIM : 1536200301
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi, Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Dengan Pertumbuhan Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI.
 Pembimbing 2 : Aziz Septiatin, S.E.,M.Si

| No | Hari / Tanggal | Hal Yang Dikonsultasikan | Paraf |
|----|----------------|--|-------|
| | 25-3-2019 | Acc Proposal lanjut ke bab I | |
| | 10-4-2019 | Perbaiki bab I ditambahkan data & referensi | |
| | 30-4-2019 | Perbaiki bab I ditambahkan Fenomena data ditambahkan Penalaran secara kritis - Perbaiki bab II secara keseluruhan | |
| | 1-7-2019 | lanjut ke bab IV | |
| | 4-7-2019 | Perbaiki bab III | |
| | 5-7-2019 | lanjut ke bab IV | |



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : JL.Prof.K.H Zainal Abidin Fikri, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Sulasmi Wijaya
 NIM : 1536200301
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi, Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Dengan Pertumbuhan Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI.
 Pembimbing 2 : Aziz Septiatin, S.E.,M.Si

| No | Hari / Tanggal | Hal Yang Dikonsultasikan | Paraf |
|----|----------------|--|-------|
| | 14-4-2022 | Perbaiki bab IV di bagian Pembahasan | |
| | 22-4-2022 | Perbaiki bab IV Guef secara keseluruhan | |
| | 26-4-2022 | Acc siap diupload untuk Ujian munaqosyah | |

LAMPIRAN C DATA PENELITIAN:

| Kode Perusahaan | Pendapatan Premi (X1) | Beban Klaim (X2) | Hasil Investasi (X3) |
|------------------------|------------------------------|-------------------------|-----------------------------|
| ABDA-2013 | 782.341.679.000 | 782.342.000 | 83.587.377.000 |
| ABDA-2014 | 1.027.048.299.000 | 646.711.000 | 145.794.939.000 |
| ABDA-2015 | 1.116.186.793.000 | 708.168.000 | 256.782.940.000 |
| ABDA-2016 | 1.201.828.061.000 | 704.259.000 | 114.544.102.000 |
| ABDA-2017 | 1.114.920.773.000 | 675.459.000 | 131.466.239.000 |
| AHAP-2013 | 222.399.423.176 | 73.108.028.661 | 5.239.536.973 |
| AHAP-2014 | 257.900.946.781 | 97.471.344.786 | 5.785.006.269 |
| AHAP-2015 | 244.321.630.923 | 107.354.018.258 | 7.335.316.165 |
| AHAP-2016 | 216.921.997.902 | 93.633.917.578 | 7.337.268.432 |
| AHAP-2017 | 170.517.416.213 | 99.774.896.038 | 2.782.374.050 |
| AMAG-2013 | 420.330.971.000 | 227.888.622.000 | 84.516.871.000 |
| AMAG-2014 | 470.385.666.000 | 283.999.435.000 | 114.059.666.000 |
| AMAG-2015 | 595.489.013.000 | 332.223.669.000 | 146.025.707.000 |
| AMAG-2016 | 545.865.115.000 | 340.534.827.000 | 165.959.430.000 |
| AMAG-2017 | 656.950.157.000 | 345.950.572.000 | 101.405.732.000 |
| ASBI-2013 | 149.939.993.000 | 59.290.521.000 | 13.222.333.000 |
| ASBI-2014 | 149.939.993.000 | 40.847.989.000 | 13.317.800.000 |
| ASBI-2015 | 149.939.993.000 | 54.405.139.000 | 26.874.395.000 |
| ASBI-2016 | 149.939.993.000 | 46.618.453.000 | 11.617.243.000 |
| ASBI-2017 | 149.939.993.000 | 54.261.531.000 | 32.491.560.000 |
| ASDM-2013 | 149.939.993.000 | 41.926.889.000 | 28.056.744.000 |
| ASDM-2014 | 149.939.993.000 | 156.189.939.000 | 22.096.642.000 |
| ASDM-2015 | 149.939.993.000 | 50.987.452.000 | 31.277.809.000 |
| ASDM-2016 | 149.939.993.000 | 49.905.685.000 | 24.963.856.000 |
| ASDM-2017 | 149.939.993.000 | 47.636.266.000 | 22.996.753.000 |
| ASJT-2013 | 149.939.993.000 | 129.598.235.309 | 3.144.440.320 |
| ASJT-2014 | 149.939.993.000 | 94.020.923.601 | 8.887.193.979 |
| ASJT-2015 | 149.939.993.000 | 91.051.804.282 | 9.020.405.162 |
| ASJT-2016 | 149.939.993.000 | 81.413.751.047 | 11.407.161.678 |

| | | | |
|-----------|-----------------|-------------------|-----------------|
| ASJT-2017 | 149.939.993.000 | 64.835.006.142 | 10.486.644.211 |
| ASMI-2013 | 149.939.993.000 | 107.143.415.691 | 11.126.549.063 |
| ASMI-2014 | 149.939.993.000 | 147.012.848.739 | 47.576.510.360 |
| ASMI-2015 | 149.939.993.000 | 112.066.860.722 | 24.224.400.197 |
| ASMI-2016 | 149.939.993.000 | 73.749.767.301 | 49.381.804.972 |
| ASMI-2017 | 149.939.993.000 | 65.767.298.923 | 79.867.442.354 |
| ASRM-2013 | 149.939.993.000 | 171.673.824.761 | 30.912.379.321 |
| ASRM-2014 | 149.939.993.000 | 241.113.057.099 | 45.482.240.962 |
| ASRM-2015 | 149.939.993.000 | 266.852.520.282 | 50.976.099.052 |
| ASRM-2016 | 149.939.993.000 | 333.197.780.720 | 40.777.872.288 |
| ASRM-2017 | 149.939.993.000 | 364.968.946.444 | 47.577.166.742 |
| LPGI-2013 | 149.939.993.000 | 399.227.252.000 | 72.818.968.165 |
| LPGI-2014 | 149.939.993.000 | 505.823.986.537 | 124.234.432.366 |
| LPGI-2015 | 149.939.993.000 | 640.494.980.402 | 86.932.768.826 |
| LPGI-2016 | 149.939.993.000 | 687.982.617.749 | 100.807.855.085 |
| LPGI-2017 | 149.939.993.000 | 765.239.210.992 | 106.812.844.875 |
| MREI-2013 | 149.939.993.000 | 399.227.252.000 | 72.818.968.165 |
| MREI-2014 | 149.939.993.000 | 505.823.986.537 | 116.598.702.103 |
| MREI-2015 | 149.939.993.000 | 639.752.277.758 | 79.553.182.867 |
| MREI-2016 | 149.939.993.000 | 679.886.587.686 | 62.166.718.640 |
| MREI-2017 | 149.939.993.000 | 721.271.189.921 | 87.840.681.739 |
| PNIN-2013 | 149.939.993.000 | 3.400.132.000.000 | 444.435.000.000 |
| PNIN-2014 | 149.939.993.000 | 3.789.277.000.000 | 668.014.000.000 |
| PNIN-2015 | 149.939.993.000 | 4.433.697.000.000 | 964.554.000.000 |
| PNIN-2016 | 149.939.993.000 | 3.274.131.000.000 | 73.844.000.000 |
| PNIN-2017 | 149.939.993.000 | 4.089.474.000.000 | 949.638.000.000 |
| PNLF-2013 | 149.939.993.000 | 871.000.000 | 379.586.000.000 |
| PNLF-2014 | 149.939.993.000 | 1.744.000.000 | 589.493.000.000 |
| PNLF-2015 | 149.939.993.000 | 1.047.840.000.000 | 784.474.000.000 |
| PNLF-2016 | 149.939.993.000 | 2.730.000.000 | 655.575.000.000 |

| | | | |
|-----------|-----------------|---------------|---------------------|
| PNLF-2017 | 149.939.993.000 | 3.457.000.000 | 710.595.000.00 0 |
|-----------|-----------------|---------------|---------------------|

| Kode Perusahaan | Hasil Underwriting (X4) | Laba Perusahaan (Y1) | pertumbuhan Asset (Y2) |
|------------------------|--------------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
| ABDA-2013 | 217.318.000 | 151.478.596.000 | 24.36 |
| ABDA-2014 | 180.067.000 | 172.924.032.000 | 24.51 |
| ABDA-2015 | 192.092.000 | 268.561.868.000 | 6.18 |
| ABDA-2016 | 281.470.000 | 173.478.266.000 | 118 |
| ABDA-2017 | 289.516.000 | 173.478.265.000 | 5.43 |
| AHAP-2013 | 55.364.382.802 | 21.547.053.524 | 17.46 |
| AHAP-2014 | 66.844.778.642 | 22.202.740.050 | 23.36 |
| AHAP-2015 | 61.344.907.888 | 8.140.389.343 | 28.15 |
| AHAP-2016 | 68.878.374.041 | 8.197.087.611 | 525 |
| AHAP-2017 | 20.938.816.206 | 4.142.167.013 | 10.76 |
| AMAG-2013 | 17.503.000.000 | 152.769.616.000 | 9.58 |
| AMAG-2014 | 32.087.907.000 | 139.964.241.000 | 11.70 |
| AMAG-2015 | 25.361.440.000 | 193.750.252.000 | 6.39 |
| AMAG-2016 | 19.782.000.000 | 130.306.422.000 | 95.53 |
| AMAG-2017 | 24.800.000.000 | 123.189.910.000 | 13.11 |
| ASBI-2013 | 79.377.462.000 | 13.157.656.000 | 7.91 |
| ASBI-2014 | 80.817.070.000 | 13.128.480.000 | 9.001 |
| ASBI-2015 | 90.425.460.000 | 26.874.395.000 | 5.48 |

| | | | |
|-----------|-----------------|-------------------|-------|
| ASBI-2016 | 108.674.385.000 | 15.304.781.000 | 11.53 |
| ASBI-2017 | 113.110.887.000 | 13.511.398.000 | 40.37 |
| ASDM-2013 | 80.040.787.000 | 32.841.044.000 | 10.34 |
| ASDM-2014 | 101.663.903.000 | 37.735.269.000 | 23.17 |
| ASDM-2015 | 114.106.978.000 | 44.273.233.000 | 8.17 |
| ASDM-2016 | 120.427.228.000 | 39.050.842.000 | 2.736 |
| ASDM-2017 | 132.376.723.000 | 40.277.850.000 | 1.20 |
| ASJT-2013 | 53.606.689.161 | 5.653.945.887 | 6.85 |
| ASJT-2014 | 58.630.053.922 | 17.542.531.285 | 55.79 |
| ASJT-2015 | 70.098.512.350 | 17.813.465.476 | 23.90 |
| ASJT-2016 | 77.217.517.435 | 23.701.257.939 | 9.48 |
| ASJT-2017 | 77.278.638.782 | 22.671.689.194 | 4.46 |
| ASMI-2013 | 5.171.860 | 405.553.004 | 9.177 |
| ASMI-2014 | 124.051.213 | 2.266.544.200 | 20.18 |
| ASMI-2015 | 48.398.294.950 | 1.767.153.834 | 34.22 |
| ASMI-2016 | 72.809.750.367 | 41.755.380.041 | 13.19 |
| ASMI-2017 | 58.790.955.548 | 52.743.811.762 | 38.99 |
| ASRM-2013 | 159.263.293.432 | 33.721.738.766 | 0.87 |
| ASRM-2014 | 187.039.606.313 | 58.322.310.738 | 71.33 |
| ASRM-2015 | 260.273.874.022 | 15.575.313.116 | 1.98 |
| ASRM-2016 | 293.557.565.498 | 63.150.683.797 | 1.415 |
| ASRM-2017 | 278.218.525.707 | 60.923.475.809 | 15.25 |
| LPGI-2013 | 96.145.767.920 | 79.133.870.657 | 18.27 |
| LPGI-2014 | 103.483.339.672 | 127.873.024.696 | 27.83 |
| LPGI-2015 | 141.163.144.773 | 77.658.202.481 | 1.84 |
| LPGI-2016 | 141.163.144.773 | 83.158.110.807 | 3.24 |
| LPGI-2017 | 142.944.713.455 | 91.874.383.925 | 2.70 |
| MREI-2013 | 96.145.767.920 | 79.133.870.657 | 18.27 |
| MREI-2014 | 103.483.339.672 | 129.269.995.984 | 27.48 |
| MREI-2015 | 139.645.567.395 | 89.323.612.622 | 2.22 |
| MREI-2016 | 143.156.823.878 | 145.829.529.481 | 9.113 |
| MREI-2017 | 186.222.958.329 | 161.075.507.586 | 14.11 |
| PNIN-2013 | 3.425.000.000 | 1.325.500.000.000 | 35.85 |
| PNIN-2014 | 4.016.000.000 | 1.638.318.000.000 | 19.98 |
| PNIN-2015 | 5.008.000.000 | 1.268.496.000.000 | 8.52 |
| PNIN-2016 | 2.201.000.000 | 2.395.155.000.000 | 17.48 |
| PNIN-2017 | 749.000.000 | 1.863.488.000.000 | 6.28 |
| PNLF-2013 | 3.816.000.000 | 1.197.532.000.000 | 37.78 |
| PNLF-2014 | 4.016.000.000 | 1.409.768.000.000 | 20.96 |

| | | | |
|-----------|---------------|-------------------|-------|
| PNLF-2015 | 3.886.000.000 | 1.047.840.000.000 | 1.43 |
| PNLF-2016 | 2.201.000.000 | 1.678.382.000.000 | 25.96 |
| PNLF-2017 | 749.000.000 | 1.609.463.000.000 | 5.77 |

LAMPIRAN D HASIL OLAH DATA SPSS:

Uji Autokorelasi

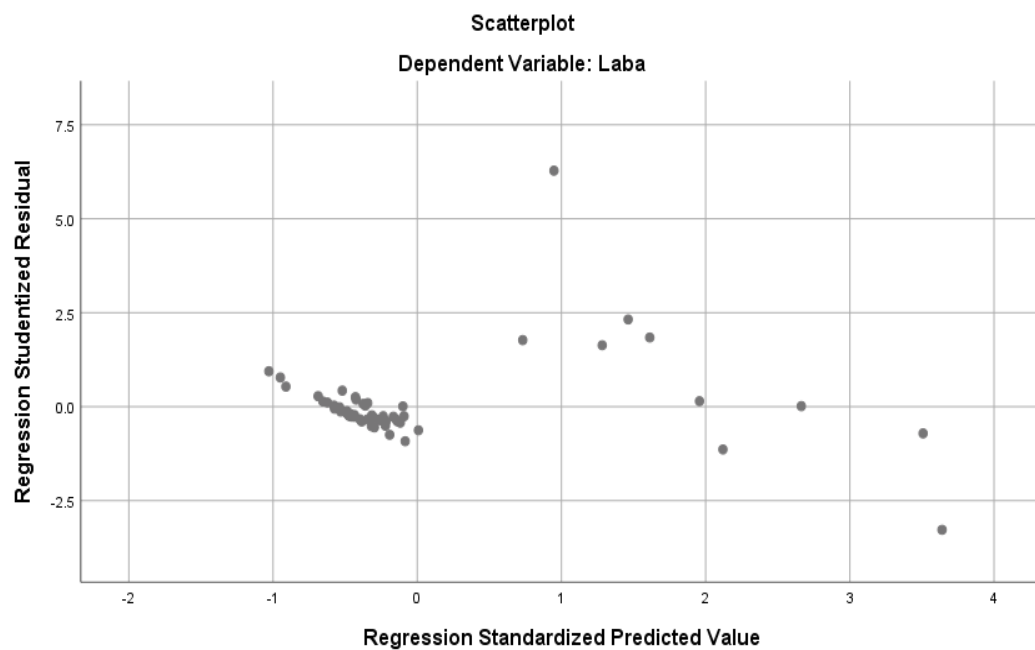
| Model Summary | | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .858 ^a | .736 | .716 | 30740982761 2.02840 | 2.02840 |
| a. Predictors: (Constant), Underwriting, Beban, Pendapatan, Investasi | | | | | |

Uji Determinasi Model Summary

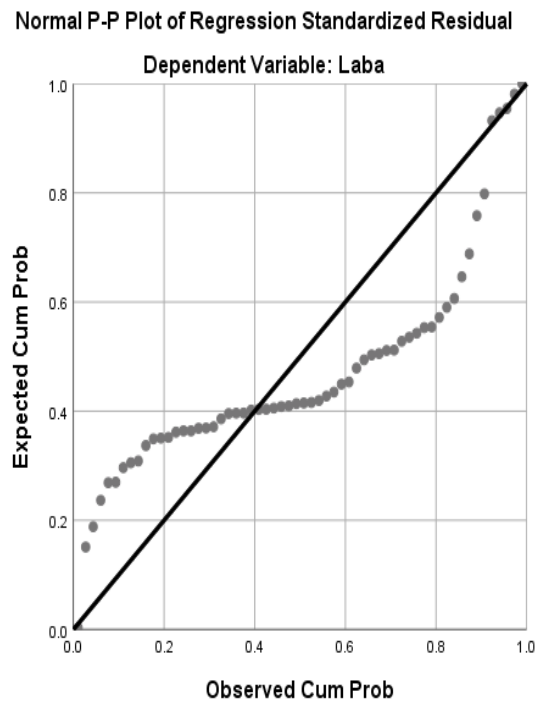
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .858 ^a | .736 | .716 | 307409827612. 02840 |

a. Predictors: (Constant), Underwriting, Beban, Pendapatan, Investasi

Uji Heteroskedastisitas



Uji Normalitas



Uji F Simultan ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|--|----|--|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1446110080959 7418000000000 .000 | 4 | 3615275202399 3545000000000. 000 | 38.257 | .000 ^b |
| | Residual | 5197544116185 1360000000000. 000 | 55 | 9450080211245 703000000000. 0 | | |
| | Total | 1965864492578 2553000000000 .000 | 59 | | | |

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Underwriting, Beban, Pendapatan, Investasi

Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|----------------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 229864978208 .442 | 105987431593 .638 | | 2.169 | .034 |
| | Pendapatan | -.267 | .170 | -.123 | -1.565 | .123 |
| | Beban | .153 | .051 | .275 | 2.990 | .004 |
| | Investasi | 1.301 | .236 | .544 | 5.525 | .000 |

| | | | | | |
|--------------|--------|------|-------|--------|------|
| Underwriting | -1.662 | .695 | -.205 | -2.392 | .020 |
|--------------|--------|------|-------|--------|------|

a. Dependent Variable: Laba

Uji T Parsial Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|--------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 229864978208 | 105987431593 | | 2.169 | .034 |
| | | .442 | .638 | | | |
| | Pendapatan | -.267 | .170 | -.123 | -1.565 | .123 |
| | Beban | .153 | .051 | .275 | 2.990 | .004 |
| | Investasi | 1.301 | .236 | .544 | 5.525 | .000 |
| | Underwriting | -1.662 | .695 | -.205 | -2.392 | .020 |

a. Dependent Variable: Laba

Uji Analisis Jalur 1 Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|--------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 229864978208 | 105987431593 | | 2.169 | .034 |
| | | .442 | .638 | | | |
| | Pendapatan | -.267 | .170 | -.123 | -1.565 | .123 |
| | Beban | .153 | .051 | .275 | 2.990 | .004 |
| | Investasi | 1.301 | .236 | .544 | 5.525 | .000 |
| | Underwriting | -1.662 | .695 | -.205 | -2.392 | .020 |

a. Dependent Variable: Laba

Uji Analisis Jalur 2 Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1346.292 | 741.486 | | 1.816 | .075 |
| | Pendapatan | -1.224E-9 | .000 | -.162 | -1.047 | .300 |
| | Beban | 7.488E-11 | .000 | .038 | .201 | .841 |
| | Investasi | -9.964E-10 | .000 | -.119 | -.505 | .615 |
| | Underwriting | -3.077E-9 | .000 | -.109 | -.628 | .533 |
| | Laba | -4.167E-10 | .000 | -.119 | -.460 | .647 |

a. Dependent Variable: Asset

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | B | Correlations | | | Collinearity Statistics | | |
|--------------|------------------|--------------|---------|-------|-------------------------|-------|--|
| | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF | |
| 1 (Constant) | 229864978208.442 | | | | | | |
| Pendapatan | -.267 | -.110 | -.206 | -.108 | .777 | 1.287 | |
| Beban | .153 | .686 | .374 | .207 | .570 | 1.755 | |
| Investasi | 1.301 | .812 | .597 | .383 | .497 | 2.014 | |
| Underwriting | -1.662 | -.451 | -.307 | -.166 | .652 | 1.533 | |

a. Dependent Variable: Laba